



**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS
PORTOFOLIO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA
PELAJARAN SEJARAH KELAS XI SMA N 1 KEMBANG TAHUN
AJARAN 2012-2013**

SKRIPSI

Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sejarah

Oleh

Nur Jayanto

NIM 3101408064

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia

Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial UNNES pada :

Hari :

Tanggal :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Cahyo Budi Utomo, M.Pd
NIP 19611121 198601 1 001

Insan Fahmi Siregar, S. Ag., M.Hum
NIP 19730127 200604 1 001

Mengetahui:
Ketua Jurusan Sejarah

Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd
NIP. 197301311999031002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :

Penguji Utama

Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd
NIP. 197301311999031002

Penguji I

Penguji II

Dr. Cahyo Budi Utomo, M.Pd
NIP 19611121 198601 1 001

Insan Fahmi Siregar, S.Ag M.Hum
NIP 19730127 200604 1 001

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 195108081980031003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Januari 2013

Nur Jayanto
NIM. 3101408064

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

SEJATINE UREP, UREP SENG SEJATI.....

Persembahan:

Dengan tidak mengurangi rasa syukur penulis kepada Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

- ★ Ibunda Rukilah tercinta atas doa yang tiada henti, semangat, kasih sayang dan ketegaran yang selalu engkau ajarkan dan ayahanda Marki tercinta atas pengorbanan dan peluhnya untuk membuat anaknya selalu bahagia serta adik yang selalu memberikan motivasi dan doanya.
- ★ Mas Edi, Mbak Evi, Mas likin, Mbak Endang, Om Jayani, Mas Bayu, Dede Ira.
- ★ Permata penerang sisi gelap hidupku, Leli Khamilatin Nasikhah.
- ★ Keluarga Besarku, Kakek, Nenek, Bude, Pakde, Om, Bulek, Saudara Sepupu. Terima kasih atas doa dan dukungannya.
- ★ Teman–teman jurusan Sejarah angkatan 2008, terimakasih untuk persahabatan dan kenangannya.
- ★ Teman-teman kost dan ibu kost .
- ★ Almameterku

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA N 1 Kembang.”

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesulitan dan hambatan, namun berkat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, izinkanlah saya menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmojo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan untuk mengenyam pendidikan di UNNES.
2. Dr. Subagyo, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penelitian.
3. Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd., Ketua Jurusan Sejarah Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penelitian.
4. Dr. Cahyo Budi Utomo, M.Pd., sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Insan Fahmi Siregar, S.Ag., M.Hum., sebagai pembimbing II yang telah membantu dan membimbing penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan sejarah, terimakasih atas waktu dan kesempatan untuk dapat berdiskusi bersama.

7. Keluarga besar mahasiswa jurusan sejarah angkatan 2008 atas kenangan dan kerjasamanya yang tidak mungkin terlupakan.
8. Kepala SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
9. Johan Agustina, S. Pd., Guru pengampu mata pelajaran sejarah kelas XI atas bantuan dan dukungannya.
10. Siswa kelas XI.1, XI.2, XI.3, dan XII.1 SMA Negeri 1 Kembang yang telah memberikan bantuan dan dukungannya.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca sekalian.

Semarang, Januari 2013

Penulis

SARI

Jayanto, Nur. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Terhadap hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran sejarah Kelas XI SMA N 1 Kembang.* Skripsi, Jurusan Sejarah, FIS UNNES. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

Kata kunci : Pengaruh, model Pembelajaran Berbasis Portofolio, hasil Belajar Sejarah.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMA N 1 Kembang menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, guru masih menggunakan metode ceramah sehingga guru belum dapat mendekati siswa dengan pengalaman belajarnya dan siswa masih kurang dalam hal kemampuan bekerjasama, berpikir kritis, sikap sosial, serta mengkonstruksi pengetahuannya, dimana kemampuan tersebut dapat berdampak positif dalam meningkatkan hasil belajar. Dalam penelitian ini digunakan model pembelajaran Berbasis Portofolio yaitu kegiatan pembelajaran memberikan tugas pada Siswa untuk melaporkan hasil belajarnya. Permasalahan dalam penelitian adalah : Adakah Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio pada Mata Pelajaran Sejarah Terhadap hasil Belajar Siswa Kelas XI.IPS SMA N 1 Kembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Pada Mata Pelajaran Sejarah Terhadap hasil Belajar Siswa kelas XI.IPS SMA N 1 Kembang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA N 1 Kembang Tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 177 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *random sampling* sehingga peneliti mendapatkan kelas XI.IPS.2 sebagai kelas Eksperimen dan kelas X.IPS.1 sebagai kelas Kontrol. Metode pengumpulan data menggunakan metode tes dan angket serta dokumentasi. Rancangan eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre test-Post test*. Berdasarkan perhitungan Uji Keberatan dan Koefisien Korelasi diperoleh $t = 3,414$ pada $\alpha = 5\%$ dan $dk = 33$ diperoleh $t_{(0,975)(34)} = 2,03$. Maka karena t berada di daerah penolakan H_0 , berarti koefisien korelasi tersebut signifikan. Kemudian ada perbedaan Hasil belajar sejarah yang signifikan antara siswa yang diberi pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Portofolio dan siswa yang diberi pembelajaran menggunakan metode pembelajaran biasa. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan uji perbedaan rata-rata diperoleh $t_{hitung} = 4,651$. Untuk $\alpha = 5\%$ dan $dk = 37+35 - 2 = 70$ diperoleh $t_{(0,95)(72)} = 1,67$. Karena $t_{hitung} \geq t_{(0,95)(72)}$ maka H_0 ditolak, hal ini berarti ada perbedaan hasil belajar secara signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sementara itu hasil belajar sejarah siswa kelas XI.IPS SMA N 1 Kembang yang menggunakan model pembelajaran Berbasis portofolio nilai tertinggi (90), nilai terendah (70), dan rata-ratanya (82,09). Serta hasil belajar sejarah siswa kelas XI.IPS SMA N 1 Kembang yang menggunakan model pembelajaran biasa/ceramah nilai tertinggi (87), nilai terendah (70), dan rata-ratanya (76,78). Kemudian yang terakhir adalah ada perbedaan hasil belajar sejarah siswa kelas XI.IPS SMA N 1 Kembang antara yang menggunakan model Pembelajaran berbasis portofolio dengan model biasa/ceramah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran Berbasis Portofolio (80,09) sedangkan yang menggunakan model biasa / ceramah (76,78). Dengan demikian dapat disimpulkan kontribusi penerapan model Pembelajaran Berbasis Portofolio terhadap hasil belajar sejarah adalah sebesar 26,11 %, maka pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio terhadap hasil belajar sejarah bisa dikatakan signifikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	
 xii	
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Batasan Istilah.....	10
BAB II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	13
B. Kerangka Berpikir.....	32
C. hipotesis	34
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	35
B. Tempat Penelitian	39
C. Populasi Penelitian	39
D. Sampel Penelitian	40
E. Variabel Penelitian	40
F. Metode Pengumpulan Data	41
G. Instrumen Penelitian	43
H. Uji Coba Instrumen	43
I. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen	43
J. Analisis Data	50
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	59

B. Pembahasan	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	81
B. Saran.....	..82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN – LAMPIRAN 85

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1.1 Desain Penelitian Eksperimen	36
1.2 Hasil Perhitungan Validitas Soal.....	45
1.3 Hasil Perhitungan Daya Beda Soal.....	47
1.4 Hasil Perhitungan Taraf Kesukaran	49
1.5 Nilai ujian tengah semester gasal.....	65
1.6 Normalitas data ujian tengah semester gasal.....	66
1.7 Hasil Uji Homogenitas	67
1.8 Daftar Nilai Pre Test... ..	67
1.9 Deskripsi Data <i>Pre Test</i>	69
2.0 Hasil Uji Normalitas Data <i>Pre Test</i>	69
2.1 Hasil Uji Kesamaan Varian (Ujin ANAVA).....	70
2.2 Hasil Perhitungan Uji Dua Pihak Data <i>Pre Test</i>	71
2.3 Daftar Nilai Hasil Post Test	71
2.4 Data Hasil <i>Pos Test</i>	71
2.5 Hasil Uji Normalitas <i>Post Test</i>	73
2.6 Hasil Uji Kesamaan Varian Data <i>Post Test</i>	73
2.7 Hasil Perhitungan Uji Dua Pihak Data Post Test.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus	87
2. Tabel Perhitungan Homogenitas	90
3. Uji Homogenitas Data	91
4. Uji Normalitas Data Kelas XI.IPS.1	92
5. Uji Normalitas Data Kelas XI.IPS.2	93
6. Uji Normalitas Data Kelas XI.IPS.3	94
7. Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba Soal	95
8. Kisi – kisi Uji Coba Soal..	96
9. Instrumen Uji Coba Soal.....	97
10. Kunci Jawaban Uji Coba Soal.....	112
11. Tabel Hasil Uji Coba Soal	113
12. Perhitungan Validitas Uji Coba Soal	115
13. Perhitungan Reabilitas Uji Coba Soal	116
14. Perhitungan Tingkat Kesukaran Uji Coba Soal	117
15. Perhitungan Daya Pembeda Uji Coba Soal	118
16. Daftar Nama Kelas Eksperimen	119
17. Daftar Nama Kelas Kontrol	121
18. Kisi-kisi Soal Pre test.....	123
19. Soal Pre Test	124
20. Kunci Jawaban Soal Pre Test	138
21. Data Hasil Pre Test	139
22. Uji Kesamaan Dua Varian Data Nilai Pre Test	140
23. Uji Perbedaan Dua Rata-rata Nilai Pre Test	141
24. Uji Normalitas Nilai Pre Test Kelas Kontrol	142
25. Uji Normalitas Nilai Pre test Kelas Eksperimen	143
26. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	144
27. Rencana pelaksanaan pembelajaran kelas kontrol	153
28. Kisi-kisi Soal Post Test	162
29. Soal Post test	163
30. Kunci Jawaban Soal Post Test	174
31. Daftar Nilai Post Test	175
32. Uji Normalitas Post test Kelas Kontrol	176
33. Uji Normalitas Post test Kelas Eksperimen	177
34. Uji Kesamaan Dua Varian Nilai Hasil Post Test.....	178
35. Uji Perbedaan Rata-rata Nilai Post Test	179
36. Angket Regresi	180
37. Data Regresi.....	186
38. Analisis Data Regresi	188
39. Foto – Foto Dokumentasi	200
40. Surat Ijin Penelitian	201
41. Surat Keterangan Penelitian	202

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan pengajaran, bimbingan dan latihan baik di sekolah dan di luar sekolah yang bertujuan untuk memberikan kecakapan hidup bagi peserta didik agar peserta didik mampu memainkan peranannya dalam kehidupan di masa sekarang dan masa yang akan datang (Hamalik, 2010: 2).

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 menerangkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia. Kegiatan pendidikan juga ditujukan untuk membentuk manusia Indonesia yang sikap dan perilakunya dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dijiwai oleh nilai-nilai pancasila (Munib, 2009: 30).

Pendidikan adalah suatu proses pengembangan sumber daya diri untuk membangun manusia seutuhnya dan meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Pendidikan merupakan proses berkelanjutan sepanjang hayat. Maksudnya, setelah dewasa (tujuan pendidikan secara teoritis) lalu orang tersebut belajar terus untuk

meningkatkan kemampuannya, namun kegiatan ini atas tanggung jawab sendiri, bukan atas tanggung jawab orang lain (Aqib dan Rohmanto, 2007 : 14).

Pendidikan di Indonesia diharapkan tidak hanya mampu menghasilkan generasi penerus yang cerdas dan mampu bersaing dengan masyarakat dari negara lain tetapi juga diharapkan mampu menghasilkan generasi penerus yang bermoral, berkepribadian dan mengenal sejarah bangsanya. Salah satu usaha untuk mengenalkan sejarah bangsa Indonesia kepada generasi muda adalah melalui pembelajaran sejarah yang diberikan di sekolah. Salah satu usaha untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional, adalah melalui pendidikan formal. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal, karena di sekolah dilaksanakan serangkaian kegiatan pendidikan terencana dan terorganisasi termasuk kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan ini bertujuan menghasilkan perubahan-perubahan positif dalam diri anak yang sedang menuju kedewasaan, perubahan ini dapat diusahakan melalui belajar. Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, yang mencakup pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilannya. Pendidikan bertujuan untuk mencapai kepribadian suatu individu yang lebih baik. Pendidikan mengemban tugas untuk menghasilkan generasi yang lebih baik, manusia yang lebih berkebudayaan dan manusia yang memiliki kepribadian yang lebih baik (Munib 2004:29).

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mendukung majunya peradaban suatu bangsa, karena dengan pendidikan dapat membentuk tatanan masyarakat yang berkualitas. Masyarakat yang berkualitas tentunya akan

berpengaruh terhadap proses pembangunan bangsa dalam berbagai bidang yang lebih baik. Negara yang mempunyai sumber daya manusia yang memadai akan meningkatkan kualitas berbagai aspek bidang kehidupan. Pendekatan sumber daya manusia menekankan pada pencapaian tujuan pembangunan, yaitu untuk memanfaatkan tenaga manusia sebanyak-banyaknya dalam kegiatan yang produktif. Jika kualitas sumber daya manusia meningkat maka kehidupan bangsapun akan maju (Aqib dan Rohmanto, 2007 : 24).

Kesadaran akan pentingnya pendidikan mendorong upaya semua lapisan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan. Masyarakat yang semakin sadar akan pendidikan memicu perkembangan dalam dunia pendidikan yang lebih baik. Banyak upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia, salah satunya dengan penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Melalui pembelajaran sejarah, siswa mampu mengembangkan kompetensi untuk berpikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang masa lampau yang dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan proses perkembangan dan perubahan masyarakat serta keragaman sosial budaya dalam rangka menemukan dan menumbuhkan jati diri bangsa di tengah-tengah kehidupan masyarakat dunia. Pengajaran sejarah juga bertujuan agar siswa menyadari adanya keragaman pengalaman hidup pada masing-masing masyarakat dan adanya cara pandang yang berbeda terhadap masa lampau untuk memahami masa kini dan membangun pengetahuan serta pemahaman untuk menghadapi masa yang akan datang (Isjoni, 2007: 72).

Permasalahan pendidikan muncul bersamaan dengan perkembangan peningkatan kemampuan siswa, situasi dan kondisi lingkungan, pengaruh informasi dan kebudayaan serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, pemerintah selalu merevisi kurikulum yang sudah ada selaras dengan perkembangan jaman, demikian pula dengan model pembelajaran yang diterapkan selalu mengalami perkembangan. Kesadaran akan pentingnya pendidikan mendorong upaya semua lapisan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan. Masyarakat yang semakin sadar akan pendidikan memicu perkembangan dalam dunia pendidikan yang lebih baik. Banyak upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia, salah satunya dengan penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Adanya kurikulum tingkat satuan pendidikan yang diterapkan saat ini, diharapkan dapat membawa perubahan cara pengajaran lama ke cara pengajaran baru yang lebih relevan. Penerapan kurikulum ini diharapkan akan membawa perubahan yang lebih baik dengan adanya variasi metode pembelajaran. Adanya variasi metode pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator seberapa jauh siswa dapat menguasai suatu materi pelajaran dan juga dapat mengetahui seberapa besar minat siswa pada suatu materi pelajaran tertentu. Setelah menempuh kegiatan belajar mengajar selama periode waktu tertentu, siswa dapat mengetahui hasil belajarnya. Hasil belajar yang diperoleh siswa dari proses belajarnya dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor yang datang dari dalam diri siswa itu sendiri (faktor internal)

dan faktor yang datang dari luar diri siswa (faktor external). Faktor internal terdiri dari kecerdasan atau inteligensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor external terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah (sarana prasarana, media pembelajaran dan metode pembelajaran) dan lingkungan (Slameto, 2003 : 54).

Pembelajaran sejarah sebenarnya mempunyai peran yang sangat penting dalam Pendidikan Nasional, karena melalui sejarahlah manusia akan memiliki sikap sosial, terutama dalam kehidupan pribadi atau kelompok sebagai suatu masyarakat atau bangsa. Tanpa mengetahui sejarah, suatu bangsa tidak mungkin mengenal dan memiliki identitasnya (Sartono ,1992:147).

Model pembelajaran dalam pendidikan sejarah secara teoretis sebenarnya dapat dipilih dari sekian banyak model pembelajaran yang tersedia. Para guru hendaknya mempunyai kemampuan di dalam memilih model yang tepat untuk setiap pokok bahasan. Selain itu pembelajaran sejarah juga dapat menggunakan media pengajaran yang bermacam-macam diantaranya menampilkan gambar, film, peta dan lainnya untuk menambah pemahaman terhadap data visual. Paradigma baru pendidikan sejarah menghendaki dilakukan inovasi yang terintegrasi dan berkesinambungan. Salah satu wujudnya adalah inovasi yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Kebiasaan guru dalam mengumpulkan informasi mengenai tingkat pemahaman siswa melalui pertanyaan, observasi, pemberian tugas dan tes akan sangat bermanfaat dalam menentukan tingkat penguasaan siswa dan dalam evaluasi keefektifan proses pembelajaran.

Peran penting guru adalah mendorong dan memberi motivasi serta partisipasi belajar siswa, memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar bergairah, karena secara langsung guru melaksanakan proses pembelajaran. Guru juga harus tepat dalam menetapkan penggunaan alat dan sumber yang diperlukan untuk menyampaikan pelajaran, khususnya pelajaran sejarah, misalnya globe, peta, dan media belajar yang lain. Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyiapkan dan merancang model pembelajaran yang akan dilakukannya seiring dengan perkembangan masyarakat dan kemajuan teknologi. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan tujuan nasional secara umum dan tujuan Pendidikan sejarah pada khususnya, yang pada prinsipnya bertujuan mendidik dan membimbing siswa menjadi warga negara yang baik, yang bertanggung jawab baik secara pribadi, sosial/masyarakat, bangsa dan negara bahkan sebagai warga dunia.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan ketika mengadakan observasi di SMA N 1 KEMBANG pada tanggal 14 Agustus 2012, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Mata Pelajaran Sejarah hanya disampaikan melalui metode ceramah. Sehingga pembelajaran terasa hampa dan membosankan. Guru harus melakukan variasi model pembelajaran, agar pembelajaran lebih menarik minat siswa untuk belajar.

Pengertian portofolio ialah suatu kumpulan pekerjaan peserta didik dengan maksud tertentu dan terpadu yang diseleksi menurut panduan-panduan yang ditentukan (Fajar,2004:47). Panduan-panduan itu beragam tergantung padamatap elajaran dan tujuan penilaian portofolio. Biasanya portofolio merupakan karya terpilih dari seorang siswa,tetapi dalam model pembelajaran ini setia portofolio

berisi karya terpilih dari satu kelas siswa secara keseluruhan yang bekerja secara kooperatif memilih, membahas, mencari data, mengolah, menganalisa dan mencari pemecahan terhadap suatu masalah yang dikaji.

Pada dasarnya Portofolio sebagai model pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan guru agar siswa memiliki kemampuan untuk mengungkapkan dan mengekspresikan dirinya sebagai individu maupun kelompok. Kemampuan tersebut diperoleh siswa melalui pengalaman belajar sehingga memiliki kemampuan mengorganisir informasi yang ditemukan, membuat laporan dan menuliskan apa yang ada dalam pikirannya, dan selanjutnya dituangkan secara penuh dalam pekerjaannya

Di dalam setiap langkah pembelajaran, Siswa belajar lebih mandiri dalam kelompok kecil dengan fasilitas dari guru dan menggunakan ragam sumber belajar di sekolah maupun diluar Sekolah. Dari situlah berbagai ketrampilan Siswa dikembangkan seperti membaca, mendengar pendapat orang lain, bertanya, mencatat, menjelaskan, memilih, menimbang, mengkaji, merancang, menyepakati, merumuskan, memilih pimpinan, membagi tugas, dan berargumentasi.

Pembelajaran berbasis portofolio memberikan keragaman sumber belajar. Berbagai metode dapat digunakan dalam pembelajaran Portofolio, seperti metode inkuiri, diskusi, pemecahan masalah, E-learning, teknik klarifikasi nilai, bermain peran. Strategi pelaksanaan pembelajaran ini dapat dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan dan daya kreativitas guru. Secara umum, portofolio merupakan kumpulan hasil karya siswa atau catatan mengenai siswa yang

didokumentasikan secara baik dan teratur. Portofolio dapat berbentuk tugas-tugas yang dikerjakan siswa, jawaban siswa atas pertanyaan guru, catatan hasil observasi guru, catatan hasil wawancara guru dengan siswa, laporan kegiatan siswa dan karangan atau jurnal yang dibuat siswa (Rusoni 2001:1).

Penerapan model pembelajaran berbasis portofolio dapat menjadi solusi untuk permasalahan tersebut. Diharapkan model Pembelajaran berbasis portofolio dapat membawa perubahan pola pembelajaran yang lebih menarik, dimana model tersebut dapat memancing siswa untuk bereksplorasi dan berpikir kreatif, serta mandiri, sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Berdasarkan observasi kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Kembang ditemukan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar kurang aktif dan banyak siswa yang belum memenuhi KKM mata pelajaran sejarah di SMA N 1 Kembang Yaitu 6.75. Berkaitan dengan hal diatas, maka peneliti mengadakan suatu penelitian dengan judul: PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI SMA N 1 KEMBANG TAHUN AJARAN 2012-2013.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran Sejarah terhadap hasil belajar Siswa kelas XI.IPS SMA N 1 Kembang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: Pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran Sejarah terhadap hasil belajar Siswa Kelas XI.IPS SMA N 1 Kembang.

D. Manfaat Penelitian.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan satu kajian ilmiah tentang tingkat efektivitas pembelajaran sejarah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat berupa :

a. Bagi Siswa :

- 1) Siswa dapat belajar secara aktif dan bekerja sama dengan siswa yang lain sehingga kegiatan belajar mengajar tersebut dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan bagi siswa untuk berpikir kreatif
- 2) Siswa dapat lebih bertanggung jawab dan mandiri dalam belajar.
- 3) Siswa dapat meningkatkan prestasi akademik dan kemampuan untuk bersosialisasi dengan sesama siswa atau dengan guru.
- 4) Siswa dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dalam pembelajaran.

b. Bagi Guru

- 1) Memberi pengalaman bagi guru untuk mengembangkan keterampilan siswa.
- 2) Guru dapat membantu siswa untuk belajar lebih efektif dan mandiri.
- 3) Guru dapat melakukan refleksi diri terhadap kekurangan dan kelebihan strategi pembelajaran yang digunakannya di dalam kelas.

c. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan masukan bagi sekolah guna memaksimalkan kemampuan siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran sejarah.
- 2) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa

d. Bagi Pemerintah

- 1) Memberikan gambaran yang nyata tentang kondisi pembelajaran sejarah.
- 2) Memberikan masukan tentang kebijakan pendidikan yang ideal.

E. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi salah pengertian terhadap judul skripsi ini dan agar tidak meluas sehingga skripsi ini tetap pada pengertian yang dimaksud dalam judul maka perlu adanya batasan istilah.

1. Pembelajaran Portofolio

Model pembelajaran berbasis portofolio merupakan suatu bentuk dari praktik belajar, yaitu suatu inovasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar praktik-empirik. Praktik belajar ini dapat menjadi program pendidikan yang mendorong kompetensi, tanggung jawab, dan partisipasi siswa, belajar menilai dan mempengaruhi kebijakan umum, memberanikan diri untuk berperan serta dalam kegiatan antar siswa, antar sekolah, dan antar anggota masyarakat.

Menurut Dasim Budimansyah (2002 : 1). Portofolio dapat diartikan sebagai wujud benda fisik sebagai suatu proses sosial paedagogis maupun *adjective*. Sebagai suatu wujud benda fisik Portofolio adalah bundel, yaitu kumpulan atau dokumentasi hasil pekerjaan.

2. Hasil Belajar

Sudjana (2004 : 22) menyatakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Sementara menurut Horwart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar : (1). Keterampilan dan kebiasaan, (2). Pengetahuan dan pengarahan, (3). Sikap dan cita-cita (Sudjana, 2004 : 22).

Agus Suprijono (2009 : 5) mendefinisikan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan-keterampilan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan, keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia

menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Proses belajar yang dialami siswa menghasilkan kecakapan dalam bidang pengetahuan dan pemahan, sikap, nilai, dan keterampilan.

3. Mata Pealajaran Sejarah

Mata pelajaran sejarah adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan atau peristiwa-peristiwa penting masa lampau dan memiliki pengaruh besar dalam kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan sendi-sendi kehidupan sosial lainnya dalam masyarakat.

4. Siswa kelas XI IPS SMA N 1 Kembang

Adalah Siswa / Siswi yang belajar pada pendidikan formal SMA N 1 Kembang.

5. Tahun Pelajaran 2012-2013

Adalah jenjang waktu pendidikan tahun 2012-2013 yang terbagi dalam dua semester.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Belajar

Thorndike dalam Uno (2008 : 11) menyatakan bahwa belajar adalah proses interaksi antara stimulus (yang berupa pikiran, perasaan, atau gerakan), dan respon. Stimulus hampir selalu dikaitkan dengan kebutuhan biologis, meskipun respon mungkin bermacam-macam bentuknya.

Gagne dalam Slameto (2003:13) memberikan 2 (dua) definisi yaitu:

- a. Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku.
- b. Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi.

Skinner dalam Uno (2008 : 13) menyatakan bahwa deskripsi hubungan antara stimulus dan respon untuk menjelaskan perubahan tingkah laku adalah deskripsi yang tidak lengkap. Sedangkan respon yang diberikan, dapat menghasilkan berbagai konsekuensi yang pada gilirannya akan mempengaruhi tingkah laku. Misalnya, apabila kita mengatakan bahwa “seseorang siswa tidak dapat melakukan kegiatan praktik sebab siswa ini tidak mengetahui dasar-dasar teorinya”, menuntut kita untuk menjelaskan “tentang teori yang mendasari kegiatan praktik itu”. hal ini tampak pula dalam kegiatan belajar ketrampilan,

yang secara tidak disadari terjadi suatu rangkaian Stimulus-Respon yang berkaitan.

Dari kedua pandangan diatas, terungkap bahwa belajar adalah pemerolehan pengalaman baru oleh seseorang dalam bentuk perubahan tingkah laku/perilaku yang relatif menetap, sebagai akibat adanya proses dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu objek (pengetahuan), atau melalui suatu penguatan (*reinforcement*) dalam bentuk pengalaman terhadap suatu objek yang ada dalam lingkungan belajar (Uno, 2008 : 17)

2. Prinsip-Prinsip Belajar

Prinsip-prinsip belajar menurut Slameto (2003:27-28) antara lain :

- a. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar
 1. Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
 2. Belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.
 3. belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuan dan belajar dengan efektif.
 4. belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.
- b. Sesuai hakikat belajar
 1. belajar itu proses kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya.
 2. belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi dan *discovery*.

3. belajar adalah proses *kontinguitas* (hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain) sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan.
- c. Sesuai materi/bahan yang harus dipelajari
1. belajar bersifat keseluruhan dan materi harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
 2. belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya.
- d. Syarat keberhasilan belajar
1. belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
 2. *repetisi*, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian/ketrampilan/sikap itu mendalam pada siswa.

Klausmeier dalam Uno (2008 :18) menyatakan bahwa prinsip belajar terdiri dari 4 komponen kegiatan, yaitu :

1. Melakukan persepsi terhadap stimulus.
2. Menggunakan pengetahuan prasyarat.
3. Pembentukan respon.
4. Pelaksanaan respon yang dipilih.

3. Teori Belajar

Teori belajar *Gestalt* dalam Slameto (2003:9) yaitu Teori yang menyatakan bahwa dalam belajar yang penting adalah adanya penyesuaian pertama yaitu memperoleh *response* yang tepat untuk memecahkan *problem* yang dihadapi. Belajar yang penting bukan mengulangi hal-hal yang harus dipelajari, tetapi mengerti atau memperoleh *insight*.

Skinner dalam Uno (2008 :14) menyatakan dua teori belajar, yaitu :

1. Teori *Stimulus-Response* (S-R), menunjukkan bahwa performa terampil berasal dari unit-unit S-R diskrit dan dipelajari secara terpisah. misalnya, kata-kata atau ungkapan bahasa asing yang dipelajari seseorang pada waktu tertentu sebagai tanggapan diskrit dihubungkan dengan kalimat pembicaraan, not, dan syair yang terpisah dihubungkan dalam belajar memainkan instrumen musik.
2. Teori *Pemprosesan Informasi Kognitif*, menunjukkan bahwa suatu program gerak hierarkis bukanlah suatu unit rantai stimulus-respons, tetapi dapat dipelajari secara internal yang mencakup ketrampilan dan sub-ketrampilan tertentu.

Menurut Thorndike, koneksi merupakan asosiasi antara kesan-kesan penginderaan dengan dorongan untuk bertindak, yakni upaya untuk menggabungkan antara kejadian penginderaan dengan perilaku. Dalam hal ini menitik beratkan pada aspek fungsional dari perilaku, yaitu bahwa proses mental dan perilaku organisme berkaitan dengan penyesuaian diri terhadap lingkungannya. (Catharina, 2007 : 25).

Guthrie dalam Catharina (2007 : 31) menyatakan bahwa semua belajar dapat diterangkan dengan satu prinsip, yaitu prinsip asosiasi. Belajar merupakan suatu upaya untuk menentukan hukum-hukum, bagaimana stimulus dan respons itu berasosiasi. Agar kedua kejadian dapat dihubungkan sehingga dapat membentuk asosiasi dalam otak. Maka kedua kejadian itu harus terjadi pada waktu dan tempat yang kira-kira sama. Individu akan merespons stimulus yang datang dari luar, apabila stimulus tersebut memiliki asosiasi dengan responsnya. Ini terjadi karena individu tidak mampu untuk menghadapi banyaknya stimulus yang datang kepadanya.

Dari beberapa teori belajar yang dikemukakan diatas dapat dirangkum bahwa belajar merupakan suatu pengalaman yang diperoleh berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. belajar menunjukkan suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu.

4. Pembelajaran Sejarah

a. Pengertian Sejarah

Menurut Wasino (2007:2) sejarah (Inggris: *history*; Perancis: *histoire*; Latin: *historia*) berasal dari bahasa Yunani "*istoria*" yang mulanya berarti pencarian, penyelidikan, penelitian (*inquiry, investigation, research*). Sejarah dapat diartikan sebagai kejadian-kejadian yang dibuat manusia atau yang mempengaruhi manusia, perubahan atau kejadian yang berubah dari satu keadaan ke keadaan yang lainnya.

Sejarah sebagai ilmu dapat berkembang dengan berbagai cara : 1) perkembangan dalam filsafat, 2) perkembangan dalam teori sejarah, 3) perkembangan dalam ilmu-ilmu lain, dan 4) perkembangan dalam metode sejarah (Kuntowijoyo, 2005:21), sehingga perkembangan dalam sejarah selalu berarti bahwa sejarah selalu responsif terhadap kebutuhan masyarakat akan informasi. Jika diinterpretasikan, pembelajaran Sejarah adalah perpaduan antara aktivitas belajar dan mengajar yang didalamnya mempelajari tentang peristiwa masa lampau yang erat hubungannya dengan masa kini (Widja, 1989:23).

Sejarah merupakan cabang ilmu pengetahuan yang menelaah tentang asal-usul dan perkembangan serta peranan masyarakat dimasa lampau berdasarkan metode dan metodologi tertentu. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sejarah adalah sebuah ilmu yang berusaha menemukan, mengungkapkan, serta memahami nilai dan makna budaya yang terkandung dalam peristiwa – peristiwa masa lampau (Dudung.A 2007:14).Terkait dengan pendidikan di sekolah dasar hingga sekolah menengah, pengetahuan masa lampau tersebut mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik.

Mata pelajaran sejarah telah diberikan pada tingkat pendidikan dasar sebagai bagian integral dari mata pelajaran IPS, sedangkan pada tingkat pendidikan menengah diberikan sebagai mata pelajaran tersendiri.Mata pelajaran sejarah memiliki arti strategis dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa

kebangsaan dan cinta tanah air. (Depdiknas, 2004. Kurikulum SMA) Materi sejarah meliputi :

- 1) Mengandung nilai-nilai kepahlawan, keteladanan dan juga kepeloporan, patriotisme nasionalisme, dan semangat pantang menyerah yang mendasari proses pembentukan watak dan kepribadian peserta didik.
- 2) Memuat khasanah mengenai peradaban bangsa-bangsa, termasuk peradaban bangsa Indonesia. Materi tersebut merupakan bahan pendidikan yang mendasar bagi proses pembentukan dan penciptaan peradaban bangsa Indonesia dimasa depan.
- 3) Menanamkan kesadaran persatuan dan persaudaraan serta solidaritas untuk menjadi perekat bangsa dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa.
- 4) Sarat dengan ajaran moral dan kearifan yang berguna dalam mengatasi krisis multidimensi yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Berguna untuk menanamkan dan mengembangkan sikap bertanggung jawab dalam memelihara keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup.

b. Tujuan Belajar Mata Pelajaran Sejarah

Menurut (Depdiknas, 2004) Mata pelajaran sejarah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- 2) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah dan metodologi keilmuan.
- 3) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau.
- 4) Menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dari masih berproses hingga masa kini dan masa yang akan datang.

Menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan baik nasional maupun internasional.

Menurut Kartodirjo (1992:265) tujuan yang luhur dari sejarah untuk diajarkan pada semua jenjang sekolah adalah menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air, bangsa dan negara, serta sadar untuk menjawab untuk apa yang ia lahirkan. Pelajaran sejarah merupakan salah satu unsur utama dalam pendidikan politik bangsa. Pembelajaran sejarah mempunyai fungsi strategis dalam pembangunan bangsa, pengetahuan sejarah nasional yang mampu membangkitkan kesadaran akan pengalaman kolektif bangsa Indonesia beserta

segala suka dukanya, kemenangan, serta kekalahan dalam perjuangan bersama, tak berlebih-lebihan kalau kebersamaan itulah menciptakan *sense of belonging* atau solidaritas nasional.

c. Pembelajaran Sejarah

Pembelajaran sejarah adalah serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk melangsungkan persiapan, pelaksanaan, dan pencapaian hasil belajar yang menyangkut bidang studi sejarah. Secara umum pembelajaran dapat diartikan sebagai upaya mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui lembaga pendidikan sekolah. Menurut Hamalik (2010:61) pembelajaran merupakan upaya mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik dengan memberikan bimbingan dan menyediakan berbagai kesempatan yang dapat mendorong siswa belajar untuk memperoleh pengalaman sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pembelajaran merupakan interaksi terus menerus yang dilakukan individu dengan lingkungannya, dimana lingkungan tersebut mengalami perubahan. Dengan adanya interaksi dengan lingkungan, maka fungsi intelektual semakin berkembang. Dari berbagai pandangan para ahli pendidikan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk membelajarkan siswa secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar (Isjoni, 2007:12). Pembelajaran memiliki ciri-ciri khusus. Menurut Hamalik (2010:65) ada tiga ciri khas yang terkandung dalam sistem pembelajaran, ialah :

- 1) *Rencana*, ialah penataan ketenagaan, material, dan prosedur, yang merupakan unsur-unsur sistem pembelajaran, dalam suatu rencana khusus.
- 2) *Kesalingterganungan (interdependence)*, antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan. Tiap unsur bersifat esensial, dan masing-masing memberikan sumbangannya kepada sistem pembelajaran.
- 3) *Tujuan*, sistem pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai.

Dalam ilmu pengetahuan modern, terdapat berbagai bidang pembelajaran yang dipelajari. Salah satunya adalah pembelajaran sejarah. Secara harfiah, “Sejarah” berasal dari kata Arab “syajarah” yang berarti pohon. Terkait dengan ini muncul istilah “Syajarah an-nasab” yang berarti pohon silsilah (Kuntowijoyo dalam Wasino, 2007:1). Menurut Kochhar (2008:1) sejarah berasal dari istilah *history* (sejarah) yang diambil dari kata *historia* dalam bahasa Yunani yang berarti “informasi” atau “penelitian yang ditujukan untuk memperoleh kebenaran”. Sejarah pada saat itu hanya berisi tentang “manusia-kisahnyanya” kisah tentang usaha-usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya untuk menciptakan kehidupan yang tertib, dan teratur, kecintaannya akan kemerdekaan, serta kehausannya akan keindahan dan pengetahuan.

Pengertian yang ada pada saat ini diterima secara umum, kata sejarah (*history*) berarti salah satu dari tiga hal berikut ini : (1) pencaharian (*inquiry*); (2) sasaran-sasaran/objek dari pencaharian tersebut; (3) catatan dan hasil-hasil

pencapaian tersebut. Berdasarkan pengertian itu, maka sejarah mengandung arti : kejadian-kejadian yang dibuat atau yang mempengaruhi manusia; perubahan atau kejadian yang berubah dari satu keadaan ke keadaan yang lainnya. Perbuatan menjejarah adalah perbuatan yang mempunyai arti yang lebih dari pada biasanya sehingga patut mendapat tempat di dalam sejarah sebagai catatan peristiwa. Sejarah juga berarti seluruh totalitas dari pengalaman manusia dimasa lampau (Wasino, 2007:2).

Peranan pendidikan sejarah sebagai salah satu tiang atau landasan utama bagi pendidikan IPS, terutama untuk penanaman nilai-nilai seperti pengenalan jati diri, empati, toleransi yang akan menumbuhkan *sense of belonging* dan *sense of solidarity*. Nilai-nilai ini diperlukan untuk membentuk identitas nasional. Hasil pembelajaran sejarah diharapkan mampu menjadikan peserta didik memiliki kepribadian kuat, mengerti sesuatu agar dapat menentukan sikapnya.

Pembelajaran sejarah pada dasarnya memiliki peran mengaktualisasikan dua unsur pembelajaran dan pendidikan. Unsur pertama adalah pembelajaran (*instruction*) dan pendidikan intelektual (*intellectual training*). Unsur kedua adalah adanya pembelajaran dan pendidikan moral bangsa dan *civil society* yang demokratis dan bertanggung jawab pada masa depan bangsa. Pembelajaran sejarah diharapkan dapat menumbuhkan wawasan peserta didik untuk belajar dan sadar akan guna dari sejarah bagi kehidupan sehari-hari sebagai individu maupun sebagai bangsa. Selayaknya pembelajaran sejarah mengacu pada guna belajar sejarah, maka perlu dikembangkan ragam pendekatan pembelajaran sejarah. Guna belajar sejarah dari perspektif tujuan pembelajaran sejarah menyangkut aspek

kognitif, afektif, dan psikomotor yang merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, sehingga *output* pembelajaran sejarah adalah sosok siswa yang memiliki pengetahuan, penghayatan, dan perilaku sesuai nilai-nilai sejarah yang mereka pelajari (Isjoni, 2007:14).

Pada kenyataannya, pembelajaran sejarah di sekolah-sekolah khususnya di sekolah menengah atas belum dapat memenuhi tujuan pembelajaran sejarah yang sebenarnya. Hal ini dapat disebabkan tidak hanya oleh metode atau model pembelajaran yang digunakan oleh guru tetapi juga kesulitan siswa dalam memahami peristiwa masa lampau yang jauh dari alam pikiran mereka. Selain itu, dalam benak siswa dan masyarakat pada umumnya, materi sejarah merupakan pembelajaran yang bersifat menghafal angka tahun dan peristiwa masa lampau. Hal ini membuat pelajaran sejarah kurang diminati dan menjadi pelajaran “nomor dua” bagi siswa.

Pembelajaran sejarah agar menarik dan menyenangkan dapat dilaksanakan dengan berbagai cara antara lain mengajak siswa pada peristiwa-peristiwa sejarah yang terjadi di sekitar mereka. Lingkungan di sekitar siswa terdapat berbagai peristiwa sejarah yang dapat membantu guru untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang masa lalu. Umumnya siswa akan lebih tertarik terhadap pelajaran sejarah bila berhubungan dengan situasi nyata di sekitarnya, sehingga siswa dapat menggambarkan suatu peristiwa masa lalu seperti dalam pelajaran sejarah (Isjoni, 2007:15).

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah merupakan usaha memberikan pemahaman terhadap peristiwa-peristiwa dimasa lampau untuk dipelajari sebagai upaya pembentukan identitas nasional.

5. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil belajar

Sudjana (2004:22) menyatakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Sementara menurut Horwart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar : (1). Keterampilan dan kebiasaan, (2). Pengetahuan dan pengarahan, (3). Sikap dan cita-cita (Sudjana, 2004 : 22).

Menurut Agus Suprijono (2009:5) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan-keterampilan. Menurut Muhibin (2002:117) setiap perilaku belajar selalu ditandai oleh ciri-ciri perubahan yang spesifik. Perubahan hasil belajar tersebut antara lain.

1) Perubahan internasional

Perubahan dalam proses belajar adalah karena pengalaman atau praktek yang dilakukan secara sengaja dan disadari. Pada ciri ini siswa menyadari bahwa ada perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan dan keterampilan.

2) Perubahan Positif Aktif

Positif berarti perubahan tersebut baik dan bermanfaat bagi kehidupan serta sesuai dengan harapan karena memperoleh sesuatu

yang baru, yang lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan aktif artinya perubahan tersebut terjadi karena adanya usaha dari siswa yang bersangkutan.

3) Perubahan Efektif dan Fungsional

Perubahan dikatakan efektif apabila membawa pengaruh dan manfaat tertentu bagi siswa. Sedangkan perubahan yang fungsional artinya perubahan dalam diri siswa tersebut relatif menetap dan apabila dibutuhkan perubahan tersebut dapat direproduksi dan dimanfaatkan lagi.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan, keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Proses belajar yang dialami siswa menghasilkan kecakapan dalam bidang pengetahuan dan pemahan, sikap, nilai, dan keterampilan. Melalui hasil belajar siswa dapat mengetahui potensi-potensi yang ada dalam dirinya.

Dalam hal ini hasil belajar merupakan suatu kemajuan dalam perkembangan siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar dalam waktu tertentu. Seluruh pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan perilaku individu terbentuk dan berkembang melalui proses belajar. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa di sekolahnya sifatnya relative, artinya dapat berubah setiap saat. Hal ini terjadi karena prestasi belajar siswa sangat berhubungan dengan faktor yang mempengaruhinya, faktor-faktor tersebut saling berkaitan

antara yang satu dengan yang lainnya. Kelemahan salah satu faktor, akan dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar. Dengan demikian, tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai siswa di sekolah didukung oleh faktor internal dan eksternal seperti tersebut di atas.

Hasil belajar dapat dicapai siswa melalui proses belajar mengajar yang optimal menunjukkan sebagai berikut: kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa menembah keyakinan dan kemampuan dirinya, hasil yang dicapai bermakna bagi siswa, dan hasil belajar yang diperoleh siswa komprehensif atau menyeluruh yang mencakup ranah kognitif, pengetahuan, afektif, psikomotor, serta keterampilan atau perilaku. Kemampuan siswa mengontrol atau menilai hasil yang dicapai maupun proses dan usaha belajar.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa (Sudjana, 1989 : 39). Dari pendapat ini faktor yang dimaksud adalah faktor dalam diri siswa merupakan perubahan kemampuan yang dimilikinya, seperti yang dikemukakan oleh Clark yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa disekolah 70 % dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan. Demikian juga faktor dari luar diri siswa yakni lingkungan yang paling dominan berupa kualitas pembelajaran (Sudjana, 2002 : 39). Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah profesional yang dimiliki oleh guru. Artinya kemampuan dasar guru baik

di bidang kognitif (intelektual), bidang sikap (afektif) dan bidang perilaku (psikomotorik).

Slameto (2003: 54) menyatakan, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi 2 yaitu:

- a. Faktor *Intern*, diantaranya:
 1. Faktor Jasmaniah, diantaranya adalah : faktor kesehatan dan cacat tubuh
 2. Faktor Psikologis, diantaranya adalah : intelegensi; perhatian; minat; bakat; motif; kematangan; kesiapan
 3. Faktor kelelahan
- b. Faktor *ekstern*, diantaranya:
 1. Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan sebagainya.
 2. Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, disiplin, alat pengajaran, dan sebagainya.
 3. Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, masa media, dan sebagainya.

6. Portofolio.

Portofolio berasal dari bahasa Inggris "*portfolio*" yang artinya dokumen atau surat-surat. Dapat diartikan juga sebagai kumpulan kertas berharga dari suatu pekerjaan tertentu. Pengertian portofolio disini adalah suatu kumpulan pekerjaan siswa dengan maksud tertentu dan terpadu yang diseleksi menurut panduan-

panduan yang ditentukan tergantung mata pelajaran dan tujuan penilaian portofolio. Biasanya portofolio merupakan karya terpilih dari seorang siswa. Dalam model pembelajaran ini setiap portofolio berisi karya terpilih dari satu kelas siswa secara keseluruhan yang bekerja secara kooperatif memilih, membahas, mencari data, mengolah, menganalisa, dan mencari pemecahan terhadap suatu masalah yang dikaji (Fajar 2004:47).

Secara umum, portofolio merupakan kumpulan hasil karya siswa atau catatan mengenai siswa yang didokumentasikan secara baik dan teratur. Portofolio dapat berbentuk tugas-tugas yang dikerjakan siswa, jawaban siswa atas pertanyaan guru, catatan hasil observasi guru, catatan hasil wawancara guru dengan siswa, laporan kegiatan siswa dan karangan atau jurnal yang dibuat siswa (Rusoni 2001:1).

7. Portofolio Sebagai Model Pembelajaran

Pada dasarnya portofolio sebagai model pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan guru agar siswa memiliki kemampuan untuk mengungkapkan dan mengekspresikan dirinya sebagai individu maupun kelompok. Kemampuan tersebut diperoleh siswa melalui pengalaman belajar sehingga memiliki kemampuan mengorganisir informasi yang ditemukan, membuat laporan dan menuliskan apa yang ada dalam pikirannya, dan selanjutnya dituangkan secara penuh dalam tugas-tugasnya.

Portofolio sebagai model pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu kumpulan pekerjaan peserta didik dengan maksud tertentu dan terpadu yang diseleksi menurut panduan-panduan yang ditentukan. Panduan-panduan ini

beragam tergantung pada mata pelajaran dan tujuan penilaian portofolio itu sendiri. Portofolio biasanya merupakan karya terpilih dari seorang siswa, tetapi dapat juga berupa karya terpilih dari suatu kelas secara keseluruhan yang bekerja secara kooperatif membuat kebijakan untuk mengatasi masalah. Fajar (2004:48) menyebutkan langkah-langkah dalam model pembelajaran portofolio sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi masalah dalam masyarakat
- 2) Memilih suatu masalah untuk dikaji di kelas
- 3) Mengumpulkan informasi yang terkait
- 4) Membuat portofolio kelas
- 5) Menyajikan portofolio / dengar pendapat
- 6) Melakukan refleksi pengalaman belajar.

Didalam setiap langkah, siswa belajar mandiri dalam kelompok kecil dengan fasilitas dari guru dan menggunakan ragam sumber belajar disekolah maupun di luar sekolah (masyarakat). Sumber belajar atau informasi dapat diperoleh diantaranya dari manusia (pakar, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan lain-lain). Kantor penerbitan surat kabar, bahan tertulis, bahan terekam, TV, radio, situs sejarah, artifak, dan lain-lain. Dari langkah-langkah diatas berbagai keterampilan siswa dikembangkan seperti membaca, mendengar pendapat orang lain, bertanya, mencatat, menjelaskan, memilih, merancang, merumuskan, membagi tugas, memilih pimpinan, berargumentasi dan lain-lain.

8. Portofolio sebagai Penilaian/Assessment

Penilaian dalam bahasa Inggris sering disebut *assessment* yang berarti

penaksiran Menurut Sumarmo dan Hasan (2003:1) *assessment* (penilaian hasil belajar) sebagai “proses sistematis untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik”. Assesment dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang dilakukan secara sistematis, untuk mengungkap kemajuan siswa secara individu untuk menentukan pencapaian hasil belajar dalam rangka pencapaian kurikulum.

Model penilaian berbasis portofolio (Portfolio Based Assessment) adalah suatu usaha untuk memperoleh berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh, tentang proses dan hasil pertumbuhan dan perkembangan wawasan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa yang bersumber dari catatan dan dokumentasi pengalaman belajarnya (Budimansyah 2002:107). Portofolio penilaian disini diartikan sebagai kumpulan fakta/bukti dan dokumen yang berupa tugas-tugas yang terorganisir secara sistematis dari seseorang secara individual dalam proses pembelajaran. Selain itu juga diartikan sebagai koleksi sistematis dari siswa dan guru untuk menguji proses dan prestasi belajar (Fajar 2004:90).

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa portofolio penilaian mempunyai beberapa karakteristik diantaranya merupakan hasil karya siswa yang berisi kemajuan dan penyelesaian tugas-tugas secara terus menerus (kontinu) dalam usaha pencapaian kompetensi pembelajaran, mengukur setiap prestasi siswa secara individual dan menyadari perbedaan diantara siswa, merupakan suatu pendekatan kerja sama, mempunyai tujuan untuk menilai diri sendiri, memperbaiki prestasi, adanya keterkaitan antara penilaian dan pembelajaran.

B. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah dikemukakan, maka dapat diambil suatu kerangka pemikiran sebagai berikut.

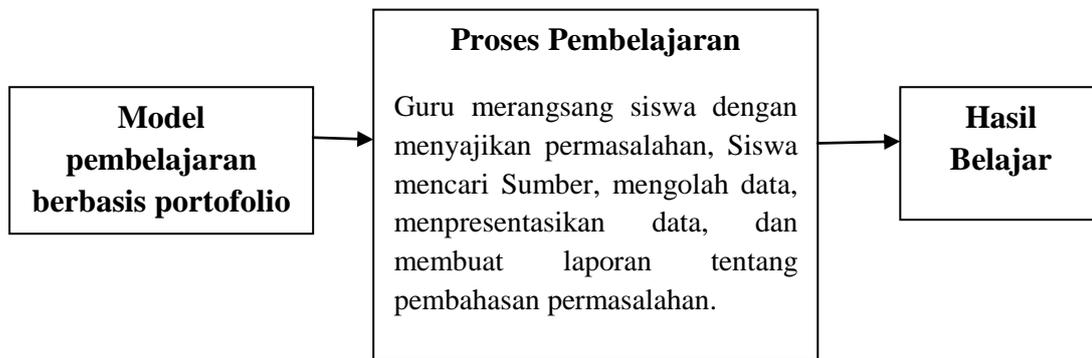
Pembelajaran Sejarah merupakan suatu proses atau kegiatan guru mata pelajaran Sejarah dalam mengajarkan sejarah kepada para siswanya, yang didalamnya terkandung upaya guru untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa tentang sejarah yang amat beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa dalam mempelajari sejarah tersebut.

Dengan demikian setiap guru harus bisa memahami dan mengerti keadaan anak didiknya agar dapat memilih strategi pembelajaran yang lebih memperdayakan siswa, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai dan prestasi belajar yang diperoleh siswa akan lebih baik. Untuk itu diperlukan suatu strategi pembelajaran yang lebih mementingkan siswa untuk belajar berpikir dari pada hanya menghafal, secara otomatis akan membantu siswa untuk belajar bernalar. Strategi pembelajaran juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai siswa dan strategi pembelajaran sendiri sangat terkait dengan pemilihan model pembelajaran yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi bahan ajar kepada para siswanya, sehingga pemilihan model pembelajaran yang tepat untuk siswa sangat diperlukan. Model pembelajaran ekspositori (ceramah), pembelajarannya menitik beratkan pada peranan guru, penyampaian materi, kemampuan mengingat, dan dinilai tidak atau kurang meningkatkan kemampuan bernalar para siswa, maka dengan model

pembelajaran berbasis portofolio yang pada teori belajar konstruktivisme, yang pada prinsipnya lebih menggambarkan bahwa siswa membentuk atau membangun pengetahuannya melalui interaksi dengan lingkungan. Melalui pembelajaran seperti ini pengetahuan dapat diterima dan tersimpan lebih baik, karena pengetahuan tersebut masuk otak setelah melalui proses masuk akal.

Hal itu tentunya akan lebih mementingkan peningkatan kemampuan bernalar para siswa, maka prestasi belajar yang diharapkan dapat meningkat juga. Pada model pembelajaran berbasis portofolio diadakan juga *show-case* yang dapat mengajarkan siswa untuk belajar mandiri dan berani berekspresi didepan kelas serta mengemukakan pendapatnya. Hal tersebut dapat membuat siswa belajar berdemokrasi, siswa secara aktif akan menganalisa dan mengeksplorasi gagasan-gagasan sehingga merangsang siswa untuk berpikir, berspekulasi dan berdiskusi dalam kelas.

Melalui refleksi (*reflection*) pada setiap akhir pembelajaran, siswa dapat mencatat apa yang sudah dipelajari dan bagaimana merasakan ide-ide baru dari refleksi. Sehingga guru dapat memperoleh penilaian yang sebenarnya, yaitu: berupa proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa, sehingga guru bisa memastikan bahwa siswa mengalami proses pembelajaran dengan benar.



Skema Kerangka Berpikir

C. Hipotesis

Berdasarkan pada rumusan masalah dan landasan teori yang telah dipaparkan, maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah diduga penerapan model pembelajaran berbasis portofolio merupakan model pembelajaran yang efektif pada mata pelajaran sejarah pada siswa kelas XI.IPS semester gasal SMA N 1 Kembang sehingga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif jenis eksperimen. Sugiyono (2009:72) menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Menurut Margono (2009: 110) penelitian eksperimen merupakan suatu percobaan yang dirancang secara khusus guna membangkitkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Penelitian eksperimen bertujuan untuk meneliti kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan cara memberikan satu atau lebih kondisi perlakuan kepada satu atau lebih kelompok eksperimental, dan membandingkan hasilnya terhadap satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan. Menurut Singarimbun (1985: 4) penelitian eksperimen sangat sesuai untuk pengujian hipotesa tertentu dan dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel eksperimen efektif atau tidak. Penelitian eksperimen sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini karena untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis portofolio sebagai model pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar sejarah siswa.

Penelitian ini membagi kelompok menjadi dua, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Satu kelompok diberi perlakuan khusus

tertentu dan satu kelompok lagi dikendalikan pada suatu keadaan yang pengaruhnya dijadikan sebagai pembanding (Margono, 2009: 110). Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang mendapat perlakuan, yakni dengan pemanfaatan pemanfaatan model pembelajaran berbasis portofolio dalam pembelajaran sejarah. Kelompok kontrol dalam penelitian ini adalah sebagai kelompok pembanding untuk kelompok eksperimen. Kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional dengan ceramah bervariasi. Perbandingan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan model pembelajaran berbasis portofolio terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian eksperimen ini menggunakan desain *Randomized Control Group Pretest-Posttest Design*, yaitu terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2009: 112).

Tabel 1.1. Desain Penelitian Eksperimen

Kelompok	Pre test	Treatment	Post tes
Experimen	Tes	Model pembelajaran berbasis portofolio.	Tes dan angket regresi
Kontrol	Tes	-	Tes

Dalam penelitian ini terdapat 2 kelompok yang akan diteliti, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Prosedur penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengambil 2 kelas penelitian, yaitu 1 kelas sebagai kelas kontrol dan 1 kelas eksperimen, dengan cara *random* satu populasi.
2. Menyusun instrumen penelitian yang meliputi Perangkat Pembelajaran, lembar kerja siswa, lembar observasi, soal *Pre-Test* serta soal.
3. Melakukan uji coba perangkat test, serta menghitung validitas dan reliabilitas.
4. Memberikan perlakuan sebanding, pada kelompok eksperimen pembelajaran ditambah dengan model pembelajaran berbasis portofolio.
5. Memberikan soal *Post-test* pada kedua kelompok.
6. Hitung perbedaan antara hasil soal *Pre-test* dan soal *Post-test* untuk masing-masing kelompok.
7. Perbandingan perbedaan-perbedaan tersebut, untuk menentukan apakah penerapan perlakuan X itu berkaitan dengan perubahan yang lebih besar pada kelompok eksperimental.
8. Kenakan Uji-t untuk menentukan apakah perbedaan dalam hasil tes itu signifikan.
9. Kemudian analisis regresi.
 - a. Tahap pra lapangan

Tahap ini meliputi susunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus surat ijin, observasi awal ke lapangan, mendata informan

dan menyiapkan perlengkapan penelitian. Perlengkapan penelitian yang diperlukan meliputi rencana pembelajaran yakni Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi aktivitas siswa, lembar kinerja guru, kisi-kisi soal, dan instrument wawancara.

b. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap lapangan ini meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, melakukan uji coba tes. Melakukan penelitian, yaitu memberikan perlakuan kepada satu kelas sampel untuk melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis portofolio. Pada tahapan ini terdapat dua kegiatan utama, yaitu pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru sesuai RPP yang telah disusun

c. Tahap pelaksanaan tes hasil belajar

Setelah semua materi pembelajaran disampaikan kepada siswa dan tugas-tugas untuk pembelajaran, maka langkah selanjutnya adalah pengukuran hasil tes belajar melalui *post-test*.

d. Tahap analisis data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis portofolio terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA N 1 Kembang.

e. Membuat simpulan

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir, yaitu menyimpulkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan. Simpulan hasil penelitian

merupakan jawaban dari rumusan masalah dan tujuan dari penelitian yang telah dilakukan.

B. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Kembang dengan alamat di jalan Bangsri-Keling KM 06 Kembang. Berada di kawasan sawah dan hutan yang membuat suasana belajar menjadi nyaman dan tidak terganggu dari kebisingan aktifitas masyarakat.

C. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan seluruh siswa kelas XI.IPS SMA Negeri 1 Kembang tahun ajaran 2012/2013 sebagai populasi penelitian. Siswa kelas XI.IPS terdiri atas tiga kelas yaitu kelas XI.IPS.1 sampai dengan XI.IPS.3, jumlah siswa masing-masing kelas adalah sebagai berikut: Kelas XI.IPS1 berjumlah 37 siswa, kelas XI.IPS.2 berjumlah 35 siswa, kelas XI.IPS.3 berjumlah 32 siswa.

Meskipun terdiri atas beberapa kelas yang berbeda, seluruh kelas sebagai kelas populasi tersebut merupakan satu kesatuan, karena keseluruhannya mempunyai kesamaan-kesamaan, yaitu siswa-siswa tersebut berada dalam tingkat yang sama, yaitu kelas XI.IPS SMA, siswa-siswa tersebut berada dalam semester yang sama, yaitu semester gasal kelas XI.IPS SMA, siswa-siswa tersebut mendapatkan pengajaran yang sama dengan kurikulum SMA N 1 Kembang dengan guru pengajar yang sama.

D. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel pada penelitian ini tidak menggunakan seluruh siswa kelas XI.IPS, tetapi hanya menggunakan sebagian siswa saja. Dalam hal ini sampel yang digunakan harus representative (mewakili populasi), sehingga harus dilakukan pengambilan sampel yang benar. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling* karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu yaitu dengan mengambil dua kelas dari populasi. Populasi tersebut telah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas dan diperoleh populasi yang normal dan homogen. Pada penelitian ini, peneliti memilih secara acak dua kelas sebagai kelas Kontrol dan kelas eksperimen maka sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI.IPS.1 dan kelas XI.IPS.2.

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan obyek peneliti atau yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.

1. Variabel Bebas

Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Arikunto, 2006: 119). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran berbasis portofolio.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel akibat adanya variabel bebas (Arikunto, 2006:119). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang berupa nilai tes mata pelajaran sejarah dengan kompetensi dasar “Pengaruh Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam di Berbagai Daerah di Indonesia “ kelas XI.IPS SMA Negeri 1 Kembang Tahun pelajaran 2012/2013 yang diperoleh setelah proses pembelajaran.

F. Metode Pengumpulan Data

Mengumpulkan data adalah aktifitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sanjaya, 2007: 205).

1. Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk mengambil data aktifitas siswa dalam pembelajaran yang dijadikan sampel peneliti yaitu kelas XI.IPS.1 dan XI.IPS.2.Selain itu observasi juga dilakukan untuk mendapatkan data kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pengumpulan data juga dibantu oleh siswa dengan cara mengisi lembar observasi.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan daftar nama-nama siswa yang akan menjadi kelas sampel. Disamping itu untuk mendapatkan nilai ulangan blok semester genap pada kelas XI.IPS skor inilah yang akan dimanfaatkan untuk menguji sampel pada tahap pendahuluan (sebelum perlakuan).

3. Tes

Metode tes adalah pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari perlakuan. Menurut Nana Sudjana (2001: 35) tes sebagai penelitian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tertulis), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Metode ini dipilih, karena dianggap sebagai metode yang paling tepat dalam rangka mencari pemecahan yang terdapat dalam penelitian yang menjadi dasar penulisan skripsi ini. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Pre Tes

Pre tes merupakan uji untuk menyamakan kedudukan masing-masing kelompok sebelum dilakukan eksperimen pada sampel penelitian. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai nilai pre tes yaitu hasil pre tes siswa kelas XI.IPS2 sebelum diberikan perlakuan serta angket pre test.

b. Post Tes

Pos tes merupakan uji akhir eksperimen atau tes akhir, yaitu tes dan angket yang dilaksanakan setelah eksperimen. Tujuan post tes ini adalah untuk mendapatkan bukti efektifitas penerapan model pembelajaran berbasis portofolio terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI.IPS.2 SMA Negeri 1 Kembang.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Data mengenai kegiatan siswa dan guru dalam pembelajaran diambil dengan menggunakan lembar dokumentasi.

2. Data tentang hasil belajar siswa terhadap pembelajaran sejarah diambil dengan menggunakan tes.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan angket analisis regresi. Tes yang peneliti gunakan berupa tes objektif sedangkan angket menggunakan skala *Likert*.

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba soal dilakukan di luar sampel tapi masih dalam satu populasi, yaitu siswa kelas XII.IPS1 SMA N 1 Kembang sebanyak 32 orang dengan jumlah butir soal sebanyak 50 butir. Pemilihan kelas untuk uji coba soal tersebut adalah dengan pertimbangan bahwa siswa tersebut telah mendapatkan materi Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam di Berbagai Daerah di Indonesia.

I. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen

Setelah diadakan uji coba instrumen, langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil uji coba instrumen butir demi butir.

Berdasarkan data hasil uji coba soal kemudian dihitung validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran soal dan analisis regresi.

1. Validitas

Validitas dalam penelitian ini, yaitu validitas isi dan validitas butir soal.

a) Validitas Isi

Perangkat tes dikatakan telah memenuhi validitas isi apabila materinya telah disesuaikan dengan silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk mata pelajaran sejarah kelas XI.IPS semester I pada materi Perkembangan Agama

dan Kebudayaan Islam di Berbagai Daerah di Indonesia. Sebelum menyusun soal tes terlebih dahulu menyusun kisi-kisi soal tes yang disesuaikan dengan silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, selanjutnya instrumen yang telah disusun dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru pengampu. Demikian pula dengan angket yaitu butir soal angket disusun sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditentukan sebelumnya.

b) Validitas butir soal

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2006:168). Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrmen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2006:145). Pengujian validitas internal dapat menggunakan dua cara, yaitu analisis faktor dan analisis butir. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis butir dengan menskor hasil tes yang kemudian ditabulasi dan dimasukkan dalam rumus korelasi product momen, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi x dan y

N = Jumlah responden

X = Jumlah skor butir soal

Y = Jumlah skor total yang benar (, 2006: 162)

Hasil perhitungan r_{xy} yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item soal yang di uji bersifat valid (Arikunto, 2002):

Tabel 1.2 Hasil Perhitungan Validitas Soal

Kriteria	No Butir soal	Jumlah
Valid	1, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 18,19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 44, 45, 46 ,48, 49, 50	39
Tidak Valid	2, 5, 7, 13, 17, 22, 27, 31, 42, 43, 47	11

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan di subjek yang sama. Untuk mengetahui ketetapan ini pada dasarnya dilihat kesejajaran hasil (Arikunto, 2009:90). Suatu tes dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali atau dengan kata lain tes dikatakan reliabel jika hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan.

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas soal tes pilihan ganda adalah rumus K-R.21:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{M - (k - M)}{kV_t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir soal

V_t = varians skor total = kuadrat simpangan baku total

M = skor rata-rata

(Arikunto, 2006:189)

Berdasarkan perhitungan reliabilitas diperoleh harga r_{11} sebesar 0.823 dengan $r_{\text{tabel}} = 0,349$, karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Perhitungan realibilitas selengkapnya dapat dilihat dilampiran.

3. Daya Pembeda

Untuk menghitung daya pembeda soal pilihan ganda dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_A} \text{ atau } DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_B}$$

Keterangan:

JB_A = jumlah siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan benar.

JB_B = jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar.

JS_A = jumlah siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan salah.

JS_B = jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab soal dengan salah.

Klasifikasi daya pembeda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$DP = 0,00$ adalah sangat jelek

$0,00 < DP \leq 0,20$ adalah jelek

$0,20 < DP \leq 0,40$ adalah cukup

$0,40 < DP \leq 0,70$ adalah baik

$0,70 < DP \leq 1,00$ adalah sangat baik (Arikunto, 2005: 218)

Hasil perhitungan daya pembeda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3. Hasil Perhitungan Daya Beda Soal

Kriteria DP	No Butir Soal	Jumlah
Sangat Jelek	-----	0
Jelek	2, 5, 7, 13, 17, 19, 22, 31, 42, 43, 47	11
Cukup	4, 6, 8, 10, 11, 16, 18, 20, 21, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 44, 46, 49, 50,	29
Baik	1, 3, 9, 12, 14, 15, 26, 33, 45, 48,	10
Sangat baik	-----	0

4. Taraf Kesukaran

Untuk mengetahui tingkat kesukaran atau indeks kesukaran butir soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{JB_A + JB_B}{JS_A + JS_B}$$

Keterangan :

TK : Tingkat kesukaran

JB_A : Jumlah yang benar pada butir soal kelompok atas

JB_B : Jumlah yang benar pada butir soal kelompok bawah

JS_A : Banyaknya siswa pada kelompok atas

JS_B : Banyaknya siswa pada kelompok bawah

Indeks kesukaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

IK = 0,00 adalah soal terlalu sukar

0,00 < IK ≤ 0,30 adalah soal sukar

0,30 < IK ≤ 0,70 adalah soal sedang

0,70 < IK ≤ 1,00 adalah soal mudah

(Arikunto, 2005:210)

Tabel 1.4. Hasil Perhitungan Taraf Kesukaran

Kriteria	No. Butir Soal	Jumlah
Sukar	1, 2, 3, 7, 8, 11, 16, 18, 22, 23, 29, 33, 34, 37, 40, 47,	16
Sedang	9, 10, 26, 39, 45, 46, 48,	7
Mudah	4, 5, 6, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 24, 25, 27, 28, 30, 31, 32, 35, 36, 38, 41, 42, 43, 44, 49, 50	27

Berdasarkan hasil analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal maka jumlah soal yang memenuhi kriteria sebagai alat ukur sebanyak 30 butir yaitu soal nomor 1, 3, 4, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 20, 21, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 33, 35, 36, 37, 38, 39, 41, 44, 45, 46, 48, 49.

5. Analisis Regresi

Mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian, maka model dalam penelitian yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Adapun alasan menggunakan analisis ini adalah untuk menunjukkan pengaruh antara model pembelajaran berbasis portofolio (X) terhadap hasil belajar sejarah (Y). selain itu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), persamaan regresi linier sederhana yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga Konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi. Yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang

didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada arah variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk memperoleh koefisien a dan b digunakan rumus :

$$a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{N \sum X^2 - |\sum X|^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - |\sum X|^2}$$

Kemudian untuk menguji keberatian koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

J. Analisis Data

Dalam penelitian yang dilaksanakan, analisis data terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap analisis data populasi, tahap awal, dan tahap akhir yang mencakup nilai hasil tes.

1. Analisis Data Populasi

Analisis data populasi dilakukan sebelum penelitian. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui adanya kesamaan kondisi awal populasi. Data yang digunakan adalah nilai ujian tengah semester sejarah siswa kelas XI.IPS SMA Negeri 1 Kembang.

a) Uji Normalitas Populasi

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Adapun rumus yang digunakan untuk normalitas data adalah rumus *chi-kuadrat* yaitu:

$$X^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

X^2 = harga chi-kuadrat

d_i = frekuensi hasil pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

Jika x^2 hitung $< x^2$ tabel dengan derajat kebebasan $dk = k-3$ maka data berdistribusi normal (Sudjana, 2005:273).

b) Uji Homogenitas Populasi

Uji ini untuk mengetahui seragam tidaknya varians sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Dalam penelitian ini jumlah kelas yang diteliti ada dua kelas. Setelah data homogen baru diambil sampel dengan teknik *random sampling*. Uji kesamaan varians dari k buah kelas ($k > 2$) populasi dilakukan dengan menggunakan uji Barlett.

Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0: H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \dots \dots \sigma_k^2$$

Ha: paling sedikit satu tanda sama dengan tidak berlaku

(Sudjana, 2005:261).

Langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut:

1. Menghitung s^2 dari masing-masing kelas
2. Menghitung varians gabungan dari semua kelas dengan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum(n_i-1)S_i^2}{\sum(n_i-1)}$$

3. Menghitung harga satuan B dengan rumus:

$$B = (\log S^2)\sum(n_i - 1)$$

4. Menghitung nilai statistik chi kuadrat (X^2) dengan rumus:

$$X_{\text{data}}^2 = (\ln 10) \left\{ B - \sum (n_i - 1) \log S_i^2 \right\}$$

Keterangan:

s_i^2 = variansi masing-masing kelompok

s^2 = variansi gabungan

B = koefisien Bartlet

n_i = jumlah siswa dalam kelas

Kriteria pengujian : Ho diterima jika $X_{\text{hitung}}^2 \leq X_{(1-\alpha)(k-1)}^2$, dimana $X_{(1-\alpha)(k-1)}^2$ diperoleh dari daftar distribusi chi kuadrat dengan peluang $(1-\alpha)$ dan $dk = (k-1)$ (Sudjana, 2005:263).

2. Analisis Tahap Awal

Analisis tahap awal adalah analisis nilai *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diambil pada awal pertemuan. Analisis ini bertujuan untuk membuktikan bahwa rata-rata nilai *pre test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak ada perbedaan yang signifikan atau dapat dikatakan kedua kelompok berawal dari titik tolak yang sama.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Adapun rumus yang digunakan untuk normalitas data adalah rumus *chi-kuadrat* yaitu:

$$X^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

X^2 = harga chi-kuadrat

O_i = frekuensi hasil pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

Jika x^2 hitung $< x^2$ tabel dengan derajat kebebasan $dk = k-3$ maka data berdistribusi normal (Sudjana, 2005:273).

b. Uji Kesamaan Varians

Uji varians dilakukan untuk mengetahui apakah varians data tes kelas eksperimen sama dengan kelas kontrol. Hipotesis yang digunakan adalah :

Ho : $(\sigma_1^2 = \sigma_2^2)$ berarti kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai varians yang sama

Ha : $(\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2)$ berarti kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai varians yang berbeda

Rumus yang digunakan dalam uji hipotesis adalah:

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}} \quad (\text{Sudjana, 2005: 250})$$

Peluang yang digunakan $\frac{1}{2} \alpha$ (α adalah signifikansi dalam hal ini adalah 5%). dk untuk pembilang n_1-1 dan dk untuk penyebut n_2-1 . Kriteria yang digunakan, terima Ho jika $F_{hitung} < F_{1/2\alpha, n_1-1, n_2-1}$.

c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata (Uji Dua Pihak)

Uji dua pihak digunakan untuk membuktikan hipotesis yang menyatakan ada perbedaan hasil belajar pada materi perkembangan Agama dan kebudayaan Islam di berbagai daerah di Indonesia, antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hipotesis yang diajukan adalah :

Ho : $(\mu_1 = \mu_2)$ berarti nilai rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen sama dengan nilai rata-rata kelompok kontrol.

Ha : $(\mu_1 \neq \mu_2)$ berarti nilai rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen tidak sama dengan nilai rata-rata kelompok kontrol.

Hipotesis tersebut dianalisis dengan menggunakan uji t. Uji t ini dipengaruhi oleh hasil uji kesamaan dua varians.

Jika varians kedua kelompok sama maka rumus uji t yang digunakan:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad ; \quad s^2 = \frac{(n_1 - 1)\bar{s}_1^2 + (n_2 - 1)\bar{s}_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = nilai rata-rata kelompok kontrol

\bar{x}_2 = nilai rata-rata kelompok eksperimen

s_1^2 = variansi data pada kelompok kontrol

s_2^2 = variansi data pada kelompok eksperimen

s^2 = variansi gabungan.

n_1 = banyak subyek pada kelompok kontrol

n_2 = banyak subyek pada kelompok eksperimen.

(Sudjana, 2005: 239)

Derajat kebebasan (dk) untuk tabel distribusi t yaitu $(n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang $(1 - 1/2\alpha)$, $\alpha = 5\%$. Kriteria yang digunakan yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima.

Jika diperoleh simpulan bahwa kedua varians tidak sama, maka rumus yang digunakan:

$$t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Kriteria yang digunakan, tolak H_0 jika:

$$t' \geq \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$$

dengan

$$w_1 = \frac{s_1^2}{n_1}, \quad t_1 = t_{(1-1/2\alpha), (n_1 - 1)} \text{ dan}$$

$$w_2 = \frac{s_2^2}{n_2}, \quad t_2 = t_{(1-1/2\alpha), (n_2 - 1)}$$

$\alpha =$ taraf signifikan (5 %) (Sudjana, 2005: 239-243)

3. Analisis Tahap akhir

Setelah kedua kelompok mendapat perlakuan yang berbeda kemudian diadakan tes akhir (*post test*). Dari tes akhir diperoleh data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, apakah H_0 yang diterima atau H_a yang diterima. Tahapan analisis tahap akhir pada dasarnya sama dengan analisis tahap awal namun data yang digunakan adalah data hasil tes setelah diberi perlakuan. Tahapan tersebut adalah

a. Uji Normalitas

Langkah-langkah pengujian normalitas pada tahap ini sama dengan langkah-langkah uji normalitas pada tahap awal. Uji normalitas sampel dimaksudkan untuk mengetahui apakah sebaran data hasil penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Kesamaan Varians

Langkah-langkah pengujian pada tahap ini sama dengan langkah-langkah uji kesamaan dua varian pada tahap awal. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah kedua sampel mempunyai varian yang sama atau tidak.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan uji dua pihak. Uji dua pihak ini menggunakan uji t dengan menggunakan data yang berdistribusi normal.

Uji dua pihak digunakan untuk membuktikan hipotesis yang menyatakan ada perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hipotesis yang diajukan adalah

$H_0 : (\mu_1 = \mu_2)$ = berarti nilai rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen sama dengan nilai rata-rata kelompok kontrol.

$H_a : (\mu_1 \neq \mu_2)$ = berarti nilai rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen tidak sama dengan nilai rata-rata kelompok kontrol

Hipotesis tersebut dianalisis dengan menggunakan uji t. Uji t ini dipengaruhi oleh hasil uji kesamaan dua varians.

Jika varians kedua kelompok sama maka rumus uji t yang digunakan:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} ; s^2 = \frac{(n_1 - 1) \bar{s}_1^2 + (n_2 - 1) \bar{s}_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = nilai rata-rata kelompok kontrol

\bar{x}_2 = nilai rata-rata kelompok eksperimen

s_1^2 = variansi data pada kelompok kontrol

s_2^2 = variansi data pada kelompok eksperimen

s^2 = variansi gabungan.

n_1 = banyak subyek pada kelompok kontrol

n_2 = banyak subyek pada kelompok eksperimen.

(Sudjana, 2005: 239)

Derajat kebebasan (dk) untuk tabel distribusi t yaitu $(n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang $(1 - 1/2\alpha)$, $\alpha = 5\%$. Kriteria yang digunakan yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima. (Sudjana, 2005: 239-243)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Kembang, dimana SMAN 1 Kembang merupakan SMAN termuda di Kabupaten Jepara yang berdiri pada Tahun 2008. Sekolah ini beralamat di Jl.Bangsri-Keling KM 6 Kembang, Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara.

a) Visi Sekolah:

MAWAR-DIRAMU Yang memiliki makna :Beriman, Berwawasan Budaya, Berdisiplin, Terampi.

b) Misi Sekolah:

1. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bermasyarakat.
2. Melaksanakan program pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa mampu mengembangkan diri secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
3. Meningkatkan pengetahuan, wawasan, agar siswa dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi.
4. Menumbuhkan semangat keunggulan dan budaya disiplin kepada seluruh warga Sekolah.

5. Melakukan pelatihan dan mendorong siswa mengenal potensi diri sehingga mampu bersaing dalam setiap kesempatan .
6. Membekali keterampilan kepada siswa untuk bekal persiapan hidup di masyarakat.
7. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan siswa dalam kegiatan remaja untuk menumbuhkan keakrapan dan kesetiakawanan sosial.

c) Tujuan Sekolah :

1. Menciptakan manusia yang beriman.
2. Mewujudkan manusia yang berilmu, berbudi luhur, terampil dan mandiri dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.
3. Mewujudkan prestasi yang baik dan optimal dalam mencapai mutu pendidikan
4. Mengamalkan sikap toleransi, saling menghargai dan menghormati serta kekeluargaan antara semua komponen yang terdapat di sekolah, masyarakat, bangsa dan negara.
5. Mencetak sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat dan negara.

SMA N 1 Kembang resmi di buka dan menerima peserta didik pada tahun 2004, SMA N 1 Kembang memiliki luas tanah 12. 800 m². Di tahun pelajaran 2012/2013 jumlah kelas XI ada 5 kelas, yang terdiri dari :

Kelas XI : 5 (lima) rombongan belajar

Untuk kelas : IPA = 2 (dua)

IPS = 3 (tiga)

Bahasa = -

Waktu Belajar : Pagi Pukul 07.00 WIB s/d 14.30 WIB

Dalam perkembangan sampai tahun ini SMA N 1 Kembang mempunyai sarana prasarana dan sumber belajar yang cukup memadai untuk menunjang proses belajar mengajar. SMA N 1 Kembang terletak di kawasan pinggiran, dikawasan persawahan, hal ini menyebabkan iklim akademis tercipta sangat baik karena suasananya relatif tenang dan nyaman. Selain itu sekolah ini juga mudah dijangkau, sehingga tidak menyulitkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2012/2013 ini adalah 514 siswa sedangkan peserta didik yang duduk di kelas XI.IPS ada 177 Siswa yang terbagi menjadi 5 rombongan belajar sebagai berikut kelas XI.IPA ada 35 Siswa, XI.IPA.2 ada 35 Siswa, XI.IPS.1 ada 37 Siswa, XI.IPS.2 ada 35 Siswa, XI.IPS.3 ada 35 Siswa dan memiliki tenaga pengajar atau guru 32 orang dan seluruhnya merupakan sarjana.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah pelaksanaan pre test. Pada pertemuan berikutnya dilakukan kegiatan belajar mengajar di kelas Eksperimen (XI.IPS.2) dan kelas control (XI.IPS.1). Rencana pelaksanaan pembelajaran dilakukan selama 3 kali pertemuan. Materi yang dibahas kelas eksperimen (XI.IPS.2) sebagai berikut : pertemuan pertama ialah masuknya kebudayaan dan Agama Islam di Indonesia, pertemuan

keduaialahmunculnya kerajan-kerajaan Islam di Indoneia dan perkembangannya, dan peremuan ketiga ialah perkembangan tradisi Islam di berbagai daerah di Indonesia. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran pada kelas control (XI.IPS.1) dilakukan selama 3 kali pertemuan yang membahas meteri sebagai berikut : pertemuan pertama ialah masuknya kebudayaan dan Agama Islam di Indonesia, pertemuan kedua ialah munculnya kerajaan-kerajaan Islam di indonesia dan perkembangannya, dan pertemuan ketiga ialah perkembangan tradii Islam di Indonesia.

a. Pembelajaran pada kelas Eksperimen

Pada penelitian ini yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas XI.IPS.2. Sebagai tolak ukur nilai awal sebelum dikenakan perlakuan, maka guru mengadakan *pre test* awal terlebih dahulu. Setelah diadakan *pre test* kemudian hasil dari *pre test* tersebut, diperoleh untuk kelas eksperimen mendapat nilai tertinggi 57 dan nilai terendah 43 dengan rata-rata 51,17.

Pada pertemuan Pertama, menggunakan metode pembelajaran metode Berbasis Portofolio. Guru mengawali kegiatan dengan memberi salam pembuka dan do'a, dilanjutkan memeriksa daftar hadir siswa. Kemudian Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan disampaikan. Kemuduain membagi Kelas menjadi 4-8 kelompok, masing-masing kelompok diberikan sumber belajar dan diberikan tugas untuk melaporkan hasil diskusi tiap kelompok.Setelah semua kelompok mengumpulkan hasil diskusinya. Guru memberikan kesempatan tiap kelompok untuk menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas. Kelompok yang lain diberikan kesempatan untuk bertanya bila ada

yang belum jelas. Secara bergantian tiap kelompok mendapatkan giliran untuk menerangkan hasil diskusinya. Guru bersama dengan siswa menarik kesimpulan dan memberikan tugas pada tiap kelompok tentang materi yang akan dibahas ada pertemuan berikutnya. Guru menyampaikan salam penutup.

Pertemuan kedua, dengan model pembelajaran berbasis portofolio. Guru meminta hasil pekerjaan rumah tiap kelompok dan memilih salah satu secara acak tugas yang dikumpulkan untuk dipertanggung jawabkan didepan kelas dan menjelaskan sumber yang digunakan. Pembelajaran terlihat lebih menarik dan keaktifan siswa lebih nampak. Tidak seperti pertemuan yang pertama siswa terlihat masih canggung dalam melaksanakan pembelajaran. Setelah semua kelompok mendapatkan giliran untuk maju ke depan, Guru menarik kesimpulan dan memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya.

Pertemuan ketiga, Guru memberikan pertanyaan kepada tiap kelompok mengenai tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya dan menanyakan sumber yang digunakan. Satu persatu satu kelompok mendapatkan pertanyaan dari guru. Kemudian Guru menarik kesimpulan dan memberikan penghargaan pada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Guru.

Setelah semua materi dibahas, diadakan *post test* atau evaluasi akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa dan mengetahui kemampuan siswa memahami pelajaran yang telah diajarkan oleh guru. Alokasi waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal evaluasi adalah 40 menit. Selain mengerjakan soal *post test*, siswa. Siswa terlihat serius dalam mengerjakan dan mengisi soal *post test*.

b. Pembelajaran pada kelas Kontrol

Pada penelitian ini yang menjadi kelas Kontrol adalah kelas XI.IPS.1. Kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio. Seperti yang dilakukan pada kelas eksperimen, sebagai tolak ukur nilai awal sebelum dikenakan perlakuan, maka guru mengadakan *pre test* terlebih dahulu. Setelah diadakan *pre test* kemudian hasil dari *pre test* tersebut, diperoleh untuk kelas Kontrol mendapat nilai tertinggi 57 dan nilai terendah 43 dengan rata-rata 50,46.

Pada pertemuan pertama, menggunakan metode pembelajaran *Ceramah bervariasi*. Guru mengawali kegiatan dengan memberi salam pembuka dan do'a, dilanjutkan memeriksa daftar hadir siswa. Kemudian Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan disampaikan. Guru mengarahkan siswa membuka dan menyimak buku pendukung kegiatan pembelajaran. Guru memberi pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan materi. Guru bertanya kepada siswa bila ada yang belum dimengerti. Guru bersama dengan siswa menarik kesimpulan. Penyampaian salam penutup.

Pada pertemuan kedua, tidak jauh berbeda dengan pertemuan sebelumnya. Guru menyampaikan materi kemudian memberikan pertanyaan pada siswa mengenai materi yang telah disampaikan.

Pada pertemuan ketiga, Guru menggunakan metode Tanya jawab. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk membaca materi pembelajaran, kemudian guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang dianggap belum jelas. Setelah semua dianggap jelas, guru menarik kesimpulan dan menutup pembelajaran.

Setelah proses pembelajaran sejarah selesai, pada akhir pertemuan ketiga guru mengadakan *post test* akhir seperti yang dilakukan pada kelas eksperimen. Alokasi waktu yang diberikan adalah 40 menit. Siswa terlihat lebih siap dalam menghadapi *post test* ini. Mereka terlihat percaya diri dalam mengerjakan *post test*. Setelah waktu yang disediakan habis, mereka mengumpulkan hasil pekerjaan mereka.

3. Hasil Analisis Data

a. Analisis Data Populasi

Analisis data populasi dilakukan sebelum penelitian. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui adanya kesamaan kondisi awal populasi. Data yang digunakan adalah nilai ujian tengah semester gasal sejarah siswa kelas XI.IPS SMA Negeri 1 Kembang.

Tabel 1.5. Nilai Ujian Tengah Semester Gasal

Sumber Variasi	XIIPS.1	XI.IPS.2	XI.IPS.3
N	37	35	35
Rata-rata	75.89	77.34	78.80
Varians	67.08	61.05	54.66
Standar Deviasi	72.99	62.47	40.52
Maksimal	88	92	92
Minimal	58	65	60

1. Uji Normalitas Populasi

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas data nilai ujian tengah semester gasal sejarah dapat dilihat pada tabel 1.6.

Tabel 1.6. Hasil Uji Normalitas Data Nilai Ujian Tengah Semester Gasal

Data	Kelas	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kriteria
Nilai Tengah Semester gasal Sejarah	XI.IPS.1	2.9840	7.81	Normal
	XI.IPS.2	2.4964	7.81	Normal
	XI.IPS.3	3.9340	7.81	Normal

Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dengan $dk=4$ dan $\alpha=5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang berarti data tersebut berdistribusi normal. Hasil analisis menyimpulkan data nilai ujian akhir semester sejarah berdistribusi normal sehingga uji selanjutnya memakai statistik parametrik. Perhitungan uji normalitas data nilai tengah semester sejarah terdapat pada lampiran

2. Uji Homogenitas Data Populasi

Syarat penggunaan teknik *random sampling* adalah apabila semua kelas yang ada dalam populasi homogen. Oleh karena itu sebelum teknik *random sampling* digunakan maka dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan teknik Chi Kuadrat. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 1.7. Hasil Uji Homogenitas Data Nilai ujian Sejarah Tengah Semester Gasal

Data	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kriteria
Nilai ujian tengah semester gasal	3.0586	5.99	Homogen

Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dengan $dk=4$ dan $\alpha= 5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang berarti populasi mempunyai varians yang sama (homogen). Hasil analisis menyimpulkan bahwa populasi mempunyai varians yang sama sehingga pengambilan sampel dapat dilakukan dengan teknik *random sampling*. Teknik *random sampling* yaitu memilih secara acak terhadap populasi yang ada dengan mengambil dua kelas, satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol. Perhitungan uji homogenitas populasi terdapat pada lampiran.

b. Analisis Hasil Belajar

Setelah dilakukan pre test pada kelas eskperimen (XI.IPS.2) dan kelas kontrol (XI.IPS.1) yang mendapatkan hasil tes sebagai berikut :

Tabel 1.8: daftar nilai pre test

Eksperimen			Kontrol		
No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1	E-01	43.00	1	K-01	50.00
2	E-02	47.00	2	K-02	50.00
3	E-03	50.00	3	K-03	57.00
4	E-04	50.00	4	K-04	50.00
5	E-05	53.00	5	K-05	53.00
6	E-06	50.00	6	K-06	50.00
7	E-07	53.00	7	K-07	50.00
8	E-08	53.00	8	K-08	53.00
9	E-09	53.00	9	K-09	50.00

10	E-10	50.00	10	K-10	50.00
11	E-11	50.00	11	K-11	50.00
12	E-12	53.00	12	K-12	43.00
13	E-13	50.00	13	K-13	47.00
14	E-14	53.00	14	K-14	43.00
15	E-15	50.00	15	K-15	43.00
16	E-16	50.00	16	K-16	53.00
17	E-17	53.00	17	K-17	50.00
18	E-18	53.00	18	K-18	50.00
19	E-19	53.00	19	K-19	50.00
20	E-20	57.00	20	K-20	53.00
21	E-21	53.00	21	K-21	47.00
22	E-22	57.00	22	K-22	50.00
23	E-23	57.00	23	K-23	50.00
24	E-24	50.00	24	K-24	53.00
25	E-25	47.00	25	K-25	57.00
26	E-26	47.00	26	K-26	53.00
27	E-27	53.00	27	K-27	50.00
28	E-28	50.00	28	K-28	43.00
29	E-29	50.00	29	K-29	57.00
30	E-30	47.00	30	K-30	53.00
31	E-31	50.00	31	K-31	53.00
32	E-32	50.00	32	K-32	50.00
33	E-33	53.00	33	K-33	53.00
34	E-34	53.00	34	K-34	47.00
35	E-35	50.00	35	K-35	50.00
			36	K-36	53.00
			37	K-37	53.00
Σ	=	1791.00	Σ	=	1867.00
n_1	=	35	n_2	=	37
\bar{x}_1	=	51.17	\bar{x}_2	=	50.46
s_1^2	=	8.8521	s_2^2	=	12.8108
s_1	=	2.975	s_2	=	3.579

a) Analisis Tahap Awal

Analisis tahap awal adalah analisis nilai *pre test* pada materi Penyebaran Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia diambil pada awal pertemuan. Analisis ini bertujuan untuk membuktikan bahwa rata-rata nilai *pre test* antara

kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak ada perbedaan yang signifikan atau dapat dikatakan kedua kelas berawal dari keadaan yang sama.

Tabel 1.9. Deskripsi Data *Pre Test*

Sumber variasi	Eksperimen (XI.IPS.2)	Kontrol (XI.IPS.1)
N	35	37
Rata-rata	51,17	50,46
Varians	8,8521	12,8108
Standar Deviasi	2,546	3,579
Maksimal	57	57
Minimal	43	43

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas data nilai *pre test* dapat dilihat pada tabel 2.0.

Tabel 2.0 Hasil Uji Normalitas Data *Pre Test*

Kelompok	Kelas	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kriteria
Eksperimen	X.IPS.2	4,3154	7,81	Normal
Kontrol	X.IPS.1	3,4493	7,81	Normal

Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dengan dk=3 dan $\alpha= 5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang berarti data tersebut berdistribusi normal. Hasil analisis menyimpulkan data nilai *pre test* berdistribusi normal sehingga uji selanjutnya memakai statistik parametrik. Perhitungan uji normalitas *pre test* terdapat pada lampiran.

2. Uji Kesamaan Varians (uji ANAVA) antara kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Uji ANAVA merupakan uji untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji kesamaan varians kelas eksperimen dan kelas control (uji ANAVA) dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1. Hasil Uji Kesamaan Varians (uji ANAVA)

Kelas	Varians	Dk	F _{hitung}	F _{tabel}	Kriteria
Eksperimen (XI.IPS.2)	8,8521	34	1,4472	1,78	Memiliki varians yang sama
Kontrol (XI.IPS.1)	12,8108	36			

Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang berarti tidak ada perbedaan antara kedua kelompok eksperimen. Hasil analisis menyimpulkan tidak ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga sampel berangkat dari keadaan yang sama. Perhitungan uji kesamaan varians (uji ANAVA) terdapat pada lampiran.

3. Uji Perbedaan Dua Rata – rata Pre Test antara kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Uji perbedaan dua rata-rata (uji dua pihak) merupakan uji untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan rata-rata antar kelompok eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji perbedaan dua rata-rata (uji dua pihak) dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tabel 2.2. Hasil Perhitungan Uji Dua Pihak Data *Pre Test*

Kelas	Rata-rata	Varians	Dk	t _{hitung}	t _{tabel}	Kriteria
Eksperimen (XI.IPS.2)	51,17	8,8521	70	0,915	1,67	Tidak ada perbedaan
Kontrol (XI.IPS.1)	50,46	12,8108				

Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang berarti tidak ada perbedaan antara kedua kelompok eksperimen. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen tidak lebih baik daripada kelas kontrol. Perhitungan uji dua pihak terdapat pada lampiran.

b) Analisis Tahap Akhir

Setelah perlakuan selesai diberikan maka diadakan *post test* untuk mengambil data hasil belajar siswa kelompok eksperimen (XI.IPS.2) dan kelompok kontrol (XI.IPS.1). Tujuan dari analisis tahap akhir adalah untuk menjawab hipotesis yang telah dikemukakan. Data yang digunakan adalah nilai *post test* dari kelompok eksperimen (XI.IPS.2) dan kelompok kontrol (XI.IPS.1). Adapun data hasil belajar (*post test*) siswa sebagai berikut:

Tabel 2.3 daftar nilai hasil post test

DATA NILAI HASIL BELAJAR (AKHIR) ANTARA KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KONTROL

Eksperimen			Kontrol		
No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1	E-01	77,00	1	K-01	77,00
2	E-02	80,00	2	K-02	70,00
3	E-03	83,00	3	K-03	73,00
4	E-04	83,00	4	K-04	70,00

5	E-05	83,00	5	K-05	80,00
6	E-06	80,00	6	K-06	80,00
7	E-07	70,00	7	K-07	70,00
8	E-08	80,00	8	K-08	77,00
9	E-09	83,00	9	K-09	77,00
10	E-10	87,00	10	K-10	87,00
11	E-11	80,00	11	K-11	77,00
12	E-12	87,00	12	K-12	73,00
13	E-13	90,00	13	K-13	77,00
14	E-14	87,00	14	K-14	80,00
15	E-15	93,00	15	K-15	70,00
16	E-16	80,00	16	K-16	73,00
17	E-17	83,00	17	K-17	83,00
18	E-18	80,00	18	K-18	77,00
19	E-19	87,00	19	K-19	80,00
20	E-20	87,00	20	K-20	77,00
21	E-21	83,00	21	K-21	73,00
22	E-22	87,00	22	K-22	77,00
23	E-23	83,00	23	K-23	77,00
24	E-24	83,00	24	K-24	70,00
25	E-25	87,00	25	K-25	83,00
26	E-26	80,00	26	K-26	77,00
27	E-27	73,00	27	K-27	80,00
28	E-28	87,00	28	K-28	73,00
29	E-29	77,00	29	K-29	77,00
30	E-30	83,00	30	K-30	73,00
31	E-31	80,00	31	K-31	80,00
32	E-32	87,00	32	K-32	77,00
33	E-33	70,00	33	K-33	83,00
34	E-34	80,00	34	K-34	83,00
35	E-35	73,00	35	K-35	73,00
			36	K-36	77,00
			23	K-37	80,00
Σ	=	2873,00	Σ	=	2841,00
n_1	=	37	n_2	=	35
\bar{x}_1	=	82,09	\bar{x}_2	=	76,78
s_1^2	=	28,0807	s_2^2	=	18,3964
s_1	=	5,299	s_2	=	4,289

Dari data diatas didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 2.3. Data Hasil Belajar *Post Test*

Sumber variasi	Eksperimen (XI.IPS.2)	Kontrol (XI.IPS.1)
N	35	37
Rata-rata	82.09	76.78
Varians	37,6836	34,3226

Standar Deviasi	28.0807	18.3964
Maksimal	93	87
Minimal	70	70

Analisis tahap akhir meliputi uji normalitas, uji kesamaan varians dan uji hipotesis.

1) Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data *Post Test* dapat dilihat pada tabel 2.4.

Tabel 2.4. Hasil Uji Normalitas Data *Post Test*

Kelompok	Kelas	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kriteria
Eksperimen (XI.IPS.2)	XI.IPS.2	7.0379	7,81	Normal
Kontrol (XI.IPS.1)	XI,IPS.1	1.2678	7,81	Normal

Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dengan $dk=3$ dan $\alpha=5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang berarti data tersebut berdistribusi normal. Hasil analisis menyimpulkan data nilai *post test* berdistribusi normal sehingga uji selanjutnya memakai statistik parametrik. Perhitungan uji normalitas *post test* terdapat pada lampiran.

2) Uji Kesamaan Dua Varians Pos Test antara kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Hasil uji kesamaan varians data *post test* dapat dilihat pada tabel 2.5.

Tabel 2.5. Hasil Uji Kesamaan Varians *Post Test*

Data	F _{hitung}	F _{tabel}	Kriteria
<i>Post Test</i>	1,5264	1.75	Mempunyai varians yang sama

Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang berarti kedua kelompok eksperimen mempunyai varians yang sama. Perhitungan kesamaan varians data *post test* terdapat pada lampiran.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis menggunakan uji dua pihak. Uji dua pihak ini menggunakan uji t dengan berangkat dari data yang berdistribusi normal.

Uji dua pihak digunakan untuk membuktikan hipotesis yang menyatakan ada perbedaan hasil belajar sejarah antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan uji dua pihak data *post test* dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2.6. Hasil Perhitungan Uji Dua Pihak Data *Post Test*

Kelas	Rata-Rata	Varians	dk	t_{hitung}	t_{tabel}	Kriteria
Eksperimen (XI.IPS.2)	82.09	28.0807	70	4,651	1,67	Ada perbedaan
Kontrol (XI.IPS.1)	76.78	18.3964				

Berdasarkan perhitungan uji dua pihak antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, diperoleh $t_{hitung} = 4,651$ sedangkan $t_{tabel} = 1,67$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol setelah keduanya diberi perlakuan yang berbeda.

c. Analisis Regresi

1. Persamaan Regresi Linear Sederhana

Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi sederhana adalah $Y = a + bX$, dengan nilai $a = 40,174$ dan nilai $b = 0,411$, variabel (X) penerapan model pembelajaran berbasis portofolio dan Variabel (Y) hasil belajar siswa. Koefisien b bernilai positif, ini menunjukkan bahwa perubahan X (Model pembelajaran berbasis portofolio) searah dengan perubahan Y (Hasil belajar siswa). Jadi nilai Y akan meningkat jika nilai X meningkat, sebaliknya jika nilai Y menurun maka nilai X juga akan menurun. Persamaan regresinya diperoleh $Y = 40,174 + 0,411 X$ (perhitungan secara terperinci lihat pada lampiran).

Untuk menguji signifikan dari persamaan regresi tersebut yaitu menggunakan analisis varians untuk regresi seperti pada halaman lampiran diperoleh harga $F_{hitung} = 11,66$, sedangkan $F_{tabel} = 4,139$, dengan dk pembilang = 35 dan dk penyebut = 1 serta $\alpha = 5\%$, adalah Karena $F_{hitung} = 11,66 > F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi sederhana signifikan dengan demikian dapat dijelaskan ada pengaruh yang signifikan antara penerapan Model pembelajaran berbasis portofolio terhadap hasil belajar sejarah kelas XI.IPS SMA N 1 Kembang Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2012/1013 (perhitungan secara terperinci lihat pada lampiran).

2. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasinya $r^2 = 0,2611$, artinya besarnya kontribusi penerapan model pembelajaran berbasis portofolio terhadap hasil belajar siswa adalah 26,11% (perhitungan secara terperinci lihat pada lampiran)

3. Uji Keberartian dan Koefisien Korelasi

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh $t = 3,414$ pada $\alpha = 5\%$ dan $dk = 33$ diperoleh $t_{(0,975)(33)} = 2,03$. Maka karena t berada di daerah penolakan H_0 , berarti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan (perhitungan secara terperinci lihat pada lampiran).

B. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan populasi dari seluruh siswa kelas XI.IPS SMA Negeri 1 Kembang Tahun Ajaran 2012/2013 yang terdiri dari tiga kelas dengan jumlah siswa sebanyak 107. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel acak dan diketahui dua kelas berdistribusi normal dan mempunyai homogenitas yang sama. Terpilih kelas XI.IPS.2 sebagai kelas eksperimen yang mendapat perlakuan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis portofolio dan kelas XI.IPS.1 sebagai kelas kontrol yang mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan metode ceramah. Uji coba soal sebanyak 50 soal dilakukan pada kelas XII.IPS.1 yang bukan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol sebanyak 32 siswa untuk uji soal.

Setelah sampel ditentukan selanjutnya dilakukan analisis tahap awal untuk mengetahui apakah dua kelas yang dijadikan sampel berangkat dari titik awal yang sama atau tidak. Analisis tahap awal meliputi uji normalitas, uji kesamaan dua varians, dan uji perbedaan dua rata-rata. Berdasarkan perhitungan pada kedua

kelas, diketahui bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan pada uji F menunjukkan kedua kelas memiliki varians yang sama. Selanjutnya pada uji t hasil belajar awal diperoleh $t_{hitung} (0,915) < t_{tabel} (1,67)$ yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan atas kemampuan awal kedua kelas, sehingga dapat dikatakan kedua kelas tersebut sebelum mendapatkan perlakuan berada pada keadaan awal yang sama. Kemudian untuk mengetahui hubungan antara hasil belajar siswa terhadap pelajaran sejarah dan penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio dilakukan dengan analisis regresi diperoleh $t = 3,414$ pada $\alpha = 5\%$ dan $dk = 33$ diperoleh $t_{(0,975)(34)} = 2,03$. Maka karena t berada di daerah penolakan H_0 , berarti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan.

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan, keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut menegaskan bahwa proses pembelajaran yang berbeda akan menghasilkan prestasi belajar yang berbeda pula.

Berdasarkan analisis data akhir, diperoleh adanya perbedaan yang signifikan terhadap dua kelas dimana kelas eksperimen diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio hasilnya lebih baik daripada kelas kontrol yang diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Analisis tahap akhir yang meliputi uji normalitas, uji kesamaan dua varians, dan uji perbedaan rata-rata. Hasil uji normalitas tahap akhir menunjukkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan

memiliki varians yang sama, serta dengan menggunakan analisis regresi bahwa hubungan antara hasil belajar siswa pada pelajaran sejarah dan penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio bisa dikatakan signifikan.

a. Hasil belajar sejarah kelas eksperimen

Setelah diberi perlakuan yang berbeda yaitu diberi pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis portofolio, hasil belajar siswa menjadi meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rata – rata kelas yang tadinya 51,17 menjadi 82,09. Ini menandakan adanya peningkatan dari hasil belajar awal siswa sebelum diberi perlakuan yang berbeda dengan model pembelajaran berbasis portofolio.

b. Hasil belajar sejarah kelas Kontrol

Setelah diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, hasil belajar siswa memang mengalami peningkatan, namun peningkatannya lebih sedikit bila dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar kelas eksperimen. Hal ini dapat dilihat dari rata – rata kelas yang tadinya 50,46 menjadi 76,78.

c. Perbedaan hasil belajar sejarah kelas eksperimen dan kelas kontrol

Setelah perlakuan yang berbeda diberikan pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya dilakukan tes evaluasi (*post test*), diperoleh rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yaitu kelas XI.IPS.2 yang diberi pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis portofolio adalah 82,09 sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol yaitu kelas XI.IPS.1 dengan menggunakan metode ceramah adalah 76,78.

Selanjutnya dilakukan uji perbedaan rata-rata untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan hasil belajar sejarah siswa pada kelas eksperimen yaitu kelas XI.IPS.2 dan kelas kontrol yaitu kelas XI.IPS.1. Hipotesis yang digunakan adalah

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Uji perbedaan rata-rata hasil belajar (*Post test*) diperoleh $t_{hitung} = 4,651$ sedangkan $t_{tabel} = 1,67$. Karena $t_{hitung} \geq t_{(0,95)(70)}$ maka H_0 ditolak yang artinya hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sejarah kelas eksperimen yang diberi perlakuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio dengan kelas kontrol yang diberi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran biasa.

2. Keunggulan dan kekurangan Pembelajaran Dengan Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio

Siswa pada kelas eksperimen yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio ternyata mendapatkan hasil belajar yang lebih baik daripada siswa pada kelas kontrol yang mendapat pembelajaran dengan metode pembelajaran ceramah biasa. Hal ini disebabkan karena pembelajaran di kelas eksperimen sangat tepat digunakan untuk meningkatkan semangat dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran sejarah di kelas. Selain itu model pembelajaran berbasis portofolio itu juga sudah

dirancang dan disesuaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam kelas eksperimen. Keunggulan –keunggulan tersebut antara lain :

1. Siswa sudah memiliki gambaran atau mengetahui materi yang akan diajarkan di dalam kelas.
2. Menerapkan prinsip kerjasama dan kebebasan intelektual.
3. Siswa bisa menggunakan sumber pembelajaran yang mereka sukai.
4. Siswa memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, karena memiliki kewajiban untuk melaporkan hasil belajar mereka.
6. Pembelajaran ini membuat siswa lebih mandiri.

Meskipun demikian terdapat kelemahan yang menjadi kendala dalam pelaksanaan model pembelajaran berbasis potofolio pada kelas eksperimen, kelemahan tersebut antara lain :

1. Sulit untuk mengkondisikan waktu pembelajaran, karena materi pembelajaran bisa meluas.
2. Tidak semua siswa mau melaksanakan tugas yang diberikan oleh Guru.
3. Pendidik harus lebih bekerja keras untuk mendisiplinkan siswa sehingga siswa tidak keluar dari prosedur kegiatan pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kontribusi penerapan model pembelajaran berbasis portofolio terhadap hasil belajar sejarah adalah sebesar 26,11 %, maka pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis portofolio terhadap hasil belajar siswa bisa dikatakan signifikan. Berdasarkan perhitungan Uji Keberatan dan Koefisien Korelasi diperoleh $t = 3,414$ pada $\alpha = 5\%$ dan $dk = 33$ diperoleh $t_{(0,975)(33)} = 2,03$. Maka karena t berada di daerah penolakan H_0 , berarti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Kemudian ada perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara siswa yang diberi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio dan siswa yang diberi pembelajaran menggunakan metode pembelajaran biasa. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan uji perbedaan rata-rata diperoleh $t_{hitung} = 4,651$. Untuk $\alpha = 5\%$ dan $dk = 35+37 - 2 = 70$ diperoleh $t_{(0,95)(70)} = 1,67$. Karena $t_{hitung} \geq t_{(0,95)(70)}$ maka H_0 ditolak, hal ini berarti ada perbedaan hasil belajar secara signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sementara itu hasil belajar sejarah siswa kelas XI.IPS SMA N 1 Kembang yang menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio nilai tertinggi (93), nilai terendah (70), dan rata-ratanya (82,09). Serta hasil belajar sejarah siswa kelas XI.IPS SMA N 1 Kembang yang menggunakan model pembelajaran biasa/ceramah nilai tertinggi (87), nilai terendah (70), dan rata-ratanya (76,78). Kemudian yang terakhir adalah ada perbedaan hasil belajar

sejarah siswa kelas XI SMA N 1 Kembang antara yang menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio dengan metode biasa/ceramah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio (82,09) sedangkan yang menggunakan model biasa / ceramah (76,78).

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan penelitian, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut.

1. Model pembelajaran berbasis portofolio perlu diterapkan oleh guru sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran sejarah khususnya dalam pokok bahasan penyebaran Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia.
2. Bagi guru sejarah, hendaknya senantiasa mencari model dan media pembelajaran yang inovatif yang disesuaikan dengan karakter siswa untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah hendaknya mendukung guru dalam mengembangkan pembelajaran yang aktif dan inovatif.
4. Bagi pemerintah hendaknya memberikan pelatihan pada Guru mata pelajaran sejarah untuk melaksanakan model pembelajaran berbasis portofolio.

Daftar Pustaka

- Anni, Cathrina Tri. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi II, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Depdiknas, 2004. *Kurikulum Sekolah Menengah Atas*. Jakarta : Depdiknas
- Dewanto, Ph dan Tarsis. 1995. *Metode Statistik*. Yogyakarta: Liberty
- Fajar, Arni. 2005. *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isjoni. 2007. *Pembelajaran Sejarah Pada Satuan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kartodirjo, Sartono. 1992. *Pendidikan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kochhar, S.K. 2008. *Pembelajaran Sejarah: Teaching of History*. Jakarta: P.T Grasindo.
- Kuntowijoyo. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Margono, S. Drs. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas), Nomor 41 Tahun 2007, Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan dan Menengah.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Slameto, 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 1996. *Metoda Statistika*. Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Tim Penyusun. 2008. *Panduan Bimbingan, Penyusunan, Pelaksanaan Ujian, dan Penilaian Skripsi Mahasiswa*. Semarang: FIS UNNES.
- Uno, B. Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT. Bumi.
- Wasino. 2007. *Dari Riset Hingga Tulisan Sejarah*. Semarang: UNNES Press.
- Zaenal dan Elham Rohmanto. 2007. *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*. Bandung: Yrma Widya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 KEMBANG

SILABUS

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : X1/1

Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Perjalanan Bangsa Indonesia pada Masa Negara-negara Tradisional

Sumber :

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi
				Teknik	Bentuk	
1.3. Menganalisis Pengaruh Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam terhadap Masyarakat di Berbagai Daerah di Indonesia	1. proses perkembangan awal Islam di Indonesia	Diskusi mengenai proses penyebaran Islam di Jazirah Arab.	Mendeskrripsikan proses lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Jazirah Arab	Kerja kelompok	Diskusi	1x45 menit
	2. Pendapat para ahli tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia.	Mencari artikel mengenai pendapat para ahli tentang proses awal penyebaran Islam di Indonesia	Mendeskrripsikan pendapat para ahli tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia.	Tes lisan	Uraian analitis	1x45 menit
	3. Perkembangan Islam di berbagai daerah dari abad ke-15 sampai abad ke-18	Mendeskrripsikan perkembangan Islam di berbagai daerah dari abad ke-15 sampai abad ke-18	Mendeskrripsikan perkembangan Islam di berbagai daerah dari abad ke-15 sampai abad ke-18	Kerja kelompok	diskusi	2x45 menit
	4. Kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan budaya Islam di Indonesia.	Mendeskrripsikan kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan budaya Islam di Indonesia	Mendeskrripsikan kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan budaya Islam di Indonesia	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	1x45 menit

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 KEMBANG **SILABUS**

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : X1/1

Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Perjalanan Bangsa Indonesia pada Masa Negara-negara Tradisional

Sumber :

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	1. Penilaian		Alokasi
				Teknik	Bentuk	Waktu
1.4. Menganalisis Perkembangan Kehidupan Negara-negara Kerajaan Islam di Indonesia	1. Muncul dan berkembangnya kerajaan-kerajaan Islam di berbagai daerah.	Diskusi mengenai muncul dan berkembangnya kerajaan-kerajaan Islam di berbagai daerah.	Mendeskripsikan muncul dan berkembangnya kerajaan-kerajaan Islam di berbagai daerah.	Unjuk Kerja	Diskusi Jigsaw.	1x45 menit
	2. Wilayah kekuasaan kerajaan-kerajaan Islam di berbagai daerah	Mendemonstrasikan peta wilayah kekuasaan kerajaan-kerajaan Islam di berbagai daerah	Menunjukkan peta wilayah kekuasaan kerajaan-kerajaan Islam di berbagai daerah.	Tes Lisan	Soal Peta	1x45 menit
	3. Struktur birokrasi, hubungan pusat daerah, dan hukum di kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam	Mendeskripsikan struktur birokrasi, hubungan pusat daerah, dan hukum di kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam	Mendeskripsikan struktur birokrasi, hubungan pusat daerah, dan hukum di kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	1x45 menit

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 KEMBANG **SILABUS**

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : X1/1

Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Perjalanan Bangsa Indonesia pada Masa Negara-negara Tradisional

Sumber :

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi
				Teknik	Bentuk	
1.5. Menganalisis Proses Interaksi antara Tradisi Lokal, Hindu-Buddha, dan Islam di Indonesia	Akulturasi Kebudayaan Lokal, Hindu-Buddha, dan Islam di Indonesia.	Mengidentifikasi perpaduan tradisi lokal, Hindu-Buddha, dan Islam dalam institusi sosial masyarakat di berbagai daerah.	Mengidentifikasi perpaduan tradisi lokal, Hindu-Buddha, dan Islam dalam institusi sosial masyarakat di berbagai daerah.	Unjuk Kerja	Diskusi	2x45 menit
	Perpaduan tradisi lokal, Hindu-Buddha, dan Islam dalam institusi sosial masyarakat di berbagai daerah	Mendeskripsikan proses percampuran kepercayaan lokal, Hindu-Buddha, dan Islam dalam kehidupan keagamaan masyarakat di berbagai daerah	Mendeskripsikan proses percampuran kepercayaan lokal, Hindu-Buddha, dan Islam dalam kehidupan keagamaan masyarakat di berbagai daerah	Kerja kelompok	Uraian Analitis	3x45menit
	Percampuran arsitektur lokal, Hindu-Buddha, dan Islam di berbagai wilayah Indonesia	Menganalisis proses percampuran seni bangunan lokal, Hindu-Buddha, dan Islam di berbagai wilayah Indonesia	Menganalisis proses percampuran seni bangunan lokal, Hindu-Buddha, dan Islam di berbagai wilayah Indonesia	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	1x45 menit

TABEL PERHITUNGAN HOMOGENITAS

No	Kelas			Σ
	XI IS 1	XI IS 2	XI IS 3	
1	78	82	92	
2	84	78	80	
3	76	82	83	
4	72	79	77	
5	78	66	72	
6	79	90	79	
7	82	92	80	
8	74	87	79	
9	77	87	73	
10	75	73	90	
11	80	85	80	
12	68	76	85	
13	85	70	80	
14	71	86	77	
15	78	84	92	
16	85	77	76	
17	87	75	82	
18	60	82	80	
19	63	72	70	
20	58	92	76	
21	78	66	79	
22	68	63	84	
23	88	78	80	
24	92	70	85	
25	58	78	60	
26	83	77	86	
27	80	75	75	
28	78	66	81	
29	90	86	75	
30	68	76	73	
31	70	70	77	
32	75	76	75	
33	80	65	70	
34	65	70	75	
35	75	76	80	
36	80			
37	70			
Σ	2808	2707	2758	
\bar{X}	75.89	77.34	78.80	
S^2	72.99	62.47	40.52	
Ni - 1	36	34	34	104.00
(Ni-1) Log Si	67.08	61.05	54.66	182.79
(Ni-1)Si ²	2627.57	2123.89	1377.60	6129.05

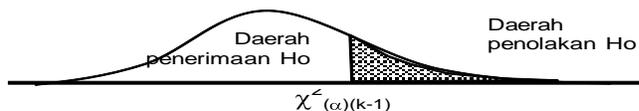
UJI HOMOGENITAS DATA

Hipotesis

$$\begin{aligned} H_0 &: \sigma^2_1 = \sigma^2_2 = \sigma^2_3 \dots \sigma^2_k \\ H_1 &: \sigma^2_1 \neq \sigma^2_2 \neq \sigma^2_3 \dots \sigma^2_k \end{aligned}$$

Kriteria:

H_0 diterima jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{(1-\alpha)}(k-1)$



Pengujian Hipotesis

Sampel	n_i	$dk = n_i - 1$	S_i^2	$(dk) S_i^2$	$\log S_i^2$	$(dk) \log S_i^2$
A	37	36	72.99	2627.57	1.8633	67.077
B	35	34	62.47	2123.89	1.7957	61.052
C	35	34	40.52	1377.60	1.6076	54.660
Σ	107	104	175.97	6129.05	5.2665	182.789

Varians gabungan dari kelompok sampel adalah:

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\Sigma(n_i-1) S_i^2}{\Sigma(n_i-1)} = \frac{6129.0533}{104} = 58.933 \\ \log S^2 &= 1.7704 \end{aligned}$$

Harga satuan B

$$\begin{aligned} B &= (\log S^2) \Sigma (n_i - 1) \\ &= 1.7704 \times 104 \\ &= 184.12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \chi^2 &= (\ln 10) \{ B - \Sigma(n_i-1) \log S_i^2 \} \\ &= 2.3026 \{ 184.12 - 182.7891 \} \\ &= 3.059 \end{aligned}$$

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k - 1 = 3 - 1 = 2$ diperoleh $\chi^2_{\text{tabel}} = 5.99$



Karena $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ maka data antar kelompok mempunyai varians yang sama

UJI NORMALITAS DATA NILAI KELAS XI IS 1

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal
Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

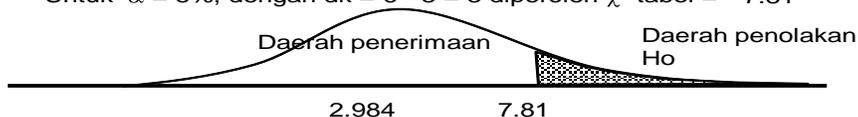
Ho diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{\text{tabel}}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	92.00	Panjang Kelas	=	5.67
Nilai minimal	=	58.00	Rata-rata (\bar{x})	=	75.89
Rentang	=	34.00	s	=	8.54
Banyak kelas	=	6	n	=	37

Kelas Interval			Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
58.00	-	63.00	57.50	-2.15	0.4843	0.0578	2.1384	4	1.621
64.00	-	69.00	63.50	-1.45	0.4265	0.1537	5.6874	4	0.501
70.00	-	75.00	69.50	-0.75	0.2728	0.2545	9.4176	8	0.213
76.00	-	81.00	75.50	-0.05	0.0183	0.2625	9.7133	12	0.538
82.00	-	87.00	81.50	0.66	0.2442	0.1687	6.2403	6	0.009
88.00	-	93.00	87.50	1.36	0.4129	0.0675	2.4962	3	0.102
			93.50	2.06	0.4804				
							χ^2	=	2.9840

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh $\chi^2_{\text{tabel}} = 7.81$



Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal

UJI NORMALITAS DATA NILAI KELAS XI IS 2

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal
Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

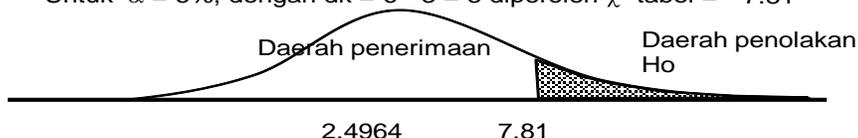
Ho diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{\text{tabel}}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	92.00	Panjang Kelas	=	4.83
Nilai minimal	=	63.00	Rata-rata (\bar{x})	=	77.34
Rentang	=	29.00	s	=	7.90
Banyak kelas	=	6	n	=	35

Kelas Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$	
63.00 - 67.00	62.50	-1.88	0.4698	0.0763	2.6708	5	2.031	
68.00 - 72.00	67.50	-1.25	0.3935	0.1635	5.7234	5	0.091	
73.00 - 77.00	72.50	-0.61	0.2300	0.2379	8.3267	9	0.054	
78.00 - 82.00	77.50	0.02	0.0079	0.2350	8.2261	7	0.183	
83.00 - 87.00	82.50	0.65	0.2430	0.1577	5.5182	6	0.042	
88.00 - 92.00	87.50	1.29	0.4006	0.0718	2.5131	3	0.094	
	92.50	1.92	0.4724					
						χ^2	=	2.4964

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh $\chi^2_{\text{tabel}} = 7.81$



Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal

UJI NORMALITAS DATA NILAI KELAS XI IS 3

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal
Ha : Data tidak berdistribusi normal

Penujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

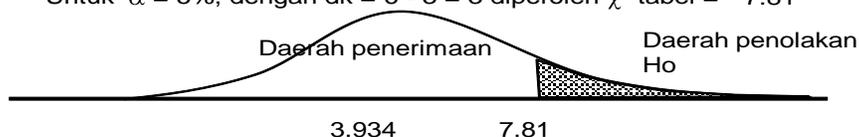
Ho diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{\text{tabel}}$

Penujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	92.00	Panjang Kelas	=	5.33
Nilai minimal	=	60.00	Rata-rata (\bar{x})	=	78.80
Rentang	=	32.00	s	=	6.37
Banyak kelas	=	6	n	=	35

Kelas Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$	
60.00 - 65.00	59.50	-3.03	0.4988	0.0171	0.5992	1	0.268	
66.00 - 71.00	65.50	-2.09	0.4817	0.1074	3.7587	2	0.823	
72.00 - 77.00	71.50	-1.15	0.3743	0.2934	10.2677	12	0.292	
78.00 - 83.00	77.50	-0.20	0.0809	0.3508	12.2769	13	0.043	
84.00 - 89.00	83.50	0.74	0.2699	0.1838	6.4316	4	0.919	
90.00 - 95.00	89.50	1.68	0.4536	0.0420	1.4712	3	1.589	
	95.50	2.62	0.4956					
						χ^2	=	3.9340

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh $\chi^2_{\text{tabel}} = 7.81$



Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal

Daftar nama Siswa Uji coba soal (kelas XII.IPS.1)

NO	NIS	NAMA SISWA
1	0615	ABDUL ROHIM
2	0576	AFIFTA AM
3	0577	AGUNG PRATAMA
4	0535	AL AMIN MUSTAQIM
5	0579	ALVIN CANDRA
6	0580	AMINATUN SALAMAH
7	0616	ANGGITA SULUH PRIHANDINI
8	0617	ANIK FARIDA
9	0538	APRILIYANI
10	0540	BENANGGA WAHYU PRADANA
11	0659	BUDI SANTOSO
12	0623	DIDIK MANDASARI
13	0545	DONI ISKANDAR
14	0591	FAHMI AFRIANZI
15	0663	FATIMATUN ZAHRO
16	0630	HENIK RUFIDA
17	0631	HERU KURNIAWAN
18	0669	I'IN KRITIANIWI
19	0632	IIS DIANA SARI
20	0672	IRVAN INDARTYASTO
21	0636	MUHAMMAD FAUZUN NI'AM
22	0556	NENI FEBIANTI
23	0558	NUR LAILA. K
24	0677	NURUL IFRIHATUL LAILA
25	0679	RIRIN FARIDA
26	0641	RISKA EMEILIANY HARISA
27	0681	RIZAL NUGROHO
28	0683	ROSI ALANUARI
29	0564	SALIS EVA NOVITA
30	0684	SISWANTO
31	0645	SUGIYANTO
32	0567	TIGUR RAMADAN

Kisi – kisi Instrumen Soal Penelitian

Standar kompetensi : Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa negara-negara tradisional

Kompetensi dasar	No	Indikator	No. Item Pertanyaan	Ranah Kognitif	Jumlah Pertanyaan
Memahami pengaruh perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia	1	Proses dan perkembangan Islam di Indonesia	1, 2, 3, 4, 5, 6,7,8,	C3,C4,C3,C5,C4,C3,C2,C4	8
	2	Masuknya kebudayaan dan Agama Islam di Indonsia	9,10,11,12,13,14,15,46.49,50	C2,C5,C5,C3,C3,C3,C5,C3,C3,C3	9
	3	Proses awal munculnya kerajaan Islam	16,17,18,19,20,21	C4,C3,C5,C3,C3,C3	6
	4	Perkembangan Kerajaan Islam di Indonesia	22,23,24,25,26,27,28,29, 30,31,32,33,34,35,47	C2,C3,C4,C3,C3,C3,C4,C3,C3,C3,C3,C23,C3,C5,C3	15
	5	Perkembangan Tradisi Islam di berbagai Daerah dari Abad ke-15 sampai Abad ke-18	36,37,38,39,40,41,42, 43,44,45,48	C3,C3,C3,C3,C4,C3,C2,C3,C3,C3,C3	11
		Jumlah Soal			

Instrumen Uji Validitas Soal

Pokok bahasan / materi pelajaran : Pengaruh Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia.

Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, d atau e pada lembar jawab.

1. Berikut ini yang merupakan bukti bahwa Islam masuk ke Jawa pada Abad ke 11 adalah.....
 - a. Ditemukannya Punden berundak di Gresik yang berangka tahun 1082M.
 - b. Ditemukannya Kapal pedagang Arab yang tenggelam di selat Malaka yang diperkirakan tenggelam pada tahun 1082M.
 - c. Ditemukannya reruntuhan Kerajaan yang bercorak Agama Islam di Tuban sekitar tahun 1882M
 - d. Ditemukannya batu di Leran dekat Gresik, bertulis dalam huruf Arab yang memuat keterangan meninggalnya seorang perempuan bernama Fatimah binti Maimun dengan angka tahun 1082M.
 - e. Ditemukannya perkampungan pedagang Islam di tuban pada tahun 1008M
2. Pernyataan berikut yang membuktikan bahwa Islam masuk ke Indonesia di bawa oleh pedagang Gujarat adalah.....
 - a. Raja Samudra Pasai memakai Gelar Al Malik seperti yang digunakan oleh Raja Msir pada saat itu, Syah yang biasa dipakai di Persia, baru di gunakan oleh Raja Malaka ada abad ke-15..
 - b. Di Indonesia dikenal ada pasangan huruf yang disebut jabar, jer yang berasal dari bahasa Iran.
 - c. Banyak ditemukan batu nisan di Indonesia yang memiliki gaya dan arsitektur yang sama dengan yang ada di India pada saat itu.
 - d. Makam raja Islam di Samudra Pasai, yaitu Raja Malik as Saleh yang terbuat dari marmer. Marmer tersebut memilki relief yang sama dengan relief tembok Kuil Hindu di Gujarat.
 - e. Ditemukannya kampung pedagang Gujarat di daerah Tuban yang diperkirakan pada tahun 1802M
3. Islam masuk ke Indonesia melalui pedagang dari Persia. Pernyataan tersebut dikemukakan oleh Sejarawan
 - a. Kuntowijoyo dan Sukmono
 - b. Haji Abdul Malik Karim Amrullah
 - c. Umar Amin Husein dan Husen Jayadiningrat

- d. Amir Gozali dan umar Amin Husein
 - e. Husen Jayadiningrat dan Amir Gozali
4. Kelompok para ahli Sejarah yang berpendapat bahwa Islam masuk di Indonesia sekitar abad ke-7, adalah
- a. T.W. Arnold, Syed Naguib Allatas, dan Prof. Hamka.
 - b. Snouck Hurgronj, J.P. Moquite, dan R.A. Kern
 - c. Slamet Mulyono, R.P. Soejono, dan Muhammad Yamin.
 - d. Robert E. Larsson, M.C. Ricklefs, dan C. Geertz
 - e. H.J. De Graff, E. Dubois, dan N.J. Krom
5. 1. Islam tidak mengenal kasta
2. Islam bersifat memaksa dalam beragama
3. Agama Islam bertoleransi tinggi terhadap agama lain
4. Memeluk agama Islam sangat mudah, karena hanya mengucapkan dua kalimat Syahadat
5. Adanya upacara khusus untuk memeluk agama Islam
6. Dalam agama Islam mengenal system kasta.
- Pernyataan di atas yang menyebabkan Agama Islam berkembang pesat di Indonesia adalah. . . .
- a. 1,2,3
 - b. 1,3,4
 - c. 3,4,5
 - d. 4,5,6
 - e. 1,5,6.
6. Penyebaran Agama Islam di pulau Jawa tidak terlepas dari peranan Wali Sanga. Salah satunya adalah Maulana Malik Ibrahim yang menyebarkan Agama Islam di daerah. . . .
- a. Demak
 - b. Jawa timur
 - c. Jawa tengah
 - d. Jawa barat
 - e. Sumatra
7. Salah satu karya seni Sunan Giri dalam bidang seni adalah
- a. Menciptakan Seni pahat dan ukir

- b. Menciptakan seni Wayang
 - c. Menciptakan gending Asmarandana dan Pucung
 - d. Menciptakan Seni Kaligrafi
 - e. Menciptakan gending Durma dan Pucung
8. Mengapa Sunan Kalijaga merupakan Sunan yang paling menonjol di kalangan Sunan. . . .
- a. Karena Sunan Kalijaga selain ulama juga dikenal sebagai pujangga, seniman, dan filsuf
 - b. Karena Sunan Kalijaga merupakan seorang pengusaha sukses
 - c. Karena Sunan Kalijaga merupakan Sunan yang memiliki sifat yang keras
 - d. Karena Sunan Kalijaga seorang pendekar handal
 - e. Karena Sunan Kalijaga merupakan putra seorang Raja
9. Dalam perkembangan Islam di Indonesia dikenal istilah Pekojan yang berasal dari kata *Khoja*. dengan istilah Pekojan
- a. Pekojan merupakan sebutan untuk pedagang Arab yang telah menikah dengan orang pribumi
 - b. Pekojan merupakan sebutan bagi pedagang yang menjual perhiasan-perhiasan yang mahal
 - c. Pekojan adalah upacara para pedagang Islam sebelum berkelana menjual dagangannya
 - d. Pekojan merupakan komoditas utama pedagang Arab yang dijual di Indonesia
 - e. Pekojan merupakan perkampungan para pedagang Muslim yang telah menetap di Indonesia
10. Daerah pesisir yang menjadi cikal bakal terbentuknya intitusi-intitusi politik Islam pertama di Indonesia adalah. . . .
- a. Peureulak (perlak) dan Samudra Pasai
 - b. Demak dan Jepara
 - c. Cirebon dan Banten
 - d. Gresik dan Tuban
 - e. Yogyakarta dan Palembang
11. 1. Pendidikan dengan system pesantren.
- 2. Perbedaan antara ajaran Islam dengan kehidupan orang pribumi
 - 3. hubungan erat antara penerima dan penyebar Islam terus terpelihara.

4. adanya pembangunan sekolah-sekolah Islam pada abad ke-15.

5. hubungan Mekkah dengan Indonesia berjalan dengan baik.

Pernyataan di atas yang menjadi factor pendorong majunya pendidikan Islam di Indonesia pada abad ke-15 ialah

- a. 1,2,3
 - b. 2,3,4
 - c. 2,4,5
 - d. 3,4,5
 - e. 1,3,5
12. Kelompok masyarakat yang masuk dalam golongan elite dalam struktur social masyarakat di Kerajaan-Kerajaan Islam adalah. . . .
- a. Senopati, menteri, kaum nelayan, dan petani
 - b. Pande besi, pande mas, petani, dan seniman
 - c. Bangsawan, Tentara, Kaum Ulama, dan priyayi
 - d. Pande mas, pande besi, seniman, bangsawan, dan ulama
 - e. Senopati, seniman, bangsawan, dan menteri
13. Berikut ini yang merupakan nama-nama para Wali Sanga, kecuali.
- a. Sunan Ampel
 - b. Sunan Kuning
 - c. Sunan Bonang
 - d. Sunan Kalijaga
 - e. Sunan Kudus
14. Secara garis besar proses islamisasi di Indonesai terjadi melalui jalur
- a. Peperangan, penjajahan, kesenian dan perkawinan
 - b. Perdagangan, kesenian, perkawinan, dan pendidikan
 - c. Penaklukan , peperangan, pendidikan, dan perkawinan
 - d. Pejajahan, peperangan, perkawinan, dan kesenian
 - e. Perdagangan, peperangan, kesenian, dan penaklukan
15. Factor-faktor yang menyebabkan Islam berkembang pesat di Indonesia, *kecuali*
- a. Syarat masuk agama Islam hanya mengucapkan dua kalimat Syahadat

- b. Tata cara peribadatan dalam Islam sangat sederhana
 - c. Agama Islam yang disebarkan ke Indonesia disesuaikan dengan tradisi Indonesia
 - d. Penyebaran Islam dilakukan secara damai
 - e. Dalam Agama Islam mengenal system kasta yang bisa mengangkat derajat para bangsawan
16. 1. Letak startegis untuk perdagangan internasional. Terletak di mauar sungai peureula.
- 2. Daerah Acaeh merupakan penghasil lada yang diekspor ke India dan Timur Tengah
 - 3. Memiliki masyarakat yang berjiwa dagang
 - 4. Mundurnya kerajaan Melayu sebagai pusat perdagangan
 - 5. Dipimpin oleh raja yang panadi dalam perdagangan
- Pernyataan di atas yang menjadi factor utama kerajaan perlak menjadi pusat perdagangan adalah
- a. 1, 2, 3
 - b. 1, 2, 4
 - c. 2, 3, 4
 - d. 3, 4, 5
 - e. 2 ,4, 5
17. Raja pertama yang memimpin kerajaan perlak adalah
- a. Rangkai bunga sang ratu sanjaya
 - b. Sultan Haldirin
 - c. Sultan hasannudin
 - d. Sultan Alauddin Syah
 - e. Rangkai sailindra sang ratu sanjaya
18. Pada abad ke-13 terjadi perebutan kekuasaan kerajaan perlak antara Dinasti Sayid Aziz dengan Dinasti Marah. Perebutan kekuasaan tersebut menyebabkan. . .
- a. Kekuasaan kerajaan Perlak jatuh ke tangan Dinasti Sayid Aziz
 - b. Kekuasaan kerajaan Perlak jatuh ke tangan Dinasti Marah
 - c. Kerajaan di bagi menjadi dua, yaitu perlak selatan dikuasai oleh Dinasti Marah dan perlak Utara dikuasai oleh Dinasti Sayid Aziz
 - d. Terjadinya peperangan saudara yang hebat
 - e. Kerajaan Perlak dikuasai oleh VOC.

19. Kerajaan Samudra Pasai dibangun oleh seorang Laksamana Laut dari Mesir
- Nazimuddin Al Kamil
 - Nazarudi Ammirullah
 - Sultan Alaudin Syah
 - Ibrahim Ammirullah
 - Ibrahim Al Kamil
20. Kemunduran Kerajaan Samudra Pasai disebabkan oleh factor intern karena terjadi intrik di dalam Istana, sedangkan factor ekstren sebabkan oleh. . . .
- Penyerangan Kerajaan Majapahit
 - Penyerangan VOC
 - Terjadi pemberontakan yang melemahkan kekuatan Kerajaan
 - Munculnya Malaka sebagai kota pelabuhan yang baru
 - Komoditas ekspor kerajaan Samudra Pasai berkurang drastis
21. Pangeran Majapahit dari Blambangan yang melarikan diri ke Malaka karena Blambangan diserang oleh Majapahit ialah
- Pangeran anosapati.
 - Pangeran Mansyur Syah.
 - Pangeran Paramisora.
 - Paneran Antasari.
 - Pangeran Mahmud Syah.
22. Penyerangan Portugis yang berhasil melumpuhkan kerajaan Malaka dipimpin oleh
- Alfonso De Busket
 - Alfonso De Bush
 - Alfonso De Crukh
 - Alfonso De Albuquerque
 - Alfonso De Krif
23. Ulama Nuruddin Al-Raniri merupakan Ulama yang terkenal dari Kerajaan Aceh yang memiliki pengetahuan luas tentang tasawuf, kalam, fikih, hadis, dan sejarah. Ia juga menulis kitab “ Bustanus Al Salatun (taman segala raja)” yang ditulis dalam bahasa....
- Arab
 - Sangsekerta
 - India
 - Yunani

- e. Melayu
24. Setelah Iskandar Thani wafat, kerajaan Aceh mengalami kemunduran yang disebabkan
- Terjadi perebutan kekuasaan tahta kerajaan Aceh
 - Terjadi penyerangan Kerajaan Majapahit yang melumpuhkan kerajaan Aceh
 - Kerajaan Aceh pecah menjadi dua wilayah yang melamahkan kerajaan Aceh
 - Terjadi korupsi besar-besaran di Kerajaan Aceh yang mengakibatkan inflansi
 - Karena pengantinya kurang bijaksana dan waspada menghadapi politik orang Eropa serta tidak mengetahui seluk beluk politik di sekitar selat Malaka.
25. Berkat bantuan VOC, Sultan Haji berhasil naik tahta kerajaan Banten dengan syarat mengadakan perjanjian dengan VOC yang berisi (*kecuali*).....
- Sultan Haji melepas segala haknya di Cirebon
 - Hanya VOC yang berhak mengimpor kain dan mng ekspor lada
 - Pedagang Eropa harus meninggalkan banten
 - Sungai Cisadane menjadi batas antara daerah VOC dan Banten
 - Pedagang bebas keluar masuk kerajaan banten tanpa pajak
26. Pendiri Kerajaan Demak menginginkan kebesaran dan kemakmuran sehingga dipilih kata demak yang berarti. . . .
- Gede sejahtera
 - Gede jaya
 - Gede makmur
 - Sejahtera makmur
 - Jaya makmur
27. Pengikut Jaka Tingkir yang sangat berjasa dalam mengalahkan Arya Penangsang adalah
- Kiai Ageng Pemanahan
 - Kiai Ageng Slamet
 - Pangeran Benowo
 - Lembu ireng
 - Amonghawarjra
28. Yang *bukan* Isi dari perjanjian Sunan Amangkurat I dengan VOC ialah
- Utusan Mataram yang pergi ke luar negeri akan dibawa dengan kapal VOC
 - Kapal Mataram yang melewati Selat Malaka harus membawa surat keterangan dari VOC
 - Pihak VOC tiap tahun akan mengirimkan utusannya ke Mataram

- d. Orang Mataram diperbolehkan mengadakan perdagangan dengan leluasa di seluruh Nusantara kecuali pihak Ternate, Banda, dan Ambon
 - e. Mataram harus memberikan upeti tiap tahun pada VOC
29. Di Sulawesi terdapat sumber tertulis yang menulis silsilah para raja, yaitu Kitab Loentaro yang memuat yang memuat sisilah raja-raja Toraja sedangkan Kitab I Langligo memuat silsilah raja-raja. . . .
- a. Gowa
 - b. Tallo
 - c. Wajo
 - d. Bugis
 - e. Bone
30. Kerajaan Gowa menjadi kerajaan Islam, yaitu pada pemerintahan Raja. . . .
- a. Aru palaka
 - b. Sultan Malikussaiel
 - c. Sultan Hasannudin
 - d. Karaeng Fufaiyoaya
 - e. Mapayunge
31. Terjadi perselisihan antara sultan Hasannuddin dengan Raja Bone, yaitu Aru Palaka. Aru Palaka merasa Kerajaan Bone lebih lemah sehingga meminta bantuan dari VOC. Kesempatan itu digunakan VOC untuk melaksanakan politik *divide et impera*. Arti dari *divide et impera* adalah
- a. Politik pecah belah adalah kombinasi strategi politik, militer, dan ekonomi yang bertujuan mendapatkan dan menjaga kekuasaan dengan cara memecah kelompok besar menjadi kelompok-kelompok kecil yang lebih mudah ditaklukan
 - b. Politik perebutan kekuasaan dengan proses peperangan tanpa henti sebelum berhasil melumpuhkan lawan
 - c. Politik perang antara dua kubu yang memiliki kekuatan yang berbeda, yaitu yang satu lemah dan yang satu kuat
 - d. Politik perang yang menggunakan strategi greliya yang dilakukan di bawah tanah
 - e. Politik perang yang menggunakan alat-alat yang canggih untuk melumpuhkan kubu lawan

32. Selain bertujuan mendapatkan rempah-rempah. Orang-orang Portugis datang ke Maluku juga memiliki misi dibidang keagamaan yaitu.....
- Menyebarkan Agama Islam
 - Menyebarkan Agama Katolik
 - Memberantas perkembangan Agama Islam
 - Menyebarkan Agama Protestan
 - Menyebarkan Agama Hindu-Budha
33. untuk memonopoli perdagangan rempah-rempah di daerah Maluku, VOC sering kali memaksakan *hak ekstirpasi* . maksud dari *hak ekstirpasi* adalah. . . .
- Hak untuk menjual rempah-rempah ke seluruh penjuru dunia
 - Hak untuk menanam rempah-rempah sebanyak mungkin
 - Hak untuk memusnahkan tanaman rempah-rempah untuk mencegah penurunan harga
 - Hak untuk merampas hasil rempah-rempah dari penduduk pribumi
 - Hak untuk jual rempah-rempah tanpa membayar pajak
34. Untuk mengawasi pelaksanaan monopoli di seluruh Maluku, VOC mengadakan patroli laut yang disebut juga dengan
- Pelayaran bawah air
 - Pelayaran Hongi
 - Pelayaran sabu bersih
 - Pelayaran hindi
 - Pelayaran hindian
35. Selain berhasil menyatukan Tidore dan Ternate, Sultan Nuku juga berhasil
- Mengusir Belanda dari Tidore
 - Merebut lahan rempah-rempah dari Belanda
 - Memonopoli perdagangan rempah-rempah di Tidore
 - Mendatang pedagang asing datang ke Tidore
 - Menanam rempah-rempah di Tidore, sehingga Tidore menjadi penghasil rempah-rempah terbesar
36. Di beberapa daerah yang pengaruh Islamnya kuat, berkembang tradisi peringatan Hari-hari besar keagamaan Islam, salah satunya adalah Isra' Mi'iraj yang memperingati
- Turunnya wahyu Al Qur'an pertama kali
 - Perjalanan Nabi Muhammad SAW. Dari Masjidil Aqsa di Palestina ke Sidratul Muntaha
 - Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW bersama pengikutnya dari Mekah ke Madinah

- d. Hari raya kurban.
 - e. Kelahiran Nabi Muhammad SAW.
37. Beberapa tradisi yang bernafaskan Islam di berbagai daerah. Salah satunya tarian *Seudati* atau *Saman* yang berkembang di daerah . . .
- a. Aceh
 - b. Cirebon
 - c. Tuban
 - d. Banjar
 - e. Gresik
38. Pada masa Pra-Islam berlaku penanggalan *Saka*, *Mongso*, dan *Wuku*. Sedangkan pada masa Islam berlaku penanggalan. . . .
- a. Jawa
 - b. Musim
 - c. Hijriah
 - d. Kamariah
 - e. Bulan sabit
39. Pada masa perkembangan Islam di Nusantara, terdapat larangan hadis Nabi Muhammad SAW untuk melukiskan suatu makhluk bernyawa. Adakalanya para seniman pada zaman itu membuat suatu ukiran berbentuk binatang, namun bentuknya sudah disamarkan sehingga tidak lagi menggambarkan makhluk hidup. Teknik tersebut disebut. . . .
- a. Teknik stilirasasi
 - b. Teknik pahat samar
 - c. Teknik pahat tempel
 - d. Teknik geometri
 - e. Teknik simetri
40. Dari segi arsitektur, atap Masjid Demak bentuknya mirip dengan
- a. Stupa
 - b. Candi
 - c. Pripih
 - d. Meru
 - e. pathirtan
41. Pemakaian gelar *Sayidin panatagama* melekat pada gelar yang dipakai oleh Raja-raja Islam yang berasal dari daerah
- a. Tidore dan Ternate
 - b. Surakarta dan Yogyakarta
 - c. Tuban dan Gresik
 - d. Demak dan Pati

- e. Banjar dan Gresik
42. bentuk menara Masjid Agung Palembang dipengaruhi unsure Arsitektur
- a. Inggris
 - b. Jawa
 - c. Belanda
 - d. Cina
 - e. India
43. Kesultanan Mataram adalah kerajaan Islam di pulau Jawa yang berdiri pada
- a. Abad ke-15
 - b. Abad ke-16
 - c. Abad ke-17
 - d. Abad ke-18
 - e. Abad ke-19
44. Tiga kerajaan Islam terbesar di pulau Sulawesi adalah
- a. Lawu, Gowa, dan Wajo
 - b. Gowa, Lawu, dan Bone
 - c. Toraja, Gowa, dan Bone
 - d. Wajo, Toraja, dan Lawu
 - e. Wajo, Lawu, dan dan Bone
45. Pada masa kepemimpinan Sultan Iskandar Muda. Di kerajaan Aceh disusun undang-undang tentang tata cara pemerintahan yang disebut
- a. Adat mahkota alam
 - b. Adat mahkota nusantara
 - c. Adat mahkota kerajaan
 - d. Adat mahkota raja
 - e. Adat mahkota Maharaja
46. Suluk yang menceritakan keangungan orang yang telah mencapai kesempurnaan, telah lepas dari ikatan-ikatan syariah dan berhasil bersatu dengan Tuhan adalah....
- a. Suluk Sukarsa
 - b. Suluk Wijil
 - c. Suluk Malang Sumirang
 - d. Suluk perahu
 - e. Suluk Si Burung pingai.
47. 1. Semarang diserahkan pada VOC

2. VOC mendapat wilayah perluasan Bogor, Karawang, Priangan, sampai Laut Selatan
3. perjanjian Tahun 1646 tidak berlaku lagi
4. Bandar-bandar yang ada dipesisir laut Jawa diserahkan pada VOC sebelum sultan dapat menggantikan biaya perang.
5. VOC tidak memiliki hak monopoli dagang di daerah kekuasaannya

Isi dari perjanjian Sunan Amangkurat II dengan VOC adalah.....

- a. 1,2,3
 - b. 2,3,4
 - c. 1,2,4
 - d. 1,2,5
 - e. 3,4,5
48. Nuzulul Quran adalah perayaan untuk memeringati.....
- a. Turunnya wahyu Al Quran pertama yang jatuh pada tiap malam tanggal 17 Ramadhan
 - b. Perjalanan Nabi Muhammad saw. Dari Masjidil Aqsa ke Sidratul Muntaha
 - c. Memperingati kelahiran nabi Muhammad saw
 - d. Memperingati hari raya kurban
 - e. Memperingati hari kemenangan umat islam setelah sebulan penuh menjalankan puasa Ramadhan
49. Arti atau maksud yang terkandung dalam kalimat *Layang Kalima Sada* yang digunakan Sunan Kalijaga dalam menyebarkan agama Islama adalah. . . .
- a. Dua kalimat Syahadat, yang merupakan Inti dari ajaran agama Islam.
 - b. Dua tembang yang menggambarkan Inti dari ajaran Islam
 - c. Surat yang mengajarkan ajaran Islam
 - d. Tembang jawa yang mengandung ajaran Islam
 - e. Surat yang berasal dari Negara arab yang berisi tetuah Islam.
50. Ajaran untuk mengenalkan dan mendekatkan diri pada Allah sehingga memperoleh hubungan langsung secara sadar dengan-Nya adalah ajaran.....
- a. Hikayat
 - b. Tasawuf

- c. Suluk
- d. Syair
- e. Kanjeng Gusti

Kunci jawaban

1	D
2	D
3	C
4	A
5	B
6	B
7	C
8	B
9	E
10	A

11	E
12	C
13	B
14	B
15	E
16	B
17	D
18	C
19	A
20	D

21	C
22	D
23	E
24	E
25	E
26	C
27	A
28	E
29	D
30	D

31	A
32	B
33	C
34	B
35	A
36	B
37	A
38	C
39	A
40	D

41	B
42	E
43	C
44	B
45	A
46	C
47	C
48	A
49	A
50	B

ANALISIS VALIDITAS, DAYA PEMBEDA, TINGKAT KESUKARAN DAN RELIABILITAS SOAL

No	Kode	No Soal										No Soal											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	UC-20	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	
2	UC-03	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
3	UC-26	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	
4	UC-23	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
5	UC-10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	
6	UC-08	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	
7	UC-18	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	
8	UC-29	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	
9	UC-27	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
10	UC-02	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	
11	UC-05	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	
12	UC-24	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	
13	UC-09	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	
14	UC-11	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	
15	UC-16	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	
16	UC-06	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	
17	UC-17	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	
18	UC-31	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	
19	UC-04	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	
20	UC-13	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	
21	UC-07	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	
22	UC-12	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	
23	UC-19	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	
24	UC-28	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	
25	UC-01	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	
26	UC-30	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	
27	UC-14	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	
28	UC-15	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	
29	UC-32	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	
30	UC-21	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	
31	UC-22	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	
32	UC-25	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	
Validitas	ΣX	8	9	9	26	31	26	1	8	21	16	6	23	31	23	25	7	30	4	29	24	24	1
	ΣX^2	8	9	9	26	31	26	1	8	21	16	6	23	31	23	25	7	30	4	29	24	24	1
	ΣXY	309	269	319	817	929	817	36	296	681	523	224	728	932	730	794	243	890	149	886	758	755	36
	r_{xy}	0,720	-0,100	0,529	0,628	0,061	0,567	0,165	0,547	0,413	0,484	0,521	0,573	0,174	0,511	0,704	0,399	-0,123	0,406	0,393	0,606	0,434	0,165
	r_{tabel}	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349
Kriteria	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	
Daya Pembeda Soal	BA	8	4	8	16	16	16	1	7	15	11	6	15	16	15	16	6	14	4	16	15	15	1
	BB	0	5	1	10	15	10	0	1	6	5	0	8	15	8	9	1	16	0	13	9	9	0
	JA	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
	JB	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
	P	0,50	-0,06	0,44	0,38	0,06	0,38	0,06	0,38	0,56	0,38	0,38	0,44	0,06	0,44	0,44	0,31	-0,13	0,25	0,19	0,38	0,38	0,06
Kriteria	Baik	Jelek	Baik	Cukup	Jelek	Cukup	Jelek	Cukup	Baik	Cukup	Cukup	Baik	Jelek	Baik	Baik	Cukup	Jelek	Cukup	Jelek	Cukup	Cukup	Jelek	
Tingkat Kesukaran	B	8	9	9	26	31	26	1	8	21	16	6	23	31	23	25	7	30	4	29	24	24	1
	JS	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	D	0,25	0,28	0,28	0,81	0,97	0,81	0,03	0,25	0,66	0,50	0,19	0,72	0,97	0,72	0,78	0,22	0,94	0,22	0,91	0,75	0,75	0,03
	Kriteria	Sukar	Sukar	Sukar	Mudah	Mudah	Mudah	Sukar	Sukar	Sedang	Sedang	Sukar	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sukar	Mudah	Sukar	Mudah	Mudah	Mudah	Sukar
	Kriteria	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang

No Soal											No Soal											No Soal					Y	Y ²		
23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	1849		
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	41	1681		
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	40	1600		
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	39	1521		
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	39	1521		
1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	36	1296		
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	36	1296		
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	36	1296		
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	35	1225		
0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	35	1225		
0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	34	1156		
0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	34	1156		
0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	32	1024		
0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	32	1024		
0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	31	961		
0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	29	841		
0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	28	784		
0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	27	729		
0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	26	676		
0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	25	625		
0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	24	576		
0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	23	529		
0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	23	529		
0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	21	441		
0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	20	400		
0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	20	400		
0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	20	400		
0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	17	289		
0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	17	289		
0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	17	289		
0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	16	256		
6	24	24	13	28	25	5	26	31	27	7	5	25	27	7	27	12	5	26	28	31	28	11	16	6	13	26	28	919	28413	
228	748	757	445	856	781	196	817	932	838	268	194	782	839	243	840	396	185	817	806	927	861	384	510	151	451	817	863			
0.561	0.434	0.497	0.478	0.189	0.485	0.568	0.598	0.265	0.494	0.637	0.546	0.505	0.353	0.399	0.440	0.417	0.448	0.588	-0.406	0.016	0.403	0.464	0.397	-0.436	0.526	0.588	0.439			
0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349			
Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid			
6	14	15	10	16	15	5	16	16	16	7	5	15	16	6	16	9	5	16	12	16	16	9	11	1	10	16	16			
0	10	9	3	12	10	0	10	15	11	0	0	10	11	1	11	3	0	10	16	15	12	2	5	5	3	10	12			
16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16		
16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16		
0.38	0.25	0.38	0.44	0.25	0.31	0.31	0.38	0.06	0.31	0.44	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.38	0.31	0.38	-0.25	0.06	0.25	0.44	0.38	-0.25	0.44	0.38	0.25			
Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Jelek	Cukup	Baik	Cukup	Jelek	Jelek	Cukup	Baik	Cukup	Jelek	Baik	Cukup	Cukup										
6	24	24	13	28	25	5	26	31	27	7	5	25	27	7	27	12	5	26	28	31	28	11	16	6	13	26	28	k	=	50
32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	M	=	28.719
0.19	0.75	0.75	0.41	0.88	0.78	0.16	0.81	0.97	0.84	0.22	0.16	0.78	0.84	0.22	0.84	0.38	0.16	0.81	0.88	0.97	0.88	0.34	0.50	0.19	0.41	0.81	0.88	Vt	=	63.140
Sukar	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Sukar	Mudah	Mudah	Mudah	Sukar	Sukar	Mudah	Mudah	Sukar	Mudah	Sedang	Sukar	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang	Mudah	Mudah	r ₁₁	=	0.823
Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai												

Perhitungan Validitas Butir Soal

Rumus

TABEL.1.5

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Butir soal Valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$ **Perhitungan**

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	Y ²	XY
1	UC-20	1	43	1849	43
2	UC-03	1	41	1681	41
3	UC-26	1	40	1600	40
4	UC-23	1	39	1521	39
5	UC-10	1	39	1521	39
6	UC-08	1	36	1296	36
7	UC-18	0	36	1296	0
8	UC-29	1	36	1296	36
9	UC-27	1	35	1225	35
10	UC-02	0	35	1225	0
11	UC-05	0	34	1156	0
12	UC-24	0	34	1156	0
13	UC-09	0	32	1024	0
14	UC-11	0	32	1024	0
15	UC-16	0	31	961	0
16	UC-06	0	29	841	0
17	UC-17	0	28	784	0
18	UC-31	0	27	729	0
19	UC-04	0	26	676	0
20	UC-13	0	25	625	0
21	UC-07	0	24	576	0
22	UC-12	0	23	529	0
23	UC-19	0	23	529	0
24	UC-28	0	23	529	0
25	UC-01	0	21	441	0
26	UC-30	0	20	400	0
27	UC-14	0	20	400	0
28	UC-15	0	20	400	0
29	UC-32	0	17	289	0
30	UC-21	0	17	289	0
31	UC-22	0	17	289	0
32	UC-25	0	16	256	0
Jumlah		8	919	28413	309

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{[32 \times 28413] - [8 \times 919]}{\sqrt{[(32 \times 8) - [8]^2] \{ [32 \times 28413] - [919]^2 \}}}$$

$$r_{xy} = 0,720$$

Hasil perhitungan bahwa nilai r_{hitung} adalah = 0,7198Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka soal no 1 valid.

Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{M(k-M)}{kVt} \right)$$

Keterangan:

- k : Banyaknya butir soal
- M : Mean Skor Total
- Vt : Varians total

Rumus

Apabila $P = \frac{B}{JS}$ instrumen tersebut reliabel.

Berdasarkan tabel pada analisis ujicoba diperoleh:

- k P = : Indeks kesukaran
- MB = : 28,72 butir soal yang dijawab benar
- JS : Jumlah total responden

Kriteria $Vt = \frac{28413 - \frac{[919]^2}{32}}{32} = 63,1396$

Interval IK	Kriteria
TK ≤ 0,00	Terlalu Sukar
0,00 < TK ≤ 0,30	Sukar
0,30 < TK ≤ 0,70	Sedang
0,70 < TK ≤ 1,00	Mudah
TK = 1,00	Sangat Mudah

$r_{11} = \frac{28,72 - 28,72}{63,140} = 0,845 = 1,00$

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh $r_{11} = 0,25$ dan dengan analisis diperoleh $r_{tabel} = 0,349$

Karena $r_{11} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-20	1	1	UC-17	0
2	UC-03	1	2	UC-31	0
3	UC-26	1	3	UC-04	0
4	UC-23	1	4	UC-13	0
5	UC-10	1	5	UC-07	0
6	UC-08	1	6	UC-12	0
7	UC-18	0	7	UC-19	0
8	UC-29	1	8	UC-28	0
9	UC-27	1	9	UC-01	0
10	UC-02	0	10	UC-30	0
11	UC-05	0	11	UC-14	0
12	UC-24	0	12	UC-15	0
13	UC-09	0	13	UC-32	0
14	UC-11	0	14	UC-21	0
15	UC-16	0	15	UC-22	0
16	UC-06	0	16	UC-25	0
Jumlah		8	Jumlah		0

$$P = \frac{8 + 0}{32} = 0,25$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran yang sukar

Perhitungan Daya Pembeda Soal

Rumus

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

- DP : Daya Pembeda
 BA : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atas
 BB : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawah
 JA : Banyaknya siswa pada kelompok atas
 JB : Banyaknya siswa pada kelompok bawah

Kriteria

Interval DP	Kriteria
DP = 0,00	Sangat Jelek
0,00 ≤ DP ≤ 0,20	Jelek
0,21 ≤ DP ≤ 0,40	Cukup
0,41 ≤ DP ≤ 0,70	Baik
0,71 < DP ≤ 1,00	Sangat Baik

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-20	1	1	UC-17	0
2	UC-03	1	2	UC-31	0
3	UC-26	1	3	UC-04	0
4	UC-23	1	4	UC-13	0
5	UC-10	1	5	UC-07	0
6	UC-08	1	6	UC-12	0
7	UC-18	0	7	UC-19	0
8	UC-29	1	8	UC-28	0
9	UC-27	1	9	UC-01	0
10	UC-02	0	10	UC-30	0
11	UC-05	0	11	UC-14	0
12	UC-24	0	12	UC-15	0
13	UC-09	0	13	UC-32	0
14	UC-11	0	14	UC-21	0
15	UC-16	0	15	UC-22	0
16	UC-06	0	16	UC-25	0
Jumlah		8	Jumlah		0

$$DP = \frac{8}{16} - \frac{0}{16}$$

$$= 0,50$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda baik

Daftar Nama Kelas Eskperimen

Kelas XI.IPS.2

NO	NIS	NAMA SISWA
1	0694	ANDRE CAHYO KURNIANTO
2	0729	ADE IRFAN NUGROHO
3	0767	ADI SANTOKO
4	0734	AHMAD ADI PRIMAHUDI
5	0804	AHMAD AGUNG WIJAYANTO
6	0807	AKHMAD TRI CAHYOKO
7	0737	ALIMBA LUSIANA
8	0738	ARI PRADIKA
9	0698	ASTIKA OCTAVIA A
10	0700	BAGUS SANTOSO
11	0702	DATA DESI RATNASARI
12	0774	DEDY PRASTIYO
13	0741	DENI HARDANI
14	0706	DIAH SAFITRI KUMALA S
15	0743	ELLYA SHAHNAZ FITRIANI
16	0815	FAJRIN MAULIDA RUSDIANA
17	0779	FARUDIN DWI ULPIAN
18	0746	GALUH EKARAHAJENG U.
19	0711	HENDI WIDIYANTO
20	0781	HETI NURYANA
21	0749	INDAH IMAYATI
22	0785	LENY YULIANA KUSUMANINGRUM
23	0823	LUSIANA CANDRA
24	0786	MUHAMAD SAIFUL
25	0824	MUHAMMAD AGUS RIYANTO
26	0719	PEGI RIDHO ALVIAN
27	0829	REKI ISLAMI HERMAWAN

28	0832	RITA PURNAMASARI
29	0835	SOFIKATUN
30	0836	TEGUH ARIYANTO
31	0837	TEGUH HIMAWAN
32	0726	TIKA DEVI IRAWATI
33	0800	UMI NISWANTIN F.N.
34	0765	UYAN OVIANI
35	0728	WAWAN KURNIAWAN

Daftar Siswa Kelas Kontrol

XI.IS.1

NO	NIS	NAMA SISWA
1	0691	AHMAD NOORDIANSYAH
2	0803	A'AN WIDIANTO
3	0730	ABRIZAL FARID H
4	0733	AGUNG ERNAWANTO
5	0805	AHMAD RIFQI
6	0736	ALI RIDLO
7	0809	ANA SURYANI
8	0769	ANGGI NUR PRATOMO
9	0695	ANITA WINDAYANTI
10	0696	ARIZAL FIKRI
11	0739	ASTUTI EKA WULANDARI
12	0740	AXL DHANY ASPRILIA
13	0772	AYIK ARDIYANTO
14	0699	AYUK SEKARINA
15	0742	DESI TYAS HASTUTI
16	0775	DIDIK HARMANTO
17	0776	DWI SANTOSO
18	0814	EDI KURNIAWAN
19	0778	ENI FEBRIANINGRUM
20	0744	ERVANDO PANDU IRAWAN
21	0710	HANING VANDA SINTYA
22	0747	HANUM MAUDHUAH
23	0782	IKA PUTRI OKTAVIYANI
24	0819	ISTI HAROH
25	0820	JOKO RAHMANA.A.W.

26	0783	KUKUH PERMADHI
27	0715	KURNIA PUJIATI
28	0716	LELY RIALUT FIANISA
29	0787	MUMAMMAD ARDI ARIYANTO
30	0757	NENY NONA VITA
31	0718	NUR KHOLIS
32	0827	OLIVIA LESTARI INDAH W
33	0721	RAUDHOTUL MA`RIFAH
34	0830	RIFAN
35	0831	RISKA DIANA
36	0799	SUSI FERISTIANA
37	0802	ZULIA IKMA RICHAYANTI

Kisi-kisi soal pre test

Standar kompetensi : Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa negara-negara tradisional

Kompetensi dasar	No	Indikator	No. Item Pertanyaan	Ranah Kognitif	Jumlah Pertanyaan
Memahami pengaruh perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia	1	Proses dan perkembangan Islam di Indonesia	1,2,3,4	C3,C5,C4,C3	4
	2	Masuknya kebudayaan dan Agama Islam di Indonsia	5,6,7,8,10,30	C5,C5,C3,C5,C3,C3	6
	3	Proses awal munculnya kerajaan Islam	11,12,13	C4,C3,C3	3
	4	Perkembangan Kerajaan Islam di Indonesia	14,15,16,17,18,19,20,21,22	C3,C4,C3,C3,C3,C3,C3,C3,C3,C3,C5	10
	5	Perkembangan Tradisi Islam di berbagai Daerah dari Abad ke-15 sampai Abad ke-18	23,24,25,26,27,28,29	C3,C3,C3,C3,C3,C4,C3,	7
		Jumlah Soal			

Kisi-kisi soal pre test

Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, d atau e pada lembar jawab.

1. Islam masuk ke Indonesia melalui pedagang dari Persia. Pernyataan tersebut dikemukakan oleh Sejarawan

- a. Kuntowijoyo dan Sukmono
- b. Haji Abdul Malik Karim Amrullah
- c. Umar Amin Husein dan Husen Jayadiningrat
- d. Amir Gozali dan umar Amin Husein
- e. Husen Jayadiningrat dan Amir Gozali

2. Kelompok para ahli Sejarah yang berpendapat bahwa Islam masuk di Indonesia sekitar abad ke-7, adalah

- a. T.W. Arnold, Syed Naguib Allatas, dan Prof. Hamka.
- b. Snouck Hurgronj, J.P. Moquite, dan R.A. Kern
- c. Slamet Mulyono, R.P. Soejono, dan Muhammad Yamin.
- d. Robert E. Larsson, M.C. Ricklefs, dan C. Geertz
- e. H.J. De Graff, E. Dubois, dan N.J. Krom

3. 1. Islam tidak mengenal kasta

2. Islam bersifat memaksa dalam beragama

3. Agama Islam bertoleransi tinggi terhadap agama lain

4. Memeluk agama Islam sangat mudah, karena hanya mengucapkan dua kalimat Syahadat

5. Adanya upacara khusus untuk memeluk agama Islam

6. Dalam agama Islam mengenal system kasta.

Pernyataan di atas yang menyebabkan Agama Islam berkembang pesat di Indonesia adalah. . . .

a. 1,2,3

b. 1,3,4

c. 3,4,5

d. 4,5,6

e. 1,5,6.

4. Penyebaran Agama Islam di pulau Jawa tidak terlepas dari peranan Wali Sanga. Salah satunya adalah Maulana Malik Ibrahim yang menyebarkan Agama Islam di daerah. . . .

a. Demak

b. Jawa timur

c. Jawa tengah

d. Jawa barat

e. Sumatra

5. Daerah pesisir yang menjadi cikal bakal terbentuknya intitusi-intitusi politik Islam pertama di Indonesia adalah. . . .

a. Peureulak (perlak) dan Samudra Pasai

b. Demak dan Jepara

c. Cirebon dan Banten

d. Gresik dan Tuban

e. Yogyakarta dan Palembang

6. 1. Pendidikan dengan system pesantren.

2. Perbedaan antara ajaran Islam dengan kehidupan orang pribumi
3. hubungan erat antara penerima dan penyebar Islam terus terpelihara.
4. adanya pembangunan sekolah-sekolah Islam pada abad ke-15.
- 5 . hubungan Mekkah dengan Indonesia berjalan dengan baik.

Pernyataan di atas yang menjadi factor pendorong majunya pendidikan Islam di Indonesia pada abad ke-15 ialah

- a. 1,2,3
- b. 2,3,4
- c. 2,4,5
- d. 3,4,5
- e. 1,3,5

7. Secara garis besar proses islamisasi di Indonesai terjadi melalui jalur

- a. Peperangan, penjajahan, kesenian dan perkawinan
- b. Perdagangan, kesenian, perkawinan, dan pendidikan
- c. Penaklukan , peperangan, pendidikan, dan perkawinan
- d. Pejajahan, peperangan, perkawinan, dan kesenian
- e. Perdagangan, peperangan, kesenian, dan penaklukan

8. Factor-faktor yang menyebabkan Islam berkembang pesat di Indonesia, *kecuali*

- a. Syarat masuk agama Islam hanya mengucapkan dua kalimat Syahadat

- b. Tata cara peribadatan dalam Islam sangat sederhana
 - c. Agama Islam yang disebarkan ke Indonesia disesuaikan dengan tradisi Indonesia
 - d. Penyebaran Islam dilakukan secara damai
 - e. Dalam Agama Islam mengenal system kasta yang bisa mengangkatderajat para bangsawan
9. Arti atau maksud yang terkandung dalam kalimat *Layang Kalima Sada* yang digunakan Sunan Kalijaga dalam menyebarkan agama Islama adalah. . . .
- a. Dua kalimat Syahadat, yang merupakan Inti dari ajaran agama Islam.
 - b. Dua tembang yang menggambarkan Inti dari ajaran Islam
 - c. Surat yang mengajarkan ajaran Islam
 - d. Tembang jawa yang mengandung ajaran Islam
 - e. Surat yang berasal dari Negara arab yang berisi tetuah Islam.
10. Ajaran untuk mengenalkan dan mendekatkan diri pada Allah sehingga memperoleh hubungan langsung secara sadar dengan-Nya adalah ajaran.....
- a. Hikayat
 - b. Tasawuf
 - c. Suluk
 - d. Syair
 - e. Kanjeng Gusti
11. 1. Letak startegis untuk perdagangan internasional. Terletak di mauar sungai peureula.
2. Daerah Aceh merupakan penghasil lada yang diekspor ke India dan Timur Tengah
3. Memiliki masyarakat yang berjiwa dagang

- 4. Mundurnya kerajaan Melayu sebagai pusat perdagangan
- 5. Dipimpin oleh raja yang panadi dalam perdagangan

Pernyataan di atas yang menjadi factor utama kerajaan perlak menjadi pusat perdagangan adalah.....

- a. 1, 2, 3
 - b. 1, 2, 4
 - c. 2, 3, 4
 - d. 3, 4, 5
 - e. 2, 4, 5
12. Kerajaan Samudra Pasai dibangun oleh seorang Laksamana Laut dari Mesir
- a. Nazimuddin Al Kamil
 - b. Nazarudi Ammirullah
 - c. Sultan Alaudin Syah
 - d. Ibrahim Ammirullah
 - e. Ibrahim Al Kamil
13. Kemunduran Kerajaan Samudra Pasai disebabkan oleh factor intern karena terjadi intrik di dalam Istana, sedangkan factor ekstren sebabkan oleh. . . .
- a. Penyerangan Kerajaan Majapahit
 - b. Penyerangan VOC
 - c. Terjadi pemberontakan yang melemahkan kekuatan Kerajaan
 - d. Munculnya Malaka sebagai kota pelabuhan yang baru
 - e. Komoditas ekspor kerajaan Samudra Pasai berkurang draktis

14. Pangeran Majapahit dari Blambangan yang melarikan diri ke Malaka karena Blambangan diserang oleh Majapahit ialah
- a. Pangeran anosapati.
 - b. Pangeran Mansyur Syah.
 - c. Pangeran Paramisora.
 - d. Paneran Antasari.
 - e. Pangeran Mahmud Syah.
15. Setelah Iskandar Thani wafat, kerajaan Aceh mengalami kemunduran yang disebabkan....
- a. Terjadi perebutan kekuasaan tahta kerajaan Aceh
 - b. Terjadi penyerangan Kerajaan Majapahit yang melumpuhkan kerajaan Aceh
 - c. Kerajaan Aceh pecah menjadi dua wilayah yang melamahkan kerajaan Aceh
 - d. Terjadi korupsi besar-besaran di Kerajaan Aceh yang mengakibatkan inflansi
 - e. Karena pengantinya kurang bijaksana dan waspada menghadapi politik orang Eropa serta tidak mengetahui seluk beluk politik di sekitar selat Malaka.
16. Ulama Nuruddin Al-Raniri merupakan Ulama yang terkenal dari Kerajaan Aceh yang memiliki pengetahuan luas tentang tasawuf, kalam, fikih, hadis, dan sejarah. Ia juga menulis kitab “ Bustanus Al Salatin (taman segala raja)” yang ditulis dalam bahasa....
- a. Arab
 - b. Sangsekerta
 - c. India
 - d. Yunani
 - e. Melayu

17. Berkat bantuan VOC, Sultan Haji berhasil naik tahta kerajaan Banten dengan syarat mengadakan perjanjian dengan VOC yang berisi (*kecuali*).....
- Sultan Haji melepas segala haknya di Cirebon
 - Hanya VOC yang berhak mengimpor kain dan mngekspor lada
 - Pedagang Eropa harus meninggalkan banten
 - Sungai Cisadane menjadi batas antara daerah VOC dan Banten
 - Pedagang bebas keluar masuk kerajaan banten tanpa pajak
18. Pendiri Kerajaan Demak menginginkan kebesaran dan kemakmuran sehingga dipilih kata demak yang berarti. . . .
- Gede sejahtera
 - Gede jaya
 - Gede makmur
 - Sejahtera makmur
 - Jaya makmur
19. Kerajaan Gowa menjadi kerajaan Islam, yaitu pada pemerintahan Raja. . . .
- Aru palaka
 - Sultan Malikussaiel
 - Sultan Hasannudin
 - Karaeng Fufaiyoaya
 - Mapayunge
20. Terjadi perselisihan antara sultan Hasannuddin dengan Raja Bone, yaitu Aru Palaka. Aru Palaka merasa Kerajaan Bone lebih lemah sehingga meminta bantuan dari VOC.

Kesempatan itu digunakan VOC untuk melaksanakan politik *divide et impera*. Arti dari *divide et impera* adalah

- a. Politik pecah belah adalah kombinasi strategi politik, militer, dan ekonomi yang bertujuan mendapatkan dan menjaga kekuasaan dengan cara memecah kelompok besar menjadi kelompok-kelompok kecil yang lebih mudah ditaklukan
 - b. Politik perebutan kekuasaan dengan proses peperangan tanpa henti sebelum berhasil melumpuhkan lawan
 - c. Politik perang antara dua kubu yang memiliki kekuatan yang berbeda, yaitu yang satu lemah dan yang satu kuat
 - d. Politik perang yang menggunakan strategi greliya yang dilakukan di bawah tanah
 - e. Politik perang yang menggunakan alat-alat yang canggih untuk melumpuhkan kubu lawan
21. Selain bertujuan mendapatkan rempah-rempah. Orang-orang Portugis datang ke Maluku juga memiliki misi dibidang keagamaan yaitu.....
- a. Menyebarkan Agama Islam
 - b. Menyebarkan Agama Katolik
 - c. Memberantas perkembangan Agama Islam
 - d. Menyebarkan Agama Protestan
 - e. Menyebarkan Agama Hindu-Budha
22. Selain berhasil menyatukan Tidore dan Ternate, Sultan Nuku juga berhasil
- a. Mengusir Belanda dari Tidore
 - b. Merebut lahan rempah-rempah dari Belanda
 - c. Memonopoli perdagangan rempah-rempah di Tidore

- d. Mendatang pedagang asing datang ke Tidore
 - e. Menanam rempah-rempah di Tidore, sehingga Tidore menjadi penghasil rempah-rempah terbesar
23. Di beberapa daerah yang pengaruh Islamnya kuat, berkembang tradisi peringatan Hari-hari besar keagamaan Islam, salah satunya adalah Isra' Mi'iraj yang memperingati
- a. Turunnya wahyu Al Qur'an pertama kali
 - b. Perjalanan Nabi Muhammad SAW. Dari Masjidil Aqsa di Palestina ke Sidratul Muntaha
 - c. Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW bersama pengikutnya dari Mekah ke Madinah
 - d. Hari raya kurban.
 - e. Kelahiran Nabi Muhammad SAW
24. Beberapa tradisi yang bernafaskan Islam di berbagai daerah. Salah satunya tarian *Seudati* atau *Saman* yang berkembang di daerah . . .
- a. Aceh b. Cirebon c. Tuban d. Banjar e. Gresik
25. Pada masa Pra-Islam berlaku penanggalan *Saka, Mongso, dan Wuku*. Sedangkan pada masa Islam berlaku penanggalan. . . .
- a. Jawa
 - b. Musim
 - c. Hijrah
 - d. Kamariah
 - e. Bulan sabit
26. Pada masa perkembangan Islam di Nusantara, terdapat larangan hadis Nabi Muhammad SAW untuk melukiskan suatu makhluk bernyawa. Adakalanya para seniman pada zaman

itu membuat suatu ukiran berbentuk binatang, namun bentuknya sudah disamarkan sehingga tidak lagi menggambarkan makhluk hidup. Teknik tersebut disebut. . . .

- a. Teknik stilirasasi
- b. Teknik pahat samar
- c. Teknik pahat tempel
- d. Teknik geometri
- e. Teknik simetri

27. Dari segi arsitektur, atap Masjid Demak bentuknya mirip dengan

- a. Stupa
- b. Candi
- c. Pripih
- d. Meru
- e. pathirtan

28. Pemakaian gelar *Sayidin panatagama* melekat pada gelar yang dipakai oleh Raja-raja Islam yang berasal dari daerah

- a. Tidore dan Ternate
- b. Surakarta dan Yogyakarta
- c. Tuban dan Gresik
- d. Demak dan Pati
- e. Banjar dan Gresik

29. Pada masa kepemimpinan Sultan Iskandar Muda. Di kerajaan Aceh disusun undang-undang tentang tata cara pemerintahan yang disebut

- a. Adat mahkota alam
- b. Adat mahkota nusantara

- c. Adat mahkota kerajaan
 - d. Adat mahkota raja
 - e. Adat mahkota Maharaja
30. Suluk yang menceritakan keangungan orang yang telah mencapai kesempurnaan, telah lepas dari ikatan-ikatan syariah dan berhasil bersatu dengan Tuhan adalah....
- a. Suluk Sukarsa
 - b. Suluk Wijil
 - c. Suluk Malang Sumirang
 - d. Suluk perahu
 - e. Suluk Si Burung pingai.

Kunci jawaban pre test

1. C	11. B	21. B
2. A	12. A	22. A
3. B	13. D	23. B
4. B	14. C	24. A
5. A	15. E	25.C
6. E	16. E	26.A
7. B	17. E	27.D
8. E	18. C	28.B
9. A	19. D	29.A
10. B	20. A	30.C

**DATA HASIL BELAJAR (PRE TEST) ANTARA KELOMPOK
EKSPERIMEN DAN KONTROL**

Eksperimen			Kontrol		
No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1	E-01	43.00	1	K-01	50.00
2	E-02	47.00	2	K-02	50.00
3	E-03	50.00	3	K-03	57.00
4	E-04	50.00	4	K-04	50.00
5	E-05	53.00	5	K-05	53.00
6	E-06	50.00	6	K-06	50.00
7	E-07	53.00	7	K-07	50.00
8	E-08	53.00	8	K-08	53.00
9	E-09	53.00	9	K-09	50.00
10	E-10	50.00	10	K-10	50.00
11	E-11	50.00	11	K-11	50.00
12	E-12	53.00	12	K-12	43.00
13	E-13	50.00	13	K-13	47.00
14	E-14	53.00	14	K-14	43.00
15	E-15	50.00	15	K-15	43.00
16	E-16	50.00	16	K-16	53.00
17	E-17	53.00	17	K-17	50.00
18	E-18	53.00	18	K-18	50.00
19	E-19	53.00	19	K-19	50.00
20	E-20	57.00	20	K-20	53.00
21	E-21	53.00	21	K-21	47.00
22	E-22	57.00	22	K-22	50.00
23	E-23	57.00	23	K-23	50.00
24	E-24	50.00	24	K-24	53.00
25	E-25	47.00	25	K-25	57.00
26	E-26	47.00	26	K-26	53.00
27	E-27	53.00	27	K-27	50.00
28	E-28	50.00	28	K-28	43.00
29	E-29	50.00	29	K-29	57.00
30	E-30	47.00	30	K-30	53.00
31	E-31	50.00	31	K-31	53.00
32	E-32	50.00	32	K-32	50.00
33	E-33	53.00	33	K-33	53.00
34	E-34	53.00	34	K-34	47.00
35	E-35	50.00	35	K-35	50.00
			36	K-36	53.00
			37	K-37	53.00
Σ	=	1791.00	Σ	=	1867.00
n_1	=	35	n_2	=	37
\bar{x}_1	=	51.17	\bar{x}_2	=	50.46
s_1^2	=	8.8521	s_2^2	=	12.8108
s_1	=	2.975	s_2	=	3.579

**UJI KESAMAAN DUA VARIANS DATA NILAI HASIL BELAJAR (PRE TEST)
ANTARA KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KONTROL**

Hipotesis

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

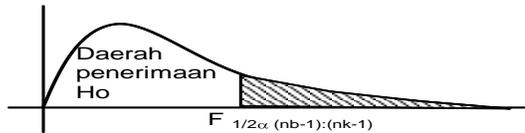
$$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

H_0 diterima apabila $F \leq F_{1/2\alpha (nb-1):(nk-1)}$



Dari data diperoleh:

Sumber variasi	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Jumlah	1791	1867
$\frac{n}{x}$	35	37
Varians (s^2)	51.17	50.46
Standart deviasi (s)	8.8521	12.8108
	2.98	3.58

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

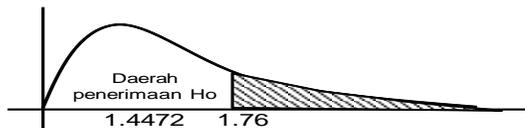
$$F = \frac{12.81}{8.85} = 1.4472$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan:

$$\text{dk pembilang} = nb - 1 = 37 - 1 = 36$$

$$\text{dk penyebut} = nk - 1 = 35 - 1 = 34$$

$$F_{(0.05)(36;34)} = 1.76$$



Karena F berada pada daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok mempunyai varians yang tidak berbeda.

**UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA DATA NILAI HASIL BELAJAR (AWAL)
ANTARA KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KONTROL**

Hipotesis

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana,

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

H_0 ditolak apabila $t > t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$



Dari data diperoleh:

Sumber variasi	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Jumlah	1791	1867
$\frac{n}{x}$	35	37
Varians (s^2)	51.17	50.46
Standart deviasi (s)	8.8521	12.8108
	2.98	3.58

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$s = \sqrt{\frac{[(35 - 1) 8.85 + (37 - 1) 12.81]}{35 + 37 - 2}} = 3.2997$$

$$t = \frac{51.17 - 50.46}{3.2997 \sqrt{\frac{1}{35} + \frac{1}{37}}} = 0.915$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 35 + 37 - 2 = 70$ diperoleh $t_{(0.95)(70)} = 1.67$



Karena t berada pada daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen tidak lebih baik daripada kelompok kontrol

UJI NORMALITAS
DATA NILAI HASIL BELAJAR (PRE TEST) KELOMPOK KONTROL

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Penujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

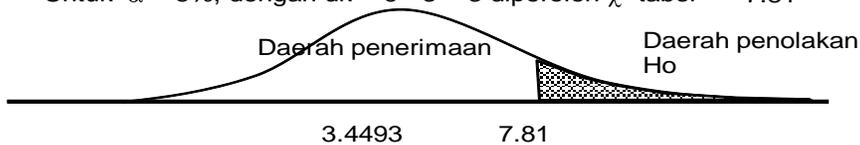
$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakanHo diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{\text{tabel}}$ **Penujian Hipotesis**

Nilai maksimal	=	57.00	Panjang Kelas	=	2.33
Nilai minimal	=	43.00	Rata-rata (\bar{x})	=	50.46
Rentang	=	14.00	s	=	3.58
Banyak kelas	=	6	n	=	37

Kelas Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
43.00 - 46.00	42.50	-2.22	0.4869	0.1212	4.4856	4	0.0526
47.00 - 50.00	46.50	-1.11	0.3657	0.3702	13.6976	19	2.0526
51.00 - 54.00	50.50	0.01	0.0045	0.3660	13.5423	11	0.4773
55.00 - 58.00	54.50	1.13	0.3705	0.1171	4.3340	3	0.4106
59.00 - 62.00	58.50	2.25	0.4877	0.0120	0.4423	0	0.4423
63.00 - 66.00	62.50	3.36	0.4996	0.0004	0.0141	0	0.0141
	66.50	4.48	0.5000				

$$\chi^2 = 3.4493$$

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh $\chi^2_{\text{tabel}} = 7.81$ 

Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal

UJI NORMALITAS
DATA NILAI HASIL BELAJAR (PRE TEST) KELOMPOK EKSPERIMEN

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal
Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

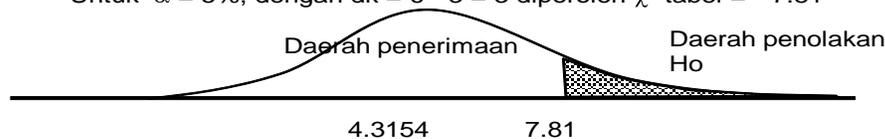
$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakanHo diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{\text{tabel}}$ **Pengujian Hipotesis**

Nilai maksimal	=	57.00	Panjang Kelas	=	2.33
Nilai minimal	=	43.00	Rata-rata (\bar{x})	=	51.17
Rentang	=	14.00	s	=	2.98
Banyak kelas	=	6	n	=	35

Kelas Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$	
43.00 - 46.00	42.50	-2.91	0.4982	0.0564	1.9745	1	0.481	
47.00 - 50.00	46.50	-1.57	0.4418	0.3525	12.3386	18	2.598	
51.00 - 54.00	50.50	-0.23	0.0893	0.4576	16.0177	13	0.569	
55.00 - 58.00	54.50	1.12	0.3684	0.1247	4.3658	3	0.427	
59.00 - 62.00	58.50	2.46	0.4931	0.0068	0.2385	0	0.239	
63.00 - 66.00	62.50	3.81	0.4999	0.0001	0.0025	0	0.002	
	66.50	5.15	0.5000					
						χ^2	=	4.3154

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh $\chi^2_{\text{tabel}} = 7.81$



Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : SMA N 1 Kembang

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : XI / 1

Alokasi Waktu : @ 3 x 45 menit (3 X Pertemuan)

Standar Kompetensi : 1. Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa negara-negara tradisional

Kompetensi Dasar :1.1 Menganalisis Pengaruh Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam terhadap Masyarakat di Berbagai Daerah di Indonesia

Indikator : 1. Proses dan perkembangan awal Islam di Indonesia

2. Pendapat para ahli tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia

3. Masuknya kebudayaan dan Agama Islam di Indonesia

4. Proses awal munculnya Kerajaan Islam di Indonesia

5. Perkembangan Kerajaan Islam di Indonesia

6. Perkembangan Tradisi Islam di berbagai Daerah dari Abad ke-15 sampai Abad ke-18

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat :

1. Menyebutkan saluran Islamisasi di Indonesia
2. Menyebutkan faktor- faktor penyebab Islam cepat berkembang di Indonesia
3. Menyebutkan peranan Wali Songo
4. Menjelaskan perkembangan Tradisi Islam di Indonesia

II. Materi Pokok

- Pertemuan 1 Masuknya kebudayaan dan Agama Islam di Indonesia
- Pertemuan 2 Munculnya kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan perkembangannya

- Pertemuan 3 Perkembangan Tradisi Islam di berbagai daerah di Indonesia

III. Model Pembelajaran

- Model pembelajaran portofolio

IV. Sumber Belajar

- IWayanBadrika, 2006, *Sejarah Nasional Indonesia dan Umum kelas XI*, Jakarta : Erlangga
- M.Habib Mustopo dkk, 2010, *Sejarah 2*, Jakarta : Yudhistira
- LKS

V. Alat dan Media Pembelajaran

- White Board, Spidol,
- Lap top (power point) dan LCD

VI. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Pertemuan Pertama

Alokasi waktu @2x45menit

Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan	
	Guru	Siswa
A. Kegiatan Pembukaan (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengawali kegiatan dengan memberi salam pembuka dan do'a. • Guru memeriksa daftar hadir siswa. • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dibahas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdoa dan mendengarkan guru memeriksa daftar hadir. • Siswa mendengarkan Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.
B. Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi (10 menit) 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan garis-garis besar materi yang dibahas dalam pertemuan ini. • Guru membagi siswa menjadi 4-8 kelompok, kemudian guru memberi topic yang pada tiap kelompok yang masih berhubungan dengan materi pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan materi yang di sampaikan Guru dan menyiapkan buku panduan. • Siswa berkumpul sesuai dengan kelompok masing-masing.

<ul style="list-style-type: none"> • Elaborasi (30 menit) 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan Siswa berdiskusi kelompok mengenai topic masing-masing kelompok dengan menggunakan sumber yang ada. • Guru mengamati Siswa dalam bekerja kelompok. • Guru menunjuk kelompok yang dianggap sudah siap untuk menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas • Guru mengamati penjelasan dari kelompok yang ada di depan kelas. • Kelompok yang lain , menanggapi hasil diskusi kelompok lain. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca topic yang telah diberikan Guru dan menentukan sumber yang digunakan. • Siswa membahas topic secara kelompok dan menulis hasilnya. • kelompok yang ditunjuk maju ke depan kelas dan menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. • kelompok lain mendengarkan penjelasan dari kelompok yang maju dan mencatat yang yang dianggap penting. • Bergantian, setiap kelompok ke depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusinya.
<ul style="list-style-type: none"> • Konfirmasi (30 menit) 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang lain untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas kepada kelompok yang berada di depan kelas. • Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang berada di depan untuk menjawab pertanyaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara bergantian tiap kelompok memberikan pertanyaan kepada kelompok yang sedang berada di depan. • kelompok yang bertanya dan yang lainnya memperhatikan jawaban dari kelompok yang berada di depan.
<p>C. Kegiatan penutup (10 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama dengan siswa menarik kesimpulan dan siswa mengupulkan hasil diskusinya. • Kemudian guru memberikan PR pada tiap kelompok dan menutup pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat kesimpulan dan mengumpulkan hasil diskusinya.

Pertemuan Kedua

Alokasi waktu @ 2 x 45 menit

Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan	
	Guru	Siswa
A. Kegiatan Pembukaan (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengawali kegiatan dengan memberi salam pembuka dan do'a. • Guru memeriksa daftar hadir siswa. • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan disampaikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa. • Siswa mendengarkan penjelasan dari Guru mengenai tujuan pembelajaran dan cakupan materi.
A. Kegiatan inti • Eksplorasi (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan tugas yang diberikan pada minggu lalu. • Guru menunjuk satu dari anggota kelompok untuk membacakan tugas Siswa. • Guru memberikan kesempatan bagi anggota kelompok yang lain untuk menanggapi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan tugasnya secara kelompok. • Tiap kelompok mengutus anggota kelompoknya untuk menjelaskan tugasnya di depan kelas.
• Elaborasi (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk membacakan hasil pekerjaan tugasnya. • Guru memberikan komentar tentang hasil kerja kelompok yang telah disampaikan. • Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya. • Guru memberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara bergantian tiap kelompok membacakan hasil pekerjaan masing-masing. • Siswa mendengarkan komentar dari Guru. • kelompok yang merasa kurang jelas memberikan pertanyaan. • Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan
• Konfirmasi (15 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • setelah semua kelompok mendapatkan kesempatan Guru menarik kesimpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama Guru menarik kesimpulan.
B. Kegiatan penutup (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian salam penutup dan memberikan tugas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh Guru.

Pertemuan ke tiga

Alokasi waktu @ 2 x 45 menit

Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan	
	Guru	Siswa
A. Kegiatan Pembukaan (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengawali kegiatan dengan memberi salam pembuka dan do'a dan Guru memeriksa daftar hadir siswa. • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan disampaikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdoa menurut kepercayaannya masing-masing. • Siswa mendengarkan penjelasan cakupan materi dari Guru
B. Kegiatan inti • Eksplorasi (20 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan ketua kelompok tugas yang diberikan pada minggu lalu. • Guru memilih pekerjaan salah satu siswa dan meyuruhnya untuk menerangkan di depan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan tugas masing-masing. • Siswa yang ditunjuk maju kedepan kelas.
• Elaborasi (40 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan pada siswa yang mewakili tiap kelompok untuk menjelaskan hasil tugasnya. • Guru mengamati penjelasan Siswa. • Guru memberikan masukan pada Siswa yang mendapat giliran untuk menjelaskan di depan. • Setelah selesai, Guru menunjuk kembali Siswa untuk maju ke depan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang lain mendengarkan penjelasan dari siswa yang berada di depan. • Siswa yang lain mendegarkan masukan dari Guru. • Siswa bersiap-siap mendapatkan giliran.
• Konfirmasi (15 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah semua siswa mendapatkan giliran, Guru menarik kesimpulan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan dan mencatat kesimpulan dari Guru.
C. Kegiatan penutup (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian salam penutup dan memberikan Apresiasi pada Siswa yang Aktif dalam pebelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan tepuk tangan kepada Siswa yang mendapatkan Apresiasi dari Guru.

Penilaian pembelajaran :

1. Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran
2. Penilaian portofolio. Yaitu dengan laporan belajar tiap kelompok.
3. Ulangan harian

Jepara , 2012

Mengetahui,

Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Johan Agustina

NIP. 19530609 197903 2 002

Nur Jayanto

NIM. 3101408064

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Sekolah : SMA N 1 Kembang

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : XI / 1

Alokasi Waktu : @ 3 x 45 menit (3 X Pertemuan)

Standar Kompetensi : 1. Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa negara-negara tradisional

Kompetensi Dasar : 1.1 Menganalisis Pengaruh Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam terhadap Masyarakat di Berbagai Daerah di Indonesia

Indikator : 1. Proses dan perkembangan awal Islam di Indonesia

2. Pendapat para ahli tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia

3. Masuknya kebudayaan dan Agama Islam di Indonesia

4. Proses awal munculnya Kerajaan Islam di Indonesia

5. Perkembangan Kerajaan Islam di Indonesia

6. Perkembangan Tradisi Islam di berbagai Daerah dari Abad ke-15 sampai Abad ke-18

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat :

5. Menyebutkan saluran Islamisasi di Indonesia
6. Menyebutkan faktor- faktor penyebab Islam cepat berkembang di Indonesia
7. Menyebutkan peranan Wali Songo
8. Menjelaskan perkembangan Tradisi Islam di Indonesia

II. Materi Pokok

- Pertemuan 1 Masuknya kebudayaan dan Agama Islam di Indonesia
- Pertemuan 2 Munculnya kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan perkembangannya
- Pertemuan 3 Perkembangan Tradisi Islam di berbagai daerah di Indonesia

III. Model Pembelajaran

- Model pembelajaran ceramah

IV. Sumber Belajar

- IWayanBadrika, 2006, *Sejarah Nasional Indonesia dan Umum kelas XI*, Jakarta : Erlangga
- M.Habib Mustopo dkk,2010, *Sejarah 2*, Jakarta : Yudhistira
- LKS

V. Alat dan Media Pembelajaran

- White Board, Spidol,
- Lap top (power point) dan LCD

VI. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Pertemuan Pertama

Alokasi waktu @2x45menit

Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan	
	Guru	Siswa
D. Kegiatan Pembukaan (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengawali kegiatan dengan memberi salam pembuka dan do'a. • Guru memeriksa daftar hadir siswa. • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dibahas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdoa dan mendengarkan guru memeriksa daftar hadir. • Siswa mendengarkan Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.
E. Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi (50 menit) 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menerangkan materi mengenai masuknya Agama dan kebudayaan Islam di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan materi yang di sampaikan Guru dan menyiapkan buku panduan.
<ul style="list-style-type: none"> • Elaborasi (10 menit) 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah diterangkan . • Guru membrikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal yang dianggap belum jelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan dari Guru. • .siswa menanyakan hal yang belum jelas pada Guru.

<ul style="list-style-type: none"> • Konfirmasi (10 menit) 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengulang kembali materi yang dianggap belum jelas oleh siswa. • Guru memberikan kesempatan kembali bagi siswa yang lain untuk bertanya. • Guru memberikan penjelasan tentang pertanyaan yang diberikan oleh siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan dari Guru. • Siswa yang lain mengajukan pertanyaan. • Siswa mendengarkan penjelasan dari Guru dan mencatat di buku catatan.
<p>F. Kegiatan penutup (10 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama dengan siswa menarik kesimpulan dan siswa mengupulkan hasil diskusinya. • Guru menutup pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat kesimpulan pembelajaran hari ini.

Pertemuan Kedua

Alokasi waktu @ 2 x 45 menit

Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan	
	Guru	Siswa
A. Kegiatan Pembukaan (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengawali kegiatan dengan memberi salam pembuka dan do'a. • Guru memeriksa daftar hadir siswa. • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan disampaikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa. • Siswa mendengarkan penjelasan dari Guru mengenai tujuan pembelajaran dan cakupan materi.
D. Kegiatan inti • Eksplorasi (50 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan tentang materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. • Setelah mendapatkan jawaban dari siswa guru kemudian melanjutkan kembali materi pembelajaran. • Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan dari Guru. • Tiap Siswa mendengarkan dan membuka buku pelajaraannya. • Siswa bertanya tentang hal yang mereka angga belum jelas
• Elaborasi (15 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan materi sebelumnya. • Guru membererikan tanggapan tentang materi yang dibacakan oleh siswa. • Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya. • Guru memberikan kesempatan pada siswa yang lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang ditunjuk membaca materi di buku anduan dan yang lain mendengarkan. • Siswa mendengarkan tanggapan dari Guru. • Siswa yang merasa kurang jelas memberikan pertanyaan. • Siswa menjawab pertanyaan dari temannya dan Siswa mendengarkan jawaban yang lain mendengarkan jawaban yang

		disampaikan
<ul style="list-style-type: none"> • Konfirmasi (10 menit) 	<ul style="list-style-type: none"> •setelah semua materi dianggap jelas, Guru menarik kesimpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama Guru menarik kesimpulan.
E. Kegiatan penutup (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> •Penyampaian salam penutup dan memberikan tugas. 	<ul style="list-style-type: none"> •Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh Guru.

Pertemuan ke tiga

Alokasi waktu @ 2 x 45 menit

Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan	
	Guru	Siswa
A. Kegiatan Pembukaan (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengawali kegiatan dengan memberi salam pembuka dan do'a dan Guru memeriksa daftar hadir siswa. • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan disampaikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdoa menurut kepercayaannya masing-masing. • Siswa mendengarkan penjelasan cakupan materi dari Guru
B. Kegiatan inti • Eksplorasi (50 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan tugas yang diberikan pada minggu lalu. • Guru memilih pekerjaan salah satu siswa dan meyuruhnya untuk menerangkan di depan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan tugas masing-masing. • Siswa yang ditunjuk maju kedepan kelas.
Elaborasi (15 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menjelaskan hasil tugasnya. • Guru mengamati penjelasan Siswa. • Guru memberikan masukan pada Siswa yang mendapat giliran untuk menjelaskan di depan. • Setelah selesai, Guru menunjuk kembali Siswa untuk maju ke depan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang lain mendengarkan penjelasan dari siswa yang berada di depan. • Siswa yang lain mendegarkan masukan dari Guru. • Siswa bersiap-siap mendapatkan giliran.
• Konfirmasi (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah semua siswa mendapatkan giliran, Guru menarik kesimpulan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan dan mencatat kesimpulan dari Guru.
F. Kegiatan penutup (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian salam penutup dan memberikan Apresiasi pada Siswa yang Aktif dalam pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan tepuk tangan kepada Siswa yang mendapatkan Apresiasi dari Guru.

Penilaian pembelajaran :

1. Ulangan harian.
2. Keaktifan siswa dalam pembelajaran.
3. Tugas yang diberikan oleh guru.

Jepara , 2012

Mengetahui,

Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Johan Agustina

NIP. 19530609 197903 2 002

Nur Jayanto

NIM. 3101408064

Kisi – kisi post test

Standar kompetensi : Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa negara-negara tradisional

Kompetensi dasar	No	Indikator	No. Item Pertanyaan	Ranah Kognitif	Jumlah Pertanyaan
Memahami pengaruh perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia	1	Proses dan perkembangan Islam di Indonesia	1,2,3,4,5	C3,C3,C5,C3,C4	5
	2	Masuknya kebudayaan dan Agama Islam di Indonsia	6,7,8,9,10,11,12	C3,C5,C3,C3,C5,C3	7
	3	Proses awal munculnya kerajaan Islam	13,14,15,16	C4,C5,C3,C3	4
	4	Perkembangan Kerajaan Islam di Indonesia	17,18,19,20,21,22,23,24,25,	C4,C3,C3,C4,C3,C3,C3,C 5,	9
	5	Perkembangan Tradisi Islam di berbagai Daerah dari Abad ke-15 sampai Abad ke-18	26,27,28,29,30	C3,C3,C3,C3,C3	5
		Jumlah Soal			

Soal post test

Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, d atau e pada lembar jawab.

1. Berikut ini yang merupakan bukti bahwa Islam masuk ke Jawa pada Abad ke 11 adalah.....
 - a. Ditemukannya Punden berundak di Gresik yang berangka tahun 1082M.
 - b. Ditemukannya Kapal pedagang Arab yang tenggelam di selat Malaka yang diperkirakan tenggelam pada tahun 1082M.
 - c. Ditemukannya reruntuhan Kerajaan yang bercorak Agama Islam di Tuban sekitar tahun 1882M
 - d. Ditemukannya batu di Leran dekat Gresik, bertulis dalam huruf Arab yang memuat keterangan meninggalnya seorang perempuan bernama Fatimah binti Maimun dengan angka tahun 1082M.
 - e. Ditemukannya perkampungan pedagang Islam di tuban pada tahun 1008M

2. Islam masuk ke Indonesia melalui pedagang dari Persia. Pernyataan tersebut dikemukakan oleh Sejarawan
 - a. Kuntowijoyo dan Sukmono
 - b. Haji Abdul Malik Karim Amrullah
 - c. Umar Amin Husein dan Husen Jayadiningrat
 - d. Amir Gozali dan umar Amin Husein
 - e. Husen Jayadiningrat dan Amir Gozali

3. Kelompok para ahli Sejarah yang berpendapat bahwa Islam masuk di Indonesia sekitar abad ke-7, adalah
 - a. T.W. Arnold, Syed Naguib Allatas, dan Prof. Hamka.
 - b. Snouck Hurgronj, J.P. Moquite, dan R.A. Kern
 - c. Slamet Mulyono, R.P. Soejono, dan Muhammad Yamin.
 - d. Robert E. Larsson, M.C. Ricklefs, dan C. Geertz
 - e. H.J. De Graff, E. Dubois, dan N.J. Krom

4. Penyebaran Agama Islam di pulau Jawa tidak terlepas dari peranan Wali Sanga. Salah satunya adalah Maulana Malik Ibrahim yang menyebarkan Agama Islam di daerah. . . .
 - a. Demak
 - b. Jawa timur
 - c. Jawa tengah
 - d. Jawa barat
 - e. Sumatra

5. Mengapa Sunan Kalijaga merupakan Sunan yang paling menonjol di kalangan Sunan. . . .
 - a. Karena Sunan Kalijaga selain ulama juga dikenal sebagai pujangga, seniman, dan filsuf
 - b. Karena Sunan Kalijaga merupakan seorang pengusaha sukses
 - c. Karena Sunan Kalijaga merupakan Sunan yang memiliki sifat yang keras
 - d. Karena Sunan Kalijaga seorang pendekar handal
 - e. Karena Sunan Kalijaga merupakan putra seorang Raja

6. Dalam perkembangan Islam di Indonesia dikenal istilah Pekojan yang berasal dari kata *Khoja*. dengan istilah Pekojan
 - a. Pekojan merupakan sebutan untuk pedagang Arab yang telah menikah dengan orang pribumi
 - b. Pekojan merupakan sebutan bagi pedagang yang menjual perhiasan-perhiasan yang mahal
 - c. Pekojan adalah upacara para pedagang Islam sebelum berkelana menjual dagangannya
 - d. Pekojan merupakan komoditas utama pedagang Arab yang dijual di Indonesia
 - e. Pekojan merupakan perkampungan para pedagang Muslim yang telah menetap di Indonesia

7. Daerah pesisir yang menjadi cikal bakal terbentuknya intitusi-intitusi politik Islam pertama di Indonesia adalah. . . .
 - a. Peureulak (perlak) dan Samudra Pasai
 - b. Demak dan Jepara

- c. Cirebon dan Banten
- d. Gresik dan Tuban
- e. Yogyakarta dan Palembang

8. 1. Pendidikan dengan system pesantren.

- 2. Perbedaan antara ajaran Islam dengan kehidupan orang pribumi
- 3. hubungan erat antara penerima dan penyebar Islam terus terpelihara.
- 4. adanya pembangunan sekolah-sekolah Islam pada abad ke-15.
- 5 . hubungan Mekkah dengan Indonesia berjalan dengan baik.

Pernyataan di atas yang menjadi factor pendorong majunya pendidikan Islam di Indonesia pada abad ke-15 ialah

- a. 1,2,3
- b. 2,3,4
- c. 2,4,5
- d. 3,4,5
- e. 1,3,5

9. Kelompok masyarakat yang masuk dalam golongan elite dalam struktur social masyarakat di Kerajaan-Kerajaan Islam adalah. . .

- a. Senopati, menteri, kaum nelayan, dan petani
- b. Pande besi, pande mas, petani, dan seniman
- c. Bangsawan, Tentara, Kaum Ulama, dan priyayi
- d. Pande mas, pande besi, seniman, bangsawan, dan ulama
- e. Senopati, seniman, bangsawan, dan menteri

10. Arti atau maksud yang terkandung dalam kalimat *Layang Kalima Sada* yang digunakan Sunan Kalijaga dalam menyebarkan agama Islama adalah. . . .

- a. Dua kalimat Syahadat, yang merupakan Inti dari ajaran agama Islam.
- b. Dua tembang yang menggambarkan Inti dari ajaran Islam

- c. Surat yang mengajarkan ajaran Islam
 - d. Tembang jawa yang mengandung ajaran Islam .
 - e. Surat yang berasal dari Negara arab yang berisi tetuah Islam
11. Secara garis besar proses islamisasi di Indonesai terjadi melalui jalur
- a. Peperangan, penjajahan, kesenian dan perkawinan
 - b. Perdagangan, kesenian, perkawinan, dan pendidikan
 - c. Penaklukan , peperangan, pendidikan, dan perkawinan
 - d. Pejajahan, peperangan, perkawinan, dan kesenian
 - e. Perdagangan, peperangan, kesenian, dan penaklukan
12. Factor-faktor yang menyebabkan Islam berkembang pesat di Indonesia, *kecuali*
- a. Syarat masuk agama Islam hanya mengucapkan dua kalimat Syahadat
 - b. Tata cara peribadatan dalam Islam sangat sederhana
 - c. Agama Islam yang disebarkan ke Indonesia disesuaikan dengan tradisi Indonesia
 - d. Penyebaran Islam dilakukan secara damai
 - e. Dalam Agama Islam mengenal system kasta yang bisa mengangkatderajat para bangsawan
13. 1. Letak startegis untuk perdagangan internasional. Terletak di mauar sungai peureula.
2. Daerah Acaeh merupakan penghasil lada yang diekspor ke India dan Timur Tengah
3. Memiliki masyarakat yang berjiwa dagang
4. Mundurnya kerajaan Melayu sebagai pusat perdagangan
5. Dipimpin oleh raja yang panadi dalam perdagangan
- Pernyataan di atas yang menjadi factor utama kerajaan perlak menjadi pusat perdagangan adalah
- a. 1, 2, 3
 - b. 1, 2, 4
 - c. 2, 3, 4

- d. 3, 4, 5
 - e. 1, 3, 5
14. Pada abad ke-13 terjadi perebutan kekuasaan kerajaan perlak antara Dinasti Sayid Aziz dengan Dinasti Marah. Perebutan kekuasaan tersebut menyebabkan. . .
- a. Kekuasaan kerajaan Perlak jatuh ke tangan Dinasti Sayid Aziz
 - b. Kekuasaan kerajaan Perlak jatuh ke tangan Dinasti Marah
 - c. Kerajaan di bagi menjadi dua, yaitu perlak selatan dikuasai Dinasti Marah dan perlak Utara dikuasai Dinasti Sayid Aziz
 - d. Terjadinya peperangan saudara yang hebat
 - e. Kerajaan Perlak dikuasai oleh VOC.
15. Kerajaan Samudra Pasai dibangun oleh seorang Laksamana Laut dari Mesir
- a. Nazimuddin Al Kamil
 - b. Nazarudi Ammirullah
 - c. Sultan Alaudin Syah
 - d. Ibrahim Ammirullah
 - e. Ibrahim Al Kamil
16. Kemunduran Kerajaan Samudra Pasai disebabkan oleh factor intern karena terjadi intrik di dalam Istana, sedangkan factor ekstren sebabkan oleh. . . .
- a. Penyerangan Kerajaan Majapahit
 - b. Penyerangan VOC
 - c. Terjadi pemberontakan yang melemahkan kekuatan Kerajaan
 - d. Munculnya Malaka sebagai kota pelabuhan yang baru
 - e. Komoditas ekspor kerajaan Samudra Pasai berkurang draktis
17. Setelah Iskandar Thani wafat, kerajaan Aceh mengalami kemunduran yang disebabkan
- a. Terjadi perebutan kekuasaan tahta kerajaan Aceh
 - b. Terjadi penyerangan Kerajaan Majapahit yang melumpuhkan kerjaan Aceh

- c. Kerajaan Aceh pecah menjadi dua wilayah yang melamahkan kerajaan Aceh
 - d. Terjadi korupsi besar-besaran di Kerajaan Aceh yang mengakibatkan inflansi
 - e. Karena pengantinya kurang bijaksana dan waspada menghadapi politik orang Eropa serta tidak mengetahui seluk beluk politik di sekitar selat Malaka.
18. Berkat bantuan VOC, Sultan Haji berhasil naik tahta kerajaan Banten dengan syarat mengadakan perjanjian dengan VOC yang berisi (*kecuali*).....
- a. Sultan Haji melepas segala haknya di Cirebon
 - b. Hanya VOC yang berhak mengimpor kain dan mngekspor lada
 - c. Pedagang Eropa harus meninggalkan banten
 - d. Sungai Cisadane menjadi batas antara daerah VOC dan Banten
 - e. Pedagang bebas keluar masuk kerajaan banten tanpa pajak
19. Pendiri Kerajaan Demak menginginkan kebesaran dan kemakmuran sehingga dipilih kata demak yang berarti. . . .
- a. Gede sejahtera
 - b. Gede jaya
 - c. Gede makmur
 - d. Sejahtera makmur
 - e. Jaya makmur
20. Yang *bukan* Isi dari perjanjian Sunan Amangkurat I dengan VOC ialah
- a. Utusan Mataram yang pergi ke luar negeri akan dibawa dengan kapal VOC
 - b. Kapal Mataram yang melewati Selat Malaka harus membawa surat keterangan dari VOC
 - c. Pihak VOC tiap tahun akan mengirimkan utusannya ke Mataram
 - d. Orang Mataram diperbolehkan mengadakan perdangangan dengan leluasa di seluruh Nusantara kecuali pihak Ternate, Banda, dan Ambon
 - e. Mataram harus memberikan upeti tiap tahun pada VOC

21. Di Sulawesi terdapat sumber tertulis yang menulis silsilah para raja, yaitu Kitab Loentaro yang memuat yang memuat silsilah raja-raja Toraja sedangkan Kitab I Langligo memuat silsilah raja-raja. . . .
- Gowa
 - Tallo
 - Wajo
 - Bugis
 - Bone
22. Selain bertujuan mendapatkan rempah-rempah. Orang-orang Portugis datang ke Maluku juga memiliki misi dibidang keagamaan yaitu.....
- Menyebarkan Agama Islam
 - Menyebarkan Agama Katolik
 - Memberantas perkembangan Agama Islam
 - Menyebarkan Agama Protestan
 - Menyebarkan Agama Hindu-Budha
23. untuk memonopoli perdagangan rempah-rempah di daerah Maluku, VOC sering kali memaksakan *hak ekstirpasi* . maksud dari *hak ekstirpasi* adalah. . . .
- Hak untuk menjual rempah-rempah ke seluruh penjuru dunia
 - Hak untuk menanam rempah-rempah sebanyak mungkin
 - Hak untuk memusnahkan tanaman rempah-rempah untuk mencegah penurunan harga
 - Hak untuk merampas hasil rempah-rempah dari penduduk pribumi
 - Hak untuk jual rempah-rempah tanpa membayar pajak
24. Untuk mengawasi pelaksanaan monopoli di seluruh Maluku, VOC mengadakan patroli laut yang disebut juga dengan
- Pelayaran bawah air
 - Pelayaran Hongi
 - Pelayaran sabu bersih

- d. Pelayaran hindi
 - e. Pelayaran hindian
25. Selain berhasil menyatukan Tidore dan Ternate, Sultan Nuku juga berhasil
- a. Mengusir Belanda dari Tidore
 - b. Merebut lahan rempah-rempah dari Belanda
 - c. Memonopoli perdagangan rempah-rempah di Tidore
 - d. Mendatang pedagang asing datang ke Tidore
 - e. Menanam rempah-rempah di Tidore, sehingga Tidore menjadi penghasil rempah-rempah terbesar.
26. Beberapa tradisi yang bernafaskan Islam di berbagai daerah. Salah satunya tarian *Seudati* atau *Saman* yang berkembang di daerah . . .
- a. Aceh b. Cirebon c. Tuban d. Banjar e. Gresik
27. Pada masa Pra-Islam berlaku penanggalan *Saka, Mongso, dan Wuku*. Sedangkan pada masa Islam berlaku penanggalan. . . .
- a. Jawa
 - b. Musim
 - c. Hijriah
 - d. Kamariah
 - e. Bulan sabit
28. Pada masa perkembangan Islam di Nusantara, terdapat larangan hadis Nabi Muhammad SAW untuk melukiskan suatu makhluk bernyawa. Adakalanya para seniman pada zaman itu membuat suatu ukiran berbentuk binatang, namun bentuknya sudah disamarkan sehingga tidak lagi menggambarkan makhluk hidup. Teknik tersebut disebut. . . .
- a. Teknik stilirasasi
 - b. Teknik pahat samar
 - c. Teknik pahat tempel
 - d. Teknik geometri

e. Teknik simetri

29. Pemakaian gelar *Sayidin panatagama* melekat pada gelar yang dipakai oleh Raja-raja Islam yang berasal dari daerah

a. Tidore dan Ternate

b. Surakarta dan Yogyakarta

c. Tuban dan Gresik

d. Demak dan Pati

e. Banjar dan Gresik

30. Tiga kerajaan Islam terbesar di pulau Sulawesi adalah

a. Lawu, Gowa, dan Wajo

b. Gowa, Lawu, dan Bone

c. Toraja, Gowa, dan Bone

d. Wajo, Toraja, dan Lawu

e. Wajo, Lawu, dan dan Bone

Kunci jawaban post test

1	D
2	C
3	A
4	B
5	A
6	E
7	A
8	E
9	C
10	A

11	B
12	E
13	B
14	C
15	A
16	D
17	E
18	E
19	C
20	E

21	D
22	B
23	C
24	B
25	A
26	A
27	C
28	A
29	B
30	B

**DATA NILAI HASIL BELAJAR (AKHIR) ANTARA KELOMPOK
EKSPERIMEN DAN KONTROL**

Eksperimen			Kontrol		
No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1	E-01	77.00	1	K-01	77.00
2	E-02	80.00	2	K-02	70.00
3	E-03	83.00	3	K-03	73.00
4	E-04	83.00	4	K-04	70.00
5	E-05	83.00	5	K-05	80.00
6	E-06	80.00	6	K-06	80.00
7	E-07	70.00	7	K-07	70.00
8	E-08	80.00	8	K-08	77.00
9	E-09	83.00	9	K-09	77.00
10	E-10	87.00	10	K-10	87.00
11	E-11	80.00	11	K-11	77.00
12	E-12	87.00	12	K-12	73.00
13	E-13	90.00	13	K-13	77.00
14	E-14	87.00	14	K-14	80.00
15	E-15	93.00	15	K-15	70.00
16	E-16	80.00	16	K-16	73.00
17	E-17	83.00	17	K-17	83.00
18	E-18	80.00	18	K-18	77.00
19	E-19	87.00	19	K-19	80.00
20	E-20	87.00	20	K-20	77.00
21	E-21	83.00	21	K-21	73.00
22	E-22	87.00	22	K-22	77.00
23	E-23	83.00	23	K-23	77.00
24	E-24	83.00	24	K-24	70.00
25	E-25	87.00	25	K-25	83.00
26	E-26	80.00	26	K-26	77.00
27	E-27	73.00	27	K-27	80.00
28	E-28	87.00	28	K-28	73.00
29	E-29	77.00	29	K-29	77.00
30	E-30	83.00	30	K-30	73.00
31	E-31	80.00	31	K-31	80.00
32	E-32	87.00	32	K-32	77.00
33	E-33	70.00	33	K-33	83.00
34	E-34	80.00	34	K-34	83.00
35	E-35	73.00	35	K-35	73.00
			36	K-36	77.00
			23	K-37	80.00
Σ	=	2873.00	Σ	=	2841.00
n_1	=	37	n_2	=	35
\bar{x}_1	=	82.09	\bar{x}_2	=	76.78
s_1^2	=	28.0807	s_2^2	=	18.3964
s_1	=	5.299	s_2	=	4.289

UJI NORMALITAS
DATA NILAI HASIL BELAJAR (AKHIR) KELOMPOK KONTROL

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal
Ha : Data tidak berdistribusi normal

Penujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

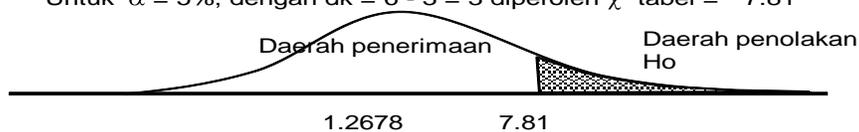
$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakanHo diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{\text{tabel}}$ **Penujian Hipotesis**

Nilai maksimal	=	87.00	Panjang Kelas	=	2.83
Nilai minimal	=	70.00	Rata-rata (\bar{x})	=	76.78
Rentang	=	17.00	s	=	4.29
Banyak kelas	=	6	n	=	37

Kelas Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
70.00 - 72.00	69.50	-1.70	0.4553	0.1142	4.2262	5	0.1417
73.00 - 75.00	72.50	-1.00	0.3410	0.2234	8.2656	7	0.1938
76.00 - 78.00	75.50	-0.30	0.1176	0.2731	10.1055	13	0.8291
79.00 - 81.00	78.50	0.40	0.1555	0.2088	7.7245	7	0.0680
82.00 - 84.00	81.50	1.10	0.3642	0.0998	3.6908	4	0.0259
85.00 - 87.00	84.50	1.80	0.4640	0.0298	1.1015	1	0.0094
	87.50	2.50	0.4938				

$$\chi^2 = 1.2678$$

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh $\chi^2_{\text{tabel}} = 7.81$ 

Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal

UJI KESAMAAN DUA VARIANS DATA NILAI HASIL BELAJAR (AKHIR) ANTARA KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KONTROL

Hipotesis

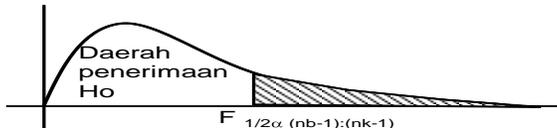
Ho : $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$
 Ha : $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Ho diterima apabila $F \leq F_{1/2\alpha (nb-1):(nk-1)}$



Dari data diperoleh:

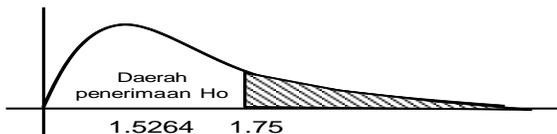
Sumber variasi	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Jumlah	2873	2841
$\frac{n}{x}$	37	35
Varians (s^2)	82.09	76.78
Standart deviasi (s)	28.0807	18.3964
	5.30	4.29

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$F = \frac{28.08}{18.40} = 1.5264$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan:

dk pembilang = $nb - 1 = 35 - 1 = 34$
 dk penyebut = $nk - 1 = 37 - 1 = 36$
 $F_{(0.025)(34:36)} = 1.75$



Karena F berada pada daerah penerimaan Ho, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok mempunyai varians yang tidak berbeda.

**UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA DATA NILAI HASIL BELAJAR (AKHIR)
ANTARA KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KONTROL**

Hipotesis

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana,

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

H_0 ditolak apabila $t > t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$



Dari data diperoleh:

Sumber variasi	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Jumlah	2873	2841
$\frac{n}{x}$	37	35
Varians (s^2)	82.09	76.78
Standart deviasi (s)	28.0807	18.3964
	5.30	4.29

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$s = \sqrt{\frac{[37 - 1] \frac{28.08}{37} + [35 - 1] \frac{18.40}{35}}{37 + 35 - 2}} = 4.83496$$

$$t = \frac{82.09 - 76.78}{4.83496 \sqrt{\frac{1}{37} + \frac{1}{35}}} = 4.651$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan dk = $35 + 37 - 2 = 70$ diperoleh $t_{(0.95)(70)} = 1.67$



Karena t berada pada daerah penolakan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen lebih baik daripada kelompok kontrol

ANGKET ANALISIS REGRESI

HASIL BELAJAR SEJARAH DENGAN

MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO

NAMA :

KELAS :

JENIS KELAMIN :

Petunjuk

1. Tulislah identitas anda sebelum memulai mengerjakan soal
2. Bacalah setiap soal dan alternatif jawaban yang tersedia sebelum menjawab
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang anda anggap benar

A.. HASIL BELAJAR SEJARAH

1. Materi pelajaran sejarah sulit dipahami di bandingkan dengan pelajaran IPS lainnya.

a. Sangat setuju	c. Ragu - ragu	e. Sangat tidak setuju
b. Setuju	d. Tidak Setuju	
2. Setujukan anda jika dalam belajar sejarah akan lebih mudah dipahami jika menggunakan model pembelajaran.

a. Sangat setuju	c. Ragu - ragu	e. Sangat tidak setuju
b. Setuju	d. Tidak Setuju	
3. Setelah membaca informasi pendahuluan saya yakin bahwa saya mengetahui apa yang harus saya pelajari dalam pembelajaran.

a. Sangat setuju	c. Ragu - ragu	e. Sangat tidak setuju
b. Setuju	d. Tidak Setuju	
4. Selama ini guru menerangkan materi pelajaran sejarah dengan jelas.

a. Sangat setuju	c. Ragu - ragu	e. Sangat tidak setuju
b. Setuju	d. Tidak Setuju	

5. Untuk memperoleh nilai sejarah yang baik, saya harus belajar dengan giat.
- a. Sangat setuju c. Ragu - ragu e. Sangat tidak setuju
b. Setuju d. Tidak Setuju
6. Walau ada soal yang sulit saya tetap berusaha mengerjakan.
- a. Sangat setuju c. Ragu - ragu e. Sangat tidak setuju
b. Setuju d. Tidak Setuju
7. Saya akan berusaha sendiri mengerjakan soal sesulit apapun tanpa menyontek atau meminta bantuan orang lain.
- a. Sangat setuju c. Ragu - ragu e. Sangat tidak setuju
b. Setuju d. Tidak Setuju
8. Menurut anda pelajaran sejarah menarik untuk dipelajari.
- a. Sangat setuju c. Ragu - ragu e. Sangat tidak setuju
b. Setuju d. Tidak Setuju
9. Dalam belajar sejarah anda berusaha sampai memahami benar apa yang saya pelajari.
- a. Sangat setuju c. Ragu - ragu e. Sangat tidak setuju
b. Setuju d. Tidak Setuju
10. Anda akan mengulang dan mempelajari lagi di rumah tentang materi yang telah disampaikan oleh guru sejarah.
- a. Sangat setuju c. Ragu - ragu e. Sangat tidak setuju
b. Setuju d. Tidak Setuju
11. Anda akan mencatat hal-hal yang dianggap penting soal pelajaran sejarah.
- a. Sangat setuju c. Ragu - ragu e. Sangat tidak setuju
b. Setuju d. Tidak Setuju
12. Penyampaian materi yang menarik oleh guru sejarah akan menambah perhatian saya terhadap pelajaran sejarah.
- a. Sangat setuju c. Ragu - ragu e. Sangat tidak setuju
b. Setuju d. Tidak Setuju
13. Saya merasa jenuh ketika belajar sejarah di dalam kelas.
- a. Sangat setuju c. Ragu - ragu e. Sangat tidak setuju
b. Setuju d. Tidak Setuju
14. Pembelajaran sejarah berlangsung menyenangkan apabila menggunakan media pembelajaran.
- a. Sangat setuju c. Ragu - ragu e. Sangat tidak setuju
b. Setuju d. Tidak Setuju

15. Saya berusaha giat membaca buku pelajaran sejarah tanpa diperintah.

- | | | |
|------------------|-----------------|------------------------|
| a. Sangat setuju | c. Ragu - ragu | e. Sangat tidak setuju |
| b. Setuju | d. Tidak Setuju | |

B.. MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO

16. Belajar sejarah merupakan sesuatu yang penting karena siswa dapat menjadi orang yang

- | | | | |
|-----------|------------------|-----------------|------------------------|
| bijaksana | a. Sangat setuju | c. Ragu - ragu | e. Sangat tidak setuju |
| | b. Setuju | d. Tidak Setuju | |

17. Ketika mendapat tugas pelajaran sejarah anda mengerjakannya dengan sungguh – sungguh dan teliti.

- | | | |
|------------------|-----------------|------------------------|
| a. Sangat setuju | c. Ragu - ragu | e. Sangat tidak setuju |
| b. Setuju | d. Tidak Setuju | |

18. Dengan belajar langsung mencari sumber-sumber belajar sejarah dan memberikan laoran tugas dapat menambah pengalaman baru bagi siswa.

- | | | |
|------------------|-----------------|------------------------|
| a. Sangat setuju | c. Ragu - ragu | e. Sangat tidak setuju |
| b. Setuju | d. Tidak Setuju | |

19. Dengan belajar langsung yaitu mencari sumber belajar dan membuat laporan dapat membuktikan kebenaran yang di ajarkan guru didalam kelas.

- | | | |
|------------------|-----------------|------------------------|
| a. Sangat setuju | c. Ragu - ragu | e. Sangat tidak setuju |
| b. Setuju | d. Tidak Setuju | |

20. Dengan belajar langsung mencari sumber belajar sejarah akan timbul kesadaran sejarah pada diri siswa tentang arti pentingnya sejarah.

- | | | |
|------------------|-----------------|------------------------|
| a. Sangat setuju | c. Ragu - ragu | e. Sangat tidak setuju |
| b. Setuju | d. Tidak Setuju | |

21. Belajar dengan cara mandiri dan memberikan laporan akan menumbuhkan sikap kritis siswa terhadap suatu pelajaran.

- | | | |
|------------------|-----------------|------------------------|
| a. Sangat setuju | c. Ragu - ragu | e. Sangat tidak setuju |
| b. Setuju | d. Tidak Setuju | |

22. Anda merasa senang ketika guru memberikan tugas untuk mencari sumber belajar sejarah dan memberikan laporan.
- a. Sangat setuju c. Ragu - ragu e. Sangat tidak setuju
b. Setuju d. Tidak Setuju
23. Dengan belajar langsung melakukan penelitian sederhana ketempat-tempat bersejarah akan meningkatkan hasil belajar sejarah.
- a. Sangat setuju c. Ragu - ragu e. Sangat tidak setuju
b. Setuju d. Tidak Setuju
24. Pengalaman belajar dengan mencari sumber disekitar kita dan memberikan laporan hasil belajar, saya merasa mendapat penghargaan bagi upaya saya.
- a. Sangat setuju c. Ragu - ragu e. Sangat tidak setuju
b. Setuju d. Tidak Setuju
25. Dengan model pembelajaran berbasis portofolio, membuat bertambahnya perhatian saya dalam pembelajaran ini.
- a. Sangat setuju c. Ragu - ragu e. Sangat tidak setuju
b. Setuju d. Tidak Setuju
26. Dengan pembelajaran mencari dan membuat laporan akan membuat kesan tersendiri bagi diri saya.
- a. Sangat setuju c. Ragu - ragu e. Sangat tidak setuju
b. Setuju d. Tidak Setuju
27. Dengan pembelajaran berbasis portofolio yang menggunakan sumber disekitar lingkungan saya, saya dapat menghubungkan pembelajaran ini dengan hal yang telah pernah saya lihat, saya lakukan, atau saya pikirkan di dalam kehidupan sehari – hari.
- a. Sangat setuju c. Ragu - ragu e. Sangat tidak setuju
b. Setuju d. Tidak Setuju
28. Dalam mengunjungi tempat-tempat yang menjadi sumber belajar yang ada dilingkungan saya, maka pembelajaran sejarah ini akan berguna bagi saya.
- a. Sangat setuju c. Ragu - ragu e. Sangat tidak setuju
b. Setuju d. Tidak Setuju

29. Apabila guru selalu menggunakan model pembelajaran berbasis ortofolio, maka saya akan lebih berminat dan termotivasi untuk mengikuti dan mempelajari pelajaran sejarah.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu - ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat tidak setuju

30. Apabila guru selalu menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio, hasil belajar sejarah saya akan meningkat.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu - ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat tidak setuju

ANALISIS REGRESI

NO	NAMA	NILAI	
		PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO	HASIL EMBELAJARAN SEJARAH
1	ANDRE CAHYO KURNIANTO	71	70
2	ADE IRFAN NUGROHO	65	66
3	ADI SANTOKO	66	68
4	AHMAD ADI PRIMAHUDI	65	67
5	AHMAD AGUNG WIJAYANTO	67	66
6	AKHMAD TRI CAHYOKO	68	70
7	ALIMBA LUSIANA	64	65
8	ARI PRADIKA	70	71
9	ASTIKA OCTAVIA A	69	70
10	BAGUS SANTOSO	65	66
11	DATA DESI RATNASARI	70	72
12	DEDY PRASTIYO	70	68
13	DENI HARDANI	71	75
14	DIAH SAFITRI KUMALA S	69	71
15	ELLYA SHAHNAZ FITRIANI	65	67
16	FAJRIN MAULIDA RUSDIANA	67	70
17	FARUDIN DWI ULPIAN	62	69

18	GALUH EKARAHAJENG U.	60	66
19	HENDI WIDIYANTO	63	71
20	HETI NURYANA	62	64
21	INDAH IMAYATI	61	63
22	LENY YULIANA KUSUMANINGRUM	65	67
23	LUSIANA CANDRA	61	62
24	MUHAMAD SAIFUL	70	71
25	MUHAMMAD AGUS RIYANTO	75	74
26	PEGI RIDHO ALVIAN	71	60
27	REKI ISLAMI HERMAWAN	72	63
28	RITA PURNAMASARI	75	65
29	SOFIKATUN	77	72
30	TEGUH ARIYANTO	65	66
31	TEGUH HIMAWAN	71	69
32	TIKA DEVI IRAWATI	74	72
33	UMI NISWANTIN F.N.	63	68
34	UYAN OVIANI	62	61
35	WAWAN KURNIAWAN	74	72

**ANALISIS REGRESI ANTARA PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO
TERHADAP HASIL EMBELAJARAN SEJARAH**

Tabel Persiapan Analisis Regresi

No	Kode	X_1	Y	X_1^2	Y^2	X_1Y
1	R-01	71	70	5041	4900	4970
2	R-02	65	66	4225	4356	4290
3	R-03	66	68	4356	4624	4488
4	R-04	65	67	4225	4489	4355
5	R-05	67	66	4489	4356	4422
6	R-06	68	70	4624	4900	4760
7	R-07	64	65	4096	4225	4160
8	R-08	70	71	4900	5041	4970
9	R-09	69	70	4761	4900	4830
10	R-10	65	66	4225	4356	4290
11	R-11	70	72	4900	5184	5040
12	R-12	70	68	4900	4624	4760
13	R-13	71	75	5041	5625	5325
14	R-14	69	71	4761	5041	4899
15	R-15	65	67	4225	4489	4355
16	R-16	67	70	4489	4900	4690
17	R-17	62	69	3844	4761	4278
18	R-18	60	66	3600	4356	3960
19	R-19	63	71	3969	5041	4473
20	R-20	62	64	3844	4096	3968
21	R-21	61	63	3721	3969	3843
22	R-22	65	67	4225	4489	4355
23	R-23	61	62	3721	3844	3782
24	R-24	70	71	4900	5041	4970
25	R-25	75	74	5625	5476	5550
26	R-26	71	60	5041	3600	4260
27	R-27	72	63	5184	3969	4536
28	R-28	75	65	5625	4225	4875
29	R-29	77	72	5929	5184	5544
30	R-30	65	66	4225	4356	4290
31	R-31	71	69	5041	4761	4899
32	R-32	74	72	5476	5184	5328
33	R-33	63	68	3969	4624	4284
34	R-34	62	61	3844	3721	3782
35	R-35	74	72	5476	5184	5328
Σ		2365	2377	160517	161891	160909

Berdasarkan tabel persiapan diperoleh:

$$\begin{array}{lcl}
 N & = & 35 \\
 \Sigma X & = & 2365 \\
 \Sigma Y & = & 2377 \\
 \Sigma X^2 & = & 160517 \\
 \Sigma Y^2 & = & 161891 \\
 \Sigma XY & = & 160909
 \end{array}$$

Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang diprediksi dalam bentuk:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk memperoleh koefisien a dan koefisien b digunakan rumus:

$$a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh:

$$\begin{aligned} a &= \frac{[2377][160517] - [2365][160909]}{35 [160517] - [2365]^2} \\ &= 40.174 \\ b &= \frac{35 [160909] - [2365][2377]}{35 [160517] - [2365]^2} \\ &= 0.411 \end{aligned}$$

Sehingga persamaan regresinya adalah:

$$\hat{Y} = 40.174 + 0.411 X$$

Uji Keberartian dan Kelinieran Persamaan Regresi

Jumlah Kuadrat

$$JK(T) = \sum Y^2 = 161891$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{N} = \frac{[2377]^2}{35} = 161432.257$$

$$\begin{aligned} JK(b|a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\} \\ &= 0.411 \left\{ 160909 - \frac{[2365.00][2377.00]}{35} \right\} = 119.76 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b|a) \\ &= 161891.000 - 161432.257 - 119.759 = 338.984 \end{aligned}$$

Derajat Kebebasan (dk)

$$dk(a) = 1$$

$$dk(b|a) = 1$$

$$dk(S) = n - 2 = 35 - 2 = 33$$

Kuadrat Tengah (KT)

$$KT(a) = \frac{JK(a)}{dk(a)} = \frac{161432.257}{1} = 161432.257$$

$$KT(b|a) = \frac{JK(b|a)}{dk(b|a)} = \frac{119.759}{1} = 119.759$$

$$KT(S) = \frac{JK(S)}{dk(S)} = \frac{338.984}{33} = 10.272$$

Sumber Variasi	dk	JK	RK	F	F tabel	Kriteria
Total	35	161891.000				
Regresi (a)	1	161432.257	161432.257			
Reresi (b a)	1	119.759	119.759	11.66	4.139	Signifikan
Residu (S)	33	338.984	10.272			

Koefisien korelasi dan Determinasi

Koefisien korelasi (r_{xy}) dinyatakan dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh:

$$r_{xy} = \frac{35 \{ 160909 \} - \{ 2365 \} \{ 2377 \}}{\sqrt{\{ 35 \{ 160517 \} - \{ 2365 \}^2 \} \{ 35 \{ 161891 \} - \{ 2377 \}^2 \}}}$$

$$= 0.5109$$

Koefisien determinasi

$$r^2 = \frac{b \{ N \sum XY - \sum X \sum Y \}}{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

$$r^2 = \frac{0.411 \{ 35 \{ 160909 \} - \{ 2365 \} \{ 2377 \} \}}{35 \{ 161891 \} - \{ 2377 \}^2}$$

$$= 0.2611 \times 1.0000$$

$$= 26.11\%$$

Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r_{xy}^2}}$$

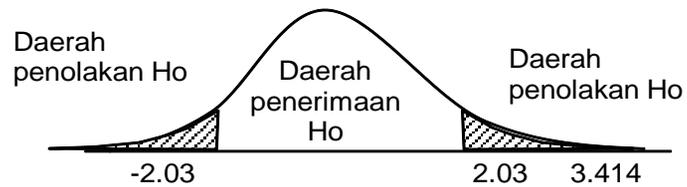
Apabila t berada pada daerah penerimaan H_0 , yaitu $-t_{(1-1/2\alpha)(n-2)} < t < t_{(1-1/2\alpha)(n-2)}$, berarti bahwa koefisien korelasi tidak signifikan.



Berdasarkan rumus tersebut diperoleh:

$$t = \frac{0.51 \sqrt{35 - 2}}{\sqrt{1 - 0.261}} = 3.414$$

Pada $\alpha = 5\%$ dan $dk = (35-2) = 33$ diperoleh $t_{(0,975)(33)} = 2.03$



Karena t berada pada daerah penolakan H_0 , berarti bahwa koefisien korelasi ini signifikan.